PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

DINAS PENDIDIKAN

LAPORAN
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)
TAHUN 2024

JANUARI 2025

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, dapat melaksanakan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun Anggaran 2024 dengan tepat waktu.

Peraturan Gubernur Nomor 71 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Tahun 2024 merupakan cerminan capaian kinerja kegiatan dan sasaran Tahun 2024 berdasarkan Rencana Strategik (Renstra) dan Rencana Kinerja (Renja) yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja Dinas Pendidikan disusun berdasarkan Laporan Capaian Kinerja yang dilaksanakan oleh sekretariat, bagian, bidang kerja dan UPT Dinas Pendidikan yang ada dilingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Dengan demikian laporan kinerja Dinas Pendidikan merupakan laporan terintegrasi dan terkonsolidasi terhadap pencapaian kinerja sekretariat, bagian, bidang maupun UPT secara keseluruhan.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan tahun 2024. Pada perjanjian kinerja Dinas Pendidikan tahun 2024 ditetapkan 7 sasaran dan 18 indikator kinerja, strategis yang dijabarkan dalam 6 program pembangunan Pendidikan. Secara umum Dinas Pendidikan berhasil merealisasikan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tersebut.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi untuk perencanaan program/kegiatan dan anggaran, serta perumusan kebijakan bidang pendidikan di tahun mendatang.

Padang, Januari 2025

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI SUMATERA BARAT

Drs. Barlius, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19660630 199103 1 006

STEMPEL PARAF
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMATERA BARAT

NO.	NAMA	JABATAN	TANGGAL	PARAF
1	Suryanto	Sekretaris	18/3	[illegible]
2	Rahmat MN	Perencan	26/3	[illegible]
3	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
4				

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **ii**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat 1

1.2 Aspek Strategis Organisasi 9

1.3 Permasalahan Utama (*strategic issued*) 10

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan 11

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024 15

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Metodologi Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024 16

3.2 Hasil Pengukuran KinerjaTahun 2024 18

3.3 Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2024 20

3.4 Realisasi Anggaran Tahun 2024 177

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan 206

4.2 Saran 207

LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

a. Dasar Pembentukan Organisasi

Dinas Pendidikan merupakan salah satu perangkat daerah pada Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2019 dan terakhir diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021, Dinas Pendidikan dibentuk untuk melaksanakan Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan yang terkait dengan pengelolaan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus.

Keorganisasian Dinas Pendidikan tertuang pada Peraturan Gubernur (Pergub) Sumatera Barat No. 42 Tahun 2018, yang mengatur organisasi dan tata kerja Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Pergub ini mengatur beberapa hal, di antaranya:

1. Ketentuan umum
2. Pembentukan
3. Cabang dinas pendidikan kelas A
4. Cabang dinas pendidikan kelas B
5. Kelompok jabatan fungsional
6. Pelimpahan kewenangan
7. Tata kerja
8. Kepegawaian
9. Ketentuan penutup

b. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat memiliki tugas dan tanggung jawab di bidang pendidikan. Dinas Pendidikan memiliki Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) sejumlah 1 unit dan Cabang Dinas (Cabdin) sejumlah 8 unit. Berdasarkan peraturan Gubernur Nomor 68 Tahun 2020 maka Dinas Pendidikan Provinsi sumatera Barat mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di

bidang Pendidikan yang menjadi kewenangan provinsi serta tugas pemban tuan yang ditugaskan kepada provinsi.

Guna melaksanakan tugas di atas, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat mempunyai beberapa fungsi berikut :

a) Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis bidang Pendidikan yang menjadi kewenangan daerah;
b) Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pendidikan;
c) Membina dan memfasilitasi bidang pendidikan, lingkup provinsi dan kabupaten/Kota;
d) Melaksanakan kesekretariatan dan perencanaan Dinas;
e) Melakukan pembinaan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) serta Sekolah Luar Biasa (SLB);
f) Melakukan pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang pendidikan;
g) Melaksanakan Koordinasi dan Pembinaan dengan Cabang Dinas Pendidikan; dan
h) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun Tugas pokok dan fungsi dari masing – masing unit kerja adalah sebagai berikut:

1) Sekretariat,

Sekretariat membawahi 2 Sub Bagian yakni :

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
2. Sub Bagian Keuangan.

Sekretariat memiliki tugas pokok dan fungsi, yaitu :

Tugas pokok :

Sekretariat mempunyai tuas penyelenggaraan fungsi pendukung pelaksana perencanaan umum, penganggaran, pemantauan, evaluasi dan pelaporan serta ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, pengelolaan asset, tata laksana dan koordinasi pelaksana tugas, pembinaan serta pemberian dukungan administrasi pada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas.

Fungsi :

a) Pelaksanaan penyusunan bahan perencanaan dan laporan;
b) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kerja;

c) Pelaksanaan koordinasi pelaksanaan perencanaan;
d) Penyelenggaraan pengelolaan keuangan;
e) Penyelenggaraan pengelolaan urusan rumah tangga, kehumasan dan keprotokolan;
f) Penyelenggaraan pengelolaan administrasi umum dan perlengkapan;
g) Penyelenggaraan pengelolaan kepegawaian, penyelenggaraan pengelolaan urusan rumah tangga, kehumasan dan keprotokolan; dan
h) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

2) Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Luar Biasa

Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Luar Biasa mempunyai tugas pokok dan fungsi, yaitu :

Tugas pokok :

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan kurikulum dan penilaian dan peserta didik Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Luar Biasa.

Fungsi :

a) Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Luar Biasa;
b) Menyusun rumusan kurikulum muatan local Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Luar Biasa;
c) Melaksanakan pembinaan, pelestarian, pemanfaatan dan pengembangan bahasa Minangkabau;
d) Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Luar Biasa;
e) Membina pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Luar Biasa;
f) Menyelenggarakan pengkajian izin pendirian, penataan dan penutupan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Luar Biasa;
g) Membina pengawasan dan pengendalian penggunaan buku teks peserta didik, buku pedoman guru dan buku penunjanng lainnya;
h) Menyelenggarakan pengkajian bahan kebijakan teknis pembinaan, pembangunan karakter, dan pengelolaan bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Luar Biasa;

i) Menyelenggarakan pengkajian bahan fasilitasi dan pengelolaan bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Luar Biasa;
j) Menyelenggarakan koordinasi, fasilitasi, pengelolaan dan pengembangan bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Luar Biasa dengan Cabang Dinas;
k) Menyelenggarakan monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Luar Biasa; dan
l) Menyelenggarakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

3) Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai tugas pokok dan fungsi, yaitu:

Tugas pokok :

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan Kurikulum dan Penilaian, Peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan.

Fungsi :

a) Penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan;
b) Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis di bidang kurikulum dan peserta didik;
c) Penyelenggaraan penetapan kurikulum muatan local Sekolah Menengah Kejuruan;
d) Penyelenggaraan penerbitan izin pendirian, penataan dan penutupan program keahlian Sekolah Menengah Kejuruan;
e) Penyelenggaraan pembinaan, pengawasan dan pengendalian penggunaan buku teks peserta didik, buku pedoman guru dan buku penunjang lainnya;
f) Penyelenggaraan pengkajian bahan kebijakan teknis pembinaan, pembangunan karakter, dan pengelolaan bidang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan;
g) Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi, pengelolaan dan pengembangan bidang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan dengan cabang dinas;
h) Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan; dan
i) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

4) Bidang Sarana dan Prasarana

Bidang Sarana dan Prasarana, mempunyai tugas pokok dan fungsi, yaitu :

Tugas pokok :

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan sarana prasarana.

Fungsi :

a) Menyiapkan bahan rumusan kebijakan operasional perluasan dan pemerataan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Luar Biasa;
b) Menyiapkan bahan pelaksanaan bimbingan teknis pengelolaan sarana dan prasarana pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Luar Biasa;
c) Menyiapkan bahan pelaksanaan koordinasi pengelolaan sarana dan prasarana pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Luar Biasa;
d) Menyiapkan bahan penyusunan rencana peningkatan mutu sarana dan prasarana pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Luar Biasa;
e) Menyiapkan bahan pelaksanaan pembiayaan pengembangan dan pengadaan sarana prasarana pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Luar Biasa;
f) Menyiapkan dan memfasilitasi pengadaan buku pelajaran muatan lokal dan media pendidikan pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Luar Biasa;
g) Menyiapkan bahan pelaksanaan evaluasi dan pemantauan pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Luar Biasa;
h) Menyiapkan bahan kerja sama dan pemberdayaan peran serta masyarakat dalam rangka pengembangan dan pengadaan sarana prasarana pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Luar Biasa; dan
i) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

5) Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan

Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas pokok dan fungsi, yaitu :

Tugas Pokok :

Menyelenggarakan manajemen Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Luar Biasa.

Fungsi:

a) Penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis di bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan;
b) Penyelenggaraan pendataan, pemetaan, penyediaan, peningkatan kualifikasi, peningkatan kompetensi, sertifikasi dan pengembangan karir, serta peningkatan kesejahteraan dan pemberian penghargaan bagi Guru dan Tenaga Kependidikan;
c) Penyelenggaraan pembinaan calon kepala sekolah, tenaga pendidik dan pengawas sekolah Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Luar Biasa ;
d) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pembinaan guru dan tenaga kependidikan; dan
e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

c. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat berdasarkan Pergub Sumatera Barat No. 10 Tahun 2019 yang merupakan perubahan atas Pergub No. 41 Tahun 2018. Pergub ini mengatur tentang pembentukan organisasi dan tata kerja satuan pendidikan daerah Dinas Pendidikan. Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat adalah salah satu Dinas Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang merupakan unsur pelaksana otonomi daerah, di pimpin oleh seorang Kepala Dinas, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah. Sebagaimana telah diatur pada Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 29 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah. Berikut adalah struktur organisasi Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat :

STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMATERA BARAT
(PERGUB NO. 29 TAHUN 2023)

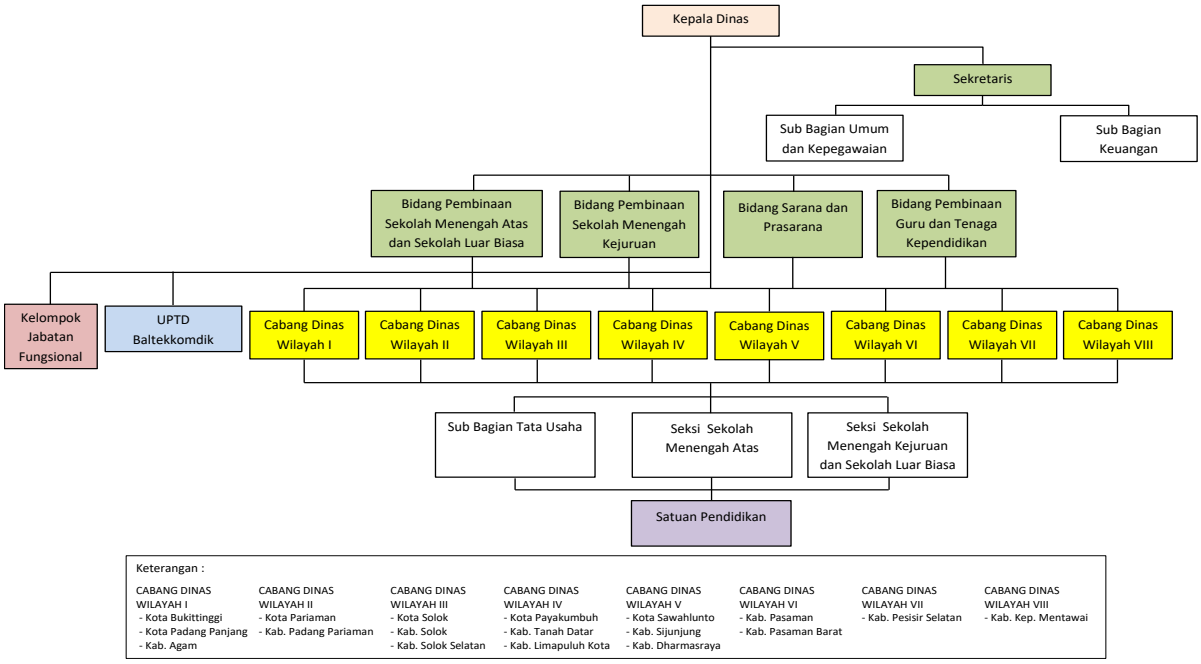

Berdasarkan kondisi kelembagaan dan struktur organisasi Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat di atas, terdiri dari :

1. Sekretariat;
2. Bidang Pembinaan SMA dan SLB;
3. Bidang Pembinaan SMK;
4. Bidang SarPras;
5. Bidang Pembinaan GTK;
6. Cabang Dinas;
7. UPTD; dan
8. Kelompok Jabatan Fungsional.

d. Sumber Daya Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sampai dengan akhir Tahun 2024 tercatat sebanyak 13.516 orang yang terdiri dari 9.663 orang PNS dan 3.853 orang PPPK, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Rekapitulasi Jumlah ASN
Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024

NO	GOL/RUANG	ESELON						NON ESELON					JUMLAH
		I	II	III.A	III.B	IV.A	IV.B	GURU	PENGAWAS	FUNGSIONAL NON GURU	STAF	PPPK	
	GOLONGAN IV												
1	Golongan IV/e								1				1
2	Golongan IV/d							1	2				3
3	Golongan IV/c		1		2			477	38				518
4	Golongan IV/b			4	5	1		1.999	39		2		2.050
5	Golongan IV/a			1		12	3	1.397	10		27		1.450
	Jumlah Golongan IV	-	1	5	7	13	3	3.874	90		29	-	4.022
	GOLONGAN III												
1	Golongan III/d				2	14	12	2.713	2	1	99		2.843
2	Golongan III/c					2	24	767	1		78		872
3	Golongan III/b						2	949			113		1.064
4	Golongan III/a							400			135	3.853	4.388
	Jumlah Golongan III	-	-	-	2	16	38	4.829	3	1	425	3.853	9.167
	GOLONGAN II												
1	Golongan II/d							4			45		49
2	Golongan II/c							1			238		239
3	Golongan II/b										13		13
4	Golongan II/a										13		13
	Jumlah Golongan II	-	-	-	-	-	-	5	-	-	309	-	314
	GOLONGAN I												
1	Golongan I/d										7		7
2	Golongan I/c										5		5
3	Golongan I/b										1		1
4	Golongan I/a												-
	Jumlah Golongan I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	-	13
	JUMLAH TOTAL	**-**	**1**	**5**	**9**	**29**	**41**	**8.708**	**93**	**1**	**776**	**3.853**	**13.516**

1.2 Aspek Strategis Organisasi

Pelaksanaan pendidikan perlu memperhatikan sisi aspek kualitatif maupun kuantitatif dari perencanaan pendidikan provinsi Sumatera Barat sebagai berikut :

a. Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan;
b. Optimalisasi pengelolaan pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas untuk pemerataan pendidikan;
c. Pengembangan kurikulum berbasis kearifan lokal;
d. Peningkatan pemetaan dan penataan pendidik dan tenaga kependidikan;
e. Pelaksanaan pengendalian perizinan pendidikan
f. Penguatan pengembangan bahasa dan sastra.

Ketercapaian Aspek Strategis Organisasi dari sisi kualitatif maupun kuantitatif dari perencanaan pendidikan Provinsi Sumatera Barat tidak lepas dari **RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022–2026** dan sesuai visi pembangunan Sumatera Barat 2022 – 2026 yaitu **"Terwujudnya Sumatera Barat Madani yang Unggul dan Berkelanjutan"**. Dalam pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat mengacu kepada **Misi Pertama** yaitu "*Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang sehat, berpengetahuan, terampil dan berdaya saing*". Sedangkan Tujuan sesuai dengan Misi ke 1 yang terkait dengan Pendidikan tersebut adalah:

a. Mewujudkan sumber daya manusia sehat, unggul, dan berdaya saing.
b. Terwujudnya kualitas perencanaan pendidikan berbasis data valid dan terintegrasi.
c. Meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan menengah, kejuruan dan pendidikan khusus.
d. Meningkatnya akses layanan pendidikan menengah, khusus dan inklusif untuk seluruh penduduk usia sekolah.
e. Terwujudnya satuan pendidikan yang memenuhi standar sekolah sehat.
f. Meningkatnya kualitas pembelajaran yang mendukung pemenuhan kompetensi dan karakter siswa.
g. Meningkatnya daya saing lulusan SMK yang sesuai dengan kebutuhaan dunia usaha dan dunia industri.
h. Meningkatnya kuantitas, kualitas dan distribusi guru dan tenaga kependidikan.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka ditetapkan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pendidikan;
2. Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu pada jenjang pendidikan

menengah, dan pendidikan khusus;

3. Meningkatnya kualitas pendidikan menengah dan pendidikan khusus;
4. Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus;
5. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.

1.3 Permasalahan Utama *(Strategic Issued)*

Permasalahan utama penentuan isu strategis di bidang pembangunan pendidikan di Provinsi Sumatera Barat sebagai berikut :

1. Belum terpenuhinya kebutuhan/kekurangan sarana dan prasarana pendidikan, dalam rangka mengatasi daya tampung peserta didik dan peningkatan mutu proses pembelajaran di sekolah.
2. Kebutuhan kurikulum yang bermuatan kearifan lokal belum bersinergi antara pendidikan dasar dan pendidikan menengah.
3. Masih belum meratanya kesejahteraan guru terutama yang berada di daerah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal).
4. Belum terpenuhinya kualitas, kuantitas dan distribusi guru dan tenaga kependidikan.
5. Masih kurangnya SMK yang unggul berbasis potensi daerah maupun jurusan pendidikan yang ramah dunia kerja.
6. Belum optimalnya pengembangan karakter berdasarkan minat, bakat dan kreativitas siswa.
7. Masih kurangnya pendidikan kewirausahaan pada pendidikan vokasi secara berkelanjutan.
8. Belum meratanya akses dan mutu sekolah luar biasa dan sekolah inklusi sehingga lulusan SLB belum terserap secara maksimal di dunia kerja.
9. Masih lambatnya transformasi digital dalam implementasi proses belajar mengajar dan administrasi pendidikan.

Disamping itu adanya beberapa tantangan atau ancaman dari luar, yakni:

1. Berlakunya pasar bebas ASEAN yang belum siap untuk dihadapi;
2. Pesatnya Peningkatan Kualitas Pendidikan Provinsi tetangga;
3. Meningkatnya pengaruh narkoba dan pergaulan bebas; dan
4. Disorientasi penggunaan teknologi informasi.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1 TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS PENDIDIKAN

Visi dan Misi Gubernur yang sudah ditetapkan dalam RPJMD Provinsi Sumatera Barat serta mempedomani Tujuan dan Sasaran RPJMD maka Tujuan yang Jangka Menengah Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat adalah ***"Terwujudnya Sumatera Barat Madani yang Unggul dan Berkelanjutan"*** Sedangkan Indikator dan Target yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Target Tahunan Capaian Tujuan Pembangunan Pendidikan Sumatera Barat

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
				2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, unggul, dan berdaya saing.	Meningkatnya kualitas pendidikan	Harapan Lama Sekolah	14,05	14,06	14,08	14,09	14,10
			Rata-rata Lama Sekolah	9,18	9,28	9,38	9,47	9,57
2	Meningkatnya Organisasi yang Akuntabel dan Melayani	1. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi	Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD	A	A	A	A	A
		2. Meningkatnya Kualitas Pela-yanan Organisasi	Tingkat Kepuasan terhadap Pelayanan Organisasi	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Selanjutnya untuk mencapai Tujuan Jangka Menengah tersebut maka sasaran yang ditetapkan adalah :

1. Terwujudnya kualitas perencanaan Pendidikan berbasis data valid dan terintegrasi.
2. Meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana Pendidikan menengah, kejuruan dan Pendidikan khusus.
3. Meningkatnya akses layanan pendidikan menengah, khusus dan inklusif untuk seluruh penduduk usia sekolah.
4. Terwujudnya satuan pendidikan yang memenuhi standar sekolah sehat.
5. Meningkatnya kualitas pembelajaran yang mendukung pemenuhan kompetensi dan karakter siswa
6. Meningkatnya daya saing lulusan SMK yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri sehingga meningkatnya Integritas Peserta Didik

7. Meningkatnya kuantitas, kualitas dan distribusi guru dan tenaga kependidikan

Tabel 2.2
Target Tahunan Capaian Sasaran Pembangunan Pendidikan Sumatera Barat

Misi 1	:	"Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Berpengetahuan, Terampil dan Berdaya Saing".
Tujuan	:	"Meningkatnya kualitas pendidikan"
Indikator	:	Harapan lama sekolah, Rata-rata lama sekolah, Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD, dan Tingkat Kepuasan terhadap Pelayanan Organisasi

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
					2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Meningkatnya kualitas pendidikan	1. Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu pada jenjang pendidikan menengah, dan pendidikan khusus	Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah	%	73,42	73,49	73,56	73,65	73,72
			Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 4 - 18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus	%	53,80	54,72	55,65	56,57	57,50
			Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Menengah	%	93,22	94,70	96,20	97,70	99,20

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
					2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		2. Meningkatnya kualitas pen-didikan menengah dan pendidikan khusus	Persentase SMA Negeri terakreditasi	%	87,46	89,47	91,48	93,49	95,50
			Persentase SMK Negeri terakreditasi	%	85,02	86,70	88,38	90,07	91,75
			Persentase SLB Negeri terakreditasi	%	53,38	55,03	56,69	58,34	60,00
			Persentase siswa dengan nilai kompetensi literasi yang memenuhi kompetensi minimum	%	58,2	58,51	58,82	59,13	59,45
			Persentase Siswa dengan nilai kompetensi numerasi yang memenuhi kompetensi minimum	%	27,4	27,70	28,01	28,32	28,63
			Rasio guru terhadap murid pada SMA	%	14,04	14,54	15,05	15,55	16,06
			Rasio guru terhadap murid pada SMK	%	12,57	12,95	13,32	13,69	14,07
			Rasio guru terhadap murid pada SLB	%	5,27	5,49	5,72	5,95	6,17
		3. Meningkatnya relevansi pen-didikan menengah dan pendidikan khusus	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam satu tahun setelah lulus sekolah	%	31,5	32	34	35	40
			Persentase lulusan pendidikan menengah yang melanjutkan pada pendidikan tinggi	%	37	37,5	38	39	40
			Persentase lulusan pendidikan SMA yang diterima pada Perguruan Tinggi Negeri	%	49,33	52,17	53,40	55,22	56
			Jumlah SMK yang terevitalisasi	Unit	3	6	9	12	16
		4. Meningkatnya kualitas pen-didik dan	Persentase Kualifikasi guru SMA pendidikan	%	99,30	99,53	99,77	99,91	100

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
					2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		tenaga kepen-didikan	minimal S1/D4						
			Persentase Kualifikasi guru SMK pendidikan minimal S1/D4	%	99,03	99,28	99,51	99,77	100
			Persentase Guru Kejuruan SMK yang mempunyai pengalaman kerja di Industri	%	50	55	56	60	65
			Persentase Kualifikasi guru SLB pendidikan minimal S1/D4	%	93,76	95,32	96,88	98,44	100
			Persentase Guru SMA yang bersertifikasi	%	79,73	84,80	89,86	94,93	100
			Persentase Guru SMK yang bersertifikasi	%	79,97	84,99	89,98	95,00	100
			Persentase Guru SLB yang bersertifikasi	%	76,85	82,64	88,42	94,21	100
			Persentase Kualifikasi Tenaga Kependidikan SMA pendidikan minimal S1/D4	%	80,60	85,47	90,26	95,13	100
			Persentase Kualifikasi Tenaga Kependidikan SMK pendidikan minimal S1/D4	%	78,76	84,03	89,46	94,73	100
			Persentase Kualifikasi Tenaga Kependidikan SLB pendidikan minimal S1/D4	%	88,00	92,00	94,00	98,00	100

Untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan pendidikan, maka strategi penyelarasan strategi peningkatan daya saing pendidikan Sumatera Barat di level regional dengan program pembangunan pendidikan yang telah dituangkan dalam RPJMD Sumatera Barat 2021 – 2026 sebagai berikut :

2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

OPD : DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMATERA BARAT
TAHUN : 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja
1.	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu pada jenjang pendidikan menengah, dan pendidikan khusus	1. Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah	75,85
		2. Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 4 - 18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus	76,40
		3. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat (%)	100,00
2.	Meningkatnya kualitas pendidikan menengah dan pendidikan khusus	1. Persentase SMA Negeri terakreditasi	94,92
		2. Persentase SMK Negeri terakreditasi	88,38
		3. Persentase SLB Negeri terakreditasi	62,07
3.	Meningkatnya kompetensi dan karakter peserta didik	1. Persentase siswa dengan nilai kompetensi literasi yang memenuhi kompetensi minimum	71,08
		2. Persentase Siswa dengan nilai kompetensi numerasi yang memenuhi kompetensi minimum	59,77
4.	Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam satu tahun setelah lulus sekolah	81,48
		2. Persentase lulusan pendidikan menengah yang melanjutkan pada pendidikan tinggi	67,43
		3. Persentase lulusan pendidikan SMA yang diterima pada Perguruan Tinggi Negeri	53,64
		4. Jumlah SMK yang terevitalisasi	47
5.	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase Kualifikasi guru yang berpendidikan minimal S1/D4	98,72
		2. Persentase Guru Kejuruan SMK yang mempunyai pengalaman kerja di Industri	56,00
		3. Persentase Guru yang bersertifikasi	63,90
		4. Persentase Kualifikasi Tenaga Kependidikan yang berpendidikan minimal S1/D4	92,48
6.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD	80,35 (A)
7.	Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi	Tingkat Kepuasan terhadap Pelayanan Organisasi	87,14 %

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 METODOLOGI PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024

Pengukuran kinerja dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan sasaran yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi Pemerintah. Adapun pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap Indikator Kinerja Sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*). Adapun dalam memberikan penilaian capaian kinerja setiap sasaran, menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Jika realisasi tinggi yang menunjukkan kinerja yang baik, persentase capaian kinerjanya dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

2. Jika realisasi tinggi yang menunjukkan kinerja yang tidak baik, persentase capaian kinerjanya dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Capaian} = \frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

Hasil pengukuran kinerja tersebut akan digunakan untuk:

1. Menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran strategis Organisasi Perangkat Daerah
2. menganalisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja yang ditetapkan.
3. Menjadi dasar untuk menetapkan perencanaan di tahun yang akan datang

Untuk menginterpretasikan hasil pengukuran kinerja tersebut digunakan kriteria penilaian realisasi kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:

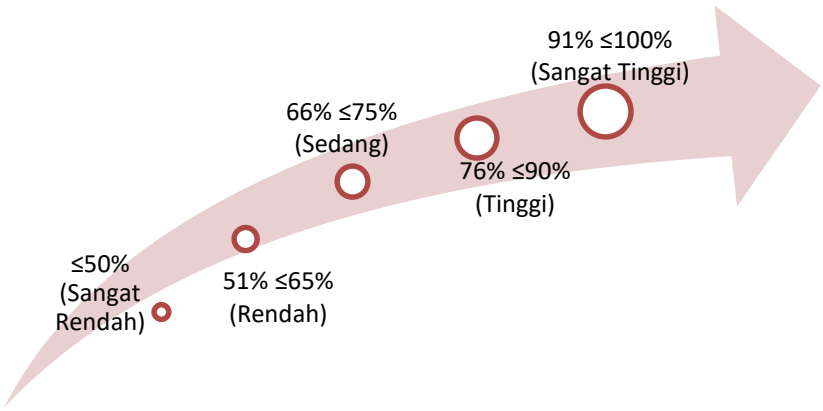

Dalam penilaian kinerja tersebut, gradasi nilai (skala intensitas) kinerja suatu indikator dapat dimaknai sebagai berikut:

1. Hasil Sangat Tinggi, yaitu hasil capaian / realisasi pencapaian kinerja kisaran 91%-100%.
2. Hasil Tinggi, yaitu hasil capaian / realisasi pencapaian kinerja kisaran 76% - 90%
3. Hasil Sedang, yaitu hasil capaian / realisasi pencapaian kinerja kisaran 66% - 75%
4. Hasil Rendah, yaitu hasil capaian / realisasi pencapaian kinerja kisaran 51% - 65%
5. Sangat Rendah, yaitu hasil capaian / realisasi pencapaian kinerja kisaran 0% - 50%

3.2 HASIL PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2024

Tabel 3.1
Realisasi Pencapaian Kinerja Dinas Pendidikan TA 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
1.	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu pada jenjang pendidikan menengah, dan pendidikan khusus	1. Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah	75,85	84,49	111,39
		2. Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 4 - 18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus	76,40	81,93	107,24
		3. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat (%)	100,00	99,95	99,95
2.	Meningkatnya kualitas pendidikan menengah dan pendidikan khusus	1. Persentase SMA Negeri terakreditasi	94,92	99,58	104,91
		2. Persentase SMK Negeri terakreditasi	88,38	99,14	112,17
		3. Persentase SLB Negeri terakreditasi	62,07	93,33	150,36
3.	Meningkatnya kompetensi dan karakter peserta didik	1. Persentase siswa dengan nilai kompetensi literasi yang memenuhi kompetensi minimum	71,08	69,99	98,47
		2. Persentase Siswa dengan nilai kompetensi numerasi yang memenuhi kompetensi minimum	59,77	62,48	104,53
4.	Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam satu tahun setelah lulus sekolah	81,48	80,20	98,43
		2. Persentase lulusan pendidikan menengah yang melanjutkan pada pendidikan tinggi	67,43	28,43	42,16

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
		3. Persentase lulusan pendidikan SMA yang diterima pada Perguruan Tinggi Negeri	53,64	32,73	61,02
		4. Jumlah SMK yang terevitalisasi	47	51	108,51
5.	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase Kualifikasi guru yang berpendidikan minimal S1/D4	98,72	99,64	100,93
		2. Persentase Guru Kejuruan SMK yang mempunyai pengalaman kerja di Industri	56,00	60,93	108,80
		3. Persentase Guru yang bersertifikasi	63,90	64,65	101,17
		4. Persentase Kualifikasi Tenaga Kependidikan yang berpendidikan minimal S1/D4	92,48	93,08	100,65
6.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD	80,35 (A)	70,12	87,27
7.	Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi	Tingkat Kepuasan terhadap Pelayanan Organisasi	87,14	88	100,99

3.3 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2024

Berdasarkan hasil pengukuran sebagaimana tercantum pada tabel 6 di atas berikut ini akan diuraikan evaluasi dan analisa pencapaian indikator kinerja organisasi per-sasaran strategis :

Sasaran Strategis 1 :
Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu pada jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus

Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu pada jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus didukung oleh Program Pengelolaan Pendidikan dan Program Pengendalian Perizinan Pendidikan. Meningkatkan Akses dan Pemerataan layanan Pendidikan bermutu diwujudkan melalui kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas, Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan, Pengelolaan Pendidikan Sekolah Khusus, Penerbitan izin pendidikan menengah yang diselenggarakan oleh masyarakat, dan Penerbitan izin pendidikan khusus yang diselenggarakan oleh masyarakat.

Pada sasaran Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu pada jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus terdapat 3 indikator kinerja untuk mengukur sasaran ini, yaitu Tingkat partisipasi warga Negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah, Tingkat partisipasi warga usia 4-18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus, dan Angka partisipasi kasar (APK) SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat.

1. **Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah**

   a. **Dasar Penetapan Target Indikator Kinerja**

      Sasaran strategis 1 Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu pada jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus diukur dengan menggunakan indikator Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah. Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pada tahun 2024 targetnya ditetapkan sebesar 75,85%. Target pada indikator diatas ditetapkan

Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No.6 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2021-2026 dan tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026.

b. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 3.2

Realisasi Sasaran Strategis 1 Indikator Kinerja 1 Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Kategori
		% Target	% Realisasi	% Capaian	
1	Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah	75,85	84,49	111,39	Sangat Tinggi

Indikator kinerja Tingkat partisipasi warga Negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah dengan target 75,85% terealisasi 84,49% dengan capaian 111,39% termasuk kedalam kategori keberhasilan "sangat tinggi".

c. Cara Menghitung/Mengukur Realisasi serta Data Dukung Penjelasan Realisasi

Realisasi kinerja tahun 2024 dari indikator kinerja Tingkat partisipasi warga Negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah, yaitu sebesar 84,49%. Berikut cara perhitungan realisasi indikatornya:

$$\frac{Jumlah\ siswa\ pada\ jenjang\ pendidikan\ menengah\ usia\ 16-18\ tahun}{Jumlah\ penduduk\ usia\ 16-18\ tahun} x100\,\% = \frac{243.200}{287.838} x100\,\%$$

$$= 84.49\ \%$$

Sasaran strategis 1 Indikator kinerja 1 yaitu Tingkat partisipasi warga Negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah dihitung menggunakan rumus Jumlah siswa pada jenjang pendidikan menengah usia 16-18 tahun (243.200) yang mana jumlahnya di peroleh dari Tingkat pendidikan SMA usia sekolah 16-18 tahun berjumlah 131.737 ditambah dengan Tingkat pendidikan SMK usia sekolah 16-18 tahun berjumlah 68.149 ditambah dengan Tingkat

pendidikan SLB usia sekolah 16-18 tahun berjumlah 1.430 dan ditambah dengan Tingkat pendidikan Kemenag usia sekolah 16-18 tahun berjumlah 41.884. Dari keempat tingkat pendidikan tersebut, dijumlahkan hasilnya maka didapatkanlah Jumlah siswa pada jenjang pendidikan menengah usia 16-18 tahun yaitu sebesar 243.200.

Adapun rumus untuk pembaginya yaitu Jumlah penduduk usia 16-18 tahun (287.838). Dapat dilihat pada Tabel 3.3 dibawah, pada kolom Jumlah penduduk usia sekolah.

Tabel 3.3

Data Dukung Sasaran Strategis 1 Indikator Kinerja 1 Tahun 2024

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Siswa Usia Sekolah (a)	Jumlah Siswa Kese-luruhan (b)	Jumlah Penduduk Usia Sekolah (c)	APK (%) (=b/c)	APM (%) (=a/c)
1	SMA Usia Sekolah (16-18 Th)	131.737	157.212	287.838	54,62	45,77
2	SMK Usia Sekolah (16-18 Th)	68.149	85.682		29,77	23,68
	SLB Usia Sekolah (16-18 Th)	1.430				
	Kemenag Usia Sekolah (16-18 Th)	41.884	37.507			
3	SLB Usia Sekolah (4-18 Th)	5.839	7.282	7.127	102,17	81,93
	TOTAL					

jumlah siswa usia sekolah dikmen	243.200
jumlah siswa dikmen keseluruhan	287.683

APK	99,95
APM	84,49

d. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Capaian Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Capaian Indikator kinerja Tingkat partisipasi warga Negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah tahun 2024 dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4

Realisasi Sasaran Strategis 1 Indikator Kinerja 1

dari Tahun 2022 s.d Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja								
			2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya pemerataan layanan pendidi-kan bermutu pada jenjang pendidi-kan menengah, dan pendidikan khusus	Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah	73,42	76,46	104,14	73,49	75,85	103,21	75,85	84,49	111,39

Capaian Indikator kinerja Tingkat partisipasi warga Negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah tahun 2024 yaitu 111,39% dengan kategori sangat tinggi. Pada tahun 2022 dan tahun 2023 capaian indikator kinerja ini juga sudah melebihi target yang ditetapkan. Dimana persentase capaian indikatornya sudah melebihi 100% dengan kategori sangat tinggi.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Tabel 3.5

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Realisasi Tahun 2024	%Capaian s.d Akhir Renstra
1	Meningkatnya Pemerataan Layanan Pendidikan Bermutu Pada Jenjang Pendidikan Menengah, Dan Pendidikan Khusus	Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah	73,72	84,49	114,61

Dari hasil perhitungan Tabel 3.5 diatas dapat dilihat bahwa Tingkat partisipasi warga Negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah persentase realisasi tahun 2024 yaitu sebesar 84,49% sedangkan target akhir tahun 2026 yaitu sebesar 73,72%.

f. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Untuk realisasi indikator tingkat partisipasi warga negara usia sekolah Provinsi Sumatera Barat berada di atas rata-rata Nasional 70,74 dan berada pada peringkat 9 secara Nasional setelah provinsi Jawa tengah.

Berikut terlihat dari data yang bersumber dari https://publikasi.data.kemdikbud.go.id/ sebagai berikut :

Tabel 3.6
APM SM Sederajat Tiap Provinsi
Tahun 2024/2025

No	Nama Provinsi	APM
1	D.I. Yogyakarta	85,22
2	D.K.I. Jakarta	79,83
3	Jawa Timur	79,26
4	Bali	73,71
5	Jawa Barat	72,64
6	Kalimantan Timur	72,61
7	Sumatera Utara	71,61
8	Jawa Tengah	71,57
9	Sumatera Barat	71,47
	Indonesia	70,74
10	Kalimantan Utara	70,73
11	Banten	70,40
12	Kepulauan Riau	70,25
13	Nusa Tenggara Timur	70,18
14	Jambi	69,56
15	Nusa Tenggara Barat	68,64
16	Maluku	68,49
17	Gorontalo	68,45
18	Sulawesi Tengah	67,93
19	Bengkulu	67,78
20	Sulawesi Selatan	67,02
21	Lampung	66,92
22	Sulawesi Barat	66,12
23	Sumatera Selatan	65,06
24	Aceh	64,71
25	Riau	64,59
26	Sulawesi Utara	63,93
27	Maluku Utara	63,92
28	Papua Barat	63,74
29	Kalimantan Barat	63,66
30	Kalimantan Tengah	63,48
31	Kalimantan Selatan	63,32
32	Bangka Belitung	60,60
33	Sulawesi Tenggara	60,60
34	Papua Barat Daya	58,27
35	Papua Selatan	51,59
36	Papua	45,95
37	Papua Pegunungan	30,04
38	Papua Tengah	25,37

g. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Dalam pencapaian Sasaran strategis 1 Indikator kinerja 1 Tingkat partisipasi warga Negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah di pengaruhi oleh faktor di antaranya :

- Sudah terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan, dalam rangka mengatasi daya tampung peserta didik dan peningkatan mutu proses pembelajaran di sekolah
- Sudah tersalurkannya penyediaan biaya personil peserta didik (beasiswa rajawali) ke peserta didik yang membutuhkan.
- Sudah dilakukannya penilaian kelayakan, pengendalian dan pengawasan perizinan pendidikan menengah yang diselenggarakan oleh masyarakat.

h. Analisis atas Efisiensi penggunaan Sumber Daya, Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam rangka pencapaian Sasaran strategis 1 Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu pada jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus didukung oleh indikator kinerja 1 Tingkat partisipasi warga Negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah, berikut efisiensi kinerja dari sasaran tersebut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Kinerja	Efesiensi Kinerja	Nilai Efesiensi (Konversi Nilai efesiensi skala 0-100%)
						(((Pagu Anggaran x Capaian Kinerja) - Realisasi Ang-garan) : Pagu Anggaran) x100%	NE= 50% + (Efesiensi Kinerja/20 * 50
	Meningkatnya pemerataan layanan pendidi-kan bermutu pada jenjang pendidi-kan menengah, dan pendidikan khusus	1) Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah	616.028.856.549	562.849.047.925	111,39%	0,20	100,06%

Berikut Sub Kegiatan yang mendukung Sasaran strategis 1 Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu pada jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus, pada indikator kinerja 1 Tingkat partisipasi warga Negara usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu pada jenjang pendidikan menengah, dan pendidikan khusus	1 Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah	1 PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	1 Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	1 Pembangunan USB (Unit Sekolah Baru)	Jumlah Sekolah Baru yang Telah Dibangun	6.000.000.000	5.673.108.180
					2 Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun	3.152.590.000	3.059.589.189
					3 Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	2.520.192.000	2.340.251.271
					4 Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun	803.949.000	750.107.999
					5 Pembangunan Ruang Serba Guna/Aula	Jumlah Ruang Serba Guna/Aula yang Telah Dibangun	3.215.400.000	2.295.904.689
					6 Pembangunan Asrama Sekolah	Jumlah Asrama Sekolah yang Telah Dibangun	200.000.000	194.423.677

7	Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	15.160.709.440	12.799.329.006
8	Pembangunan Kantin Sekolah	Jumlah Kantin Sekolah yang Telah Dibangun	200.170.000	74.385.800
9	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	15.656.133.000	14.945.320.377
10	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	2.405.867.000	2.320.998.510
11	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Fisika	Jumlah Laboratorium Fisika yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	121.000.000	114.906.973
12	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Kimia	Jumlah Laboratorium Kimia yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	323.376.000	317.647.200
13	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Komputer	Jumlah Laboratorium Komputer yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	720.918.000	682.995.560

14	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Bahasa	Jumlah Laboratorium Bahasa yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	357.013.000	315.449.400
15	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium IPA	Jumlah Laboratorium IPA yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	947.007.000	911.915.810
16	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	417.602.000	392.809.630
17	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpusatakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1.005.419.000	983.245.780
18	Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia	9.034.000.000	6.511.319.817
19	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia	7.544.000.000	7.307.803.900
20	Pengadaaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik yang Tersedia	8.383.837.057	7.136.583.243
21	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Atas	Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Atas yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	5.760.000.000	4.481.642.515

								22	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Atas	Jumlah Sekolah Menengah Atas yang Mengelola Dana BOS	241.164.357.037	239.589.733.512
								23	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Atas	Jumlah Tenaga Pengelola yang Meningkat Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Atas	250.000.000	218.525.754
								24	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah yang Telah Dibangun	120.000.000	115.690.300
								25	Rehabilitasi sedang/berat Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	1.437.786.000	1.301.284.182
								26	Rehabilitasi sedang/berat Asrama Sekolah	Jumlah Asrama Sekolah yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	400.000.000	224.663.913
								27	Pembangunan Ruang Laboratorium	Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah Dibangun	17.150.602.985	14.254.699.504
								28	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	8.553.281.571	7.946.287.513

						2	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	1	Pembangunan USB (Unit Sekolah Baru)	Jumlah Sekolah Baru yang Telah Dibangun	6.844.534.139	1.371.329.450
								2	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun	35.530.200	35.530.200
								3	Pembangunan Ruang Praktik Siswa	Jumlah Ruang Praktik Siswa yang Telah Dibangun	14.012.439.000	11.848.766.470
								4	Pembangunan Ruang Laboratorium	Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah Dibangun	11.668.514.000	8.065.848.558
								5	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	1.564.966.000	1.128.377.521
								6	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun	831.497.000	528.377.256
								7	Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	5.256.274.575	3.964.732.432
								8	Pembangunan Kantin Sekolah	Jumlah Kantin Sekolah yang Telah Dibangun	13.306.400	10.139.000
								9	Rehabilitasi Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi	2.295.593.500	2.125.636.281

10	Rehabilitasi Ruang Laboratorium	Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah Direhabilitasi	1.766.910.000	1.703.990.351
11	Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia	1.598.533.471	1.531.826.400
12	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia	5.750.000.000	5.107.060.600
13	Pengadaaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik yang Tersedia	59.803.177.990	39.170.114.478
14	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan	Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan yang Mengelola Dana BOS	142.298.469.784	140.843.373.144
15	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan	Jumlah Tenaga Pengelola yang Meningkat Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan	250.000.000	218.043.436
16	Rehabilitasi sedang/berat Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	382.876.400	348.293.200
17	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	1.643.312.000	1.247.418.067

							18	Rehabilitasi sedang/berat Ruang Serba Guna/Aula	Jumlah Ruang Serba Guna/Aula yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	200.000.000	189.712.249
							19	Rehabilitasi sedang/berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	6.094.866.000	5.696.269.434
							20	Rehabilitasi sedang/berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	512.846.000	339.630.294
				2	PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	1	Penerbitan Izin Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	1	Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	50.000.000	20.425.000
							2	Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	50.000.000	33.875.000

						2	Penerbitan Izin Pendidikan Khusus yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	1	Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Khusus yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Khusus yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	50.000.000	23.840.000
								2	Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Khusus yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Khusus yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	50.000.000	35.815.900
										JUMLAH	**616.028.856.549**	**562.849.047.925**

2. Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 4 - 18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus

a. Dasar Penetapan Target Indikator Kinerja

Sasaran strategis 1 Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu pada jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus diukur dengan menggunakan indikator kedua Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 4 - 18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus. Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 4 - 18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus pada tahun 2024 targetnya ditetapkan sebesar 76,40%. Target pada indikator diatas ditetapkan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No.6 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2021-2026 dan tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026.

b. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 3.7

Realisasi Sasaran Strategis 1 Indikator Kinerja 2 Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian	
1	Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 4 - 18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus	76,4	81,93	107,24	Sangat Tinggi

Indikator kinerja kedua Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 4 - 18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus dengan target 76,40% terealisasi 81,93% dengan tingkat capaian 107,24% termasuk kedalam kategori keberhasilan “sangat tinggi”.

c. Cara Menghitung/Mengukur Realisasi serta Data Dukung Penjelasan Realisasi

Realisasi kinerja tahun 2024 dari indikator kinerja Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 4 - 18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus, yaitu sebesar 81,93%. Berikut cara perhitungan realisasi indikatornya:

$$\frac{jumlah\ siswa\ penyandang\ disabilitas\ pada\ jenjang\ pendidikan\ khusus\ usia\ 4-18\ tahun}{Jumlah\ penduduk\ penyandang\ disabilitas\ usia\ 4-18\ tahun}\ x\ 100\% = \frac{5.839}{7.127}\ x\ 100\%$$

$$= 81{,}93\%$$

Sasaran strategis 1 Indikator kinerja 2 yaitu Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 4 - 18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus dihitung menggunakan rumus Jumlah siswa penyandang disabilitas pada jenjang pendidikan khusus usia 4-18 tahun (5.839) yang mana jumlahnya di peroleh dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Adapun rumus untuk pembaginya yaitu Jumlah penduduk penyandang disabilitas usia 4-18 tahun (7.127). Dapat dilihat pada Tabel 3.8 dibawah, pada kolom Jumlah penduduk usia sekolah pada tingkat pendidikan SLB usia sekolah (4-18) tahun.

Tabel 3.8

Data Dukung Sasaran Strategis 1 Indikator Kinerja 2 Tahun 2024

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Siswa Usia Sekolah (a)	Jumlah Siswa Keseluruhan (b)	Jumlah Penduduk Usia Sekolah (c)	APK (%) (=b/c)	APM (%) (=a/c)
1	SMA Usia Sekolah (16-18 Th)	131.737	157.212	287.838	54,62	45,77
2	SMK Usia Sekolah (16-18 Th)	68.149	85.682		29,77	23,68
	SLB Usia Sekolah (16-18 Th)	1.430				
	Kemenag Usia Sekolah (16-18 Th)	41.884	37.507			
3	SLB Usia Sekolah (4-18 Th)	5.839	7.282	7.127	102,17	81,93

d. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Capaian Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Capaian Indikator kinerja kedua Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 4 - 18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus tahun 2024 dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.9 berikut :

Tabel 3.9

Realisasi Sasaran Strategis 1 Indikator Kinerja 2

dari Tahun 2022 s.d Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja								
			2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya pemerataan layanan pendidi-kan bermutu pada jenjang pendidi-kan menengah, dan pendidikan khusus	Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 4 - 18 tahun penyandang disa-bilitas yang ber-partisipasi dalam pendidikan khusus	53,8	0,38	0,71	54,72	76,40	139,62	76,4	81,93	107,24

Capaian Indikator kinerja kedua Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 4 - 18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus tahun 2024 yaitu 107,24% dengan kategori sangat tinggi. Pada tahun 2023 capaian indikator kinerja ini juga sudah melebihi target yang ditetapkan. Dimana persentase capaian indikatornya sudah melebihi 100% dengan kategori keberhasilan sangat tinggi.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Tabel 3.10

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Realisasi Tahun 2024	%Capaian s.d Akhir Renstra
1	Meningkatnya Pemerataan Layanan Pendidikan Bermutu Pada Jenjang Pendidikan Menengah, Dan Pendidikan Khusus	Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 4 - 18 tahun penyandang disa-bilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus	57,50	81,93	142,49

Dari hasil perhitungan Tabel 3.10 diatas dapat dilihat bahwa Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 4 - 18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus persentase realisasi tahun 2024 yaitu sebesar 81,93% sedangkan target akhir tahun 2026 yaitu sebesar 57,50%.

f. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Untuk realisasi indikator tingkat partisipasi warga negara usia sekolah Provinsi Sumatera Barat berada di atas rata-rata Nasional 70,74 dan berada pada peringkat 9 secara Nasional setelah provinsi Jawa tengah.

Berikut terlihat dari data yang bersumber dari https://publikasi.data.kemdikbud.go.id/ sebagai berikut :

Tabel 3.11
APM SM Sederajat Tiap Provinsi
Tahun 2024/2025

No	Nama Provinsi	APM
1	D.I. Yogyakarta	85,22
2	D.K.I. Jakarta	79,83
3	Jawa Timur	79,26
4	Bali	73,71
5	Jawa Barat	72,64
6	Kalimantan Timur	72,61
7	Sumatera Utara	71,61
8	Jawa Tengah	71,57
9	Sumatera Barat	71,47
	Indonesia	70,74
10	Kalimantan Utara	70,73
11	Banten	70,40
12	Kepulauan Riau	70,25
13	Nusa Tenggara Timur	70,18
14	Jambi	69,56
15	Nusa Tenggara Barat	68,64
16	Maluku	68,49
17	Gorontalo	68,45
18	Sulawesi Tengah	67,93
19	Bengkulu	67,78
20	Sulawesi Selatan	67,02
21	Lampung	66,92
22	Sulawesi Barat	66,12
23	Sumatera Selatan	65,06
24	Aceh	64,71
25	Riau	64,59
26	Sulawesi Utara	63,93
27	Maluku Utara	63,92
28	Papua Barat	63,74
29	Kalimantan Barat	63,66
30	Kalimantan Tengah	63,48
31	Kalimantan Selatan	63,32
32	Bangka Belitung	60,60
33	Sulawesi Tenggara	60,60
34	Papua Barat Daya	58,27
35	Papua Selatan	51,59
36	Papua	45,95
37	Papua Pegunungan	30,04
38	Papua Tengah	25,37

g. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Dalam pencapaian Sasaran strategis 1 Indikator kinerja kedua Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 4 - 18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus di pengaruhi oleh faktor di antaranya :

- Sudah terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan, dalam rangka mengatasi daya tampung peserta didik dan peningkatan mutu proses pembelajaran di sekolah
- Sudah tersalurkannya penyediaan biaya personil peserta didik (beasiswa rajawali) ke peserta didik yang membutuhkan.
- Sudah dilakukannya penilaian kelayakan, pengendalian dan pengawasan perizinan pendidikan menengah yang diselenggarakan oleh masyarakat.

h. Analisis atas Efisiensi penggunaan Sumber Daya, Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam rangka pencapaian Sasaran strategis 1 Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu pada jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus didukung oleh indikator kinerja kedua (2) Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 4 - 18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus, berikut efisiensi kinerja dari sasaran tersebut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Kinerja	Efesiensi Kinerja	Nilai Efesiensi (Konversi Nilai efesiensi skala 0-100%)
						(((Pagu Anggaran x Capaian Kinerja) - Realisasi Anggaran) : Pagu Anggaran) x100%	NE= 50% + (Efesiensi Kinerja/20 * 50
	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu pada jenjang pendidikan menengah, dan pendidikan khusus	2) Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 4 - 18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus	69.347.102.364	66.803.624.589	107,24%	0,11	77,27%

Berikut Sub Kegiatan yang mendukung Sasaran strategis 1 Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu pada jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus, pada indikator kinerja kedua (2) Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 4 - 18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu pada jenjang pendidikan menengah, dan pendidikan khusus	2 Tingkat Partisipasi Warga Negara Usia 4 - 18 tahun penyandang disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus		3 Pengelolaan Pendidikan Khusus	1 Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	Jumlah Sekolah Baru yang Telah Dibangun	2.600.000.000	1.808.892.650
					2 Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun	1.959.987.314	1.843.161.900
					3 Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	912.736.850	865.936.000
					4 Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun	527.040.297	505.529.300
					5 Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	365.242.298	151.810.000
					6 Pembangunan Kantin Sekolah	Jumlah Kantin Sekolah yang Telah Dibangun	1.750.648.348	1.627.285.600

7	Pembangunan Ruang Bina Per-sepsi Bunyi dan Irama untuk Tunarungu (B)	Jumlah Ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama untuk Tunarungu (B) yang Telah Dibangun	558.322.698	530.268.000
8	Pembangunan Ruang Bina Diri untuk Tunagrahita (C)	Jumlah Ruang Bina Diri untuk Tunagrahita (C) yang Telah Dibangun	230.072.797	223.721.000
9	Rehabilitasi Ruang Bina Persepsi Bun-yi dan Irama untuk Tunarungu (B)	Jumlah Ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama untuk Tunarungu (B) yang Telah Dire-habilitasi	204.685.580	198.251.000
10	Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia	1.698.542.950	1.642.291.070
11	Pengadaan Per-lengkapan Peserta Didik	Jumlah Perlengka-pan Peserta Didik yang Tersedia	400.000.000	384.395.000
12	Pengadaaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	Jumlah Alat Prak-tik dan Peraga Peserta Didik yang Tersedia	3.009.597.000	2.772.839.009
13	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Pen-didikan Khusus	Jumlah Sekolah Pendidikan Khusus yang Mengelola Dana BOS	42.190.543.179	41.908.636.760

14	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Pendidikan Khusus	Jumlah Tenaga Pengelola yang Meningkat Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Pendidikan Khusus	250.000.000	169.181.000
15	Rehabilitasi sedang/berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	192.412.280	189.027.000
16	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	2.347.830.505	2.285.091.000
17	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Bertambah	4.134.305.065	3.937.884.800
18	Rehabilitasi sedang/berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	555.239.691	544.703.500
19	Rehabilitasi sedang/berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi sedang berat	2.677.629.765	2.585.155.800
20	Rehabilitasi sedang/berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	2.582.265.747	2.515.608.300

				2	PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	1	Penerbitan Izin Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	1	Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	50.000.000	20.425.000
								2	Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	50.000.000	33.875.000
						2	Penerbitan Izin Pendidikan Khusus yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	1	Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Khusus yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Khusus yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	50.000.000	23.840.000
								2	Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Khusus yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Khusus yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	50.000.000	35.815.900
										JUMLAH	**69.347.102.364**	**66.803.624.589**

3. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat (%)

a. Dasar Penetapan Target Indikator Kinerja

Sasaran strategis 1 Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu pada jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus diukur dengan menggunakan indikator ketiga Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat pada tahun 2024 targetnya ditetapkan sebesar 100%. Target pada indikator diatas ditetapkan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No.6 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2021-2026 dan tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026.

b. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 3.12

Realisasi Sasaran Strategis 1 Indikator Kinerja 3 Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian	
1	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/SMLB/ Sederajat (%)	100	99,95	99,95	Sangat Tinggi

Indikator kinerja ketiga Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat dengan target 100% terealisasi 99,95% dengan tingkat capaian 99,95% termasuk kedalam kategori keberhasilan “sangat tinggi”.

c. Cara Menghitung/Mengukur Realisasi serta Data Dukung Penjelasan Realisasi

Realisasi kinerja tahun 2024 dari indikator kinerja ketiga Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat, yaitu sebesar 99,95%. Berikut cara perhitungan realisasi indikatornya:

$$\frac{Jumlah\ siswa\ SMA/\text{SMK/MA/SMLB/Sederajat}}{Jumlah\ penduduk\ usia\ (16-18\ tahun)}\ x\ 100\% = \frac{287.683}{287.838}\ x\ 100\%$$

$$= 99{,}95\%$$

Sasaran strategis 1 Indikator kinerja ketiga yaitu Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat dihitung menggunakan rumus Jumlah siswa SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat (287.683) yang mana jumlahnya di peroleh dari Tabel 3.13 kolom Jumlah siswa keseluruhan pada Tingkat pendidikan SMA berjumlah 157.212 ditambah dengan Tingkat pendidikan SMK berjumlah 85.682 ditambah dengan Tingkat pendidikan Kemenag berjumlah 37.507 dan ditambah dengan Tingkat Pendidikan SLB 7.282. Dari keempat Tingkat pendidikan tersebut,setelah dijumlahkan maka dapatlah Jumlah siswa SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat berjumlah 287.683.

Adapun rumus untuk pembaginya yaitu terdapat pada Tabel 3.13 kolom Jumlah penduduk usia sekolah (287.838).

Tabel 3.13

Data Dukung Sasaran Strategis 1 Indikator Kinerja 3 Tahun 2024

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Siswa Usia Sekolah (a)	Jumlah Siswa Keseluruhan (b)	Jumlah Penduduk Usia Sekolah (c)	APK (%) (=b/c)	APM (%) (=a/c)
1	SMA Usia Sekolah (16-18 Th)	131.737	157.212	287.838	54,62	45,77
2	SMK Usia Sekolah (16-18 Th)	68.149	85.682		29,77	23,68
	SLB Usia Sekolah (16-18 Th)	1.430				
	Kemenag Usia Sekolah (16-18 Th)	41.884	37.507			
3	SLB Usia Sekolah (4-18 Th)	5.839	7.282	7.127	102,17	81,93

d. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Capaian Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Capaian Indikator kinerja ketiga Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat tahun 2024 dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.14 berikut :

Tabel 3.14

Realisasi Sasaran Strategis 1 Indikator Kinerja 3

dari Tahun 2022 s.d Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja								
			2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya pemerataan layanan pendidi-kan bermutu pada jenjang pendidi-kan menengah, dan pendidikan khusus	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/ SMLB/Sederajat	93,22	103,90	111,46	94,70	104,21	110,04	100	99,95	99,95

Capaian Indikator kinerja ketiga Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat tahun 2024 yaitu 99,95% dengan kategori sangat tinggi. Pada tahun 2022 dan tahun 2023 capaian indikator kinerja ini juga sudah melebihi target yang ditetapkan. Dimana persentase capaian indikatornya sudah melebihi 100% dengan kategori keberhasilan sangat tinggi.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Tabel 3.15

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Realisasi Tahun 2024	%Capaian s.d Akhir Renstra
1	Meningkatnya Pemerataan Layanan Pendidikan Bermutu Pada Jenjang Pendidikan Menengah, Dan Pendidikan Khusus	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat (%)	99,20	99,95	100,76

Dari hasil perhitungan Tabel 3.15 diatas dapat dilihat bahwa Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat persentase realisasi tahun 2024 yaitu sebesar 99,95% sedangkan target akhir tahun 2026 yaitu sebesar 99,20%.

f. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Untuk realisasi indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat Provinsi Sumatera Barat berada dibawah rata-rata Nasional 97,36 dan berada pada peringkat ke-24 secara Nasional setelah provinsi Sulawesi Barat.

Berikut terlihat dari data yang bersumber dari https://publikasi.data.kemdikbud.go.id/ sebagai berikut :

Tabel 3.16
APK SM Sederajat Tiap Provinsi
Tahun 2024/2025

No	Nama Provinsi	APK
1	D.I. Yogyakarta	105,47
2	Jawa Timur	103,27
3	Sumatera Utara	103,11
4	Sulawesi Utara	102,02
5	Maluku	100,72
6	Nusa Tenggara Timur	100,51
7	Jambi	100,11
8	Nusa Tenggara Barat	100,06
9	Maluku Utara	99,56
10	Kalimantan Timur	99,11
11	Bengkulu	98,92
12	D.K.I. Jakarta	98,56
13	Jawa Tengah	98,32
14	Aceh	98,20
15	Kalimantan Utara	97,87
16	Sumatera Selatan	97,86
17	Banten	97,86
18	Jawa Barat	97,41
	Indonesia	97,36
19	Sulawesi Tengah	96,97
20	Sulawesi Selatan	96,84
21	Papua Barat	96,67
22	Gorontalo	96,64
23	Sulawesi Barat	96,50
24	Sumatera Barat	96,07
25	Sulawesi Tenggara	95,10
26	Bali	93,31
27	Lampung	92,91
28	Kalimantan Barat	91,81
29	Kalimantan Tengah	91,08
30	Kalimantan Selatan	90,54
31	Kepulauan Riau	89,90
32	Papua Barat Daya	89,10
33	Riau	86,63
34	Papua Selatan	86,35
35	Bangka Belitung	84,90
36	Papua	65,84
37	Papua Pegunungan	49,69
38	Papua Tengah	42,04

g. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Dalam pencapaian Sasaran strategis 1 Indikator kinerja ketiga Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat di pengaruhi oleh faktor di antaranya :

- Realisasi indikator kinerja ketiga sedikit mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, hal ini terjadi karena berkurangnya jumlah siswa pada tingkat pendidikan menengah.
- Sudah terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan, dalam rangka mengatasi daya tampung peserta didik dan peningkatan mutu proses pembelajaran di sekolah
- Sudah tersalurkannya penyediaan biaya personil peserta didik (beasiswa rajawali) ke peserta didik yang membutuhkan.
- Sudah dilakukannya penilaian kelayakan, pengendalian dan pengawasan perizinan pendidikan menengah yang diselenggarakan oleh masyarakat.

h. Analisis atas Efisiensi penggunaan Sumber Daya, Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam rangka pencapaian Sasaran strategis 1 Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu pada jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus didukung oleh indikator kinerja ketiga (3) Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat, berikut efisiensi kinerja dari sasaran tersebut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Kinerja	Efesiensi Kinerja	Nilai Efesiensi (Konversi Nilai efesiensi skala 0-100%)
						(((Pagu Anggaran x Capaian Kinerja) - Realisasi Anggaran) : Pagu Anggaran) x100%	NE= 50% + (Efesiensi Kinerja/20 * 50
	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu pada jenjang pendidikan menengah, dan pendidikan khusus	3) Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat (%)	685.175.958.913	629.538.716.614	99,95%	0,08	70,18%

Berikut Sub Kegiatan yang mendukung Sasaran strategis 1 Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu pada jenjang pendidikan menengah dan pendidikan khusus, pada indikator kinerja ketiga (3) Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Program		Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu pada jenjang pendidikan menengah, dan pendidikan khusus	3	Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Menengah	1	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	1	Pembangunan USB (Unit Sekolah Baru)	Jumlah Sekolah Baru yang Telah Dibangun	6.000.000.000	5.673.108.180
								2	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun	3.152.590.000	3.059.589.189
								3	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	2.520.192.000	2.340.251.271
								4	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun	803.949.000	750.107.999
								5	Pembangunan Ruang Serba Guna/Aula	Jumlah Ruang Serba Guna/Aula yang Telah Dibangun	3.215.400.000	2.295.904.689
								6	Pembangunan Asrama Sekolah	Jumlah Asrama Sekolah yang Telah Dibangun	200.000.000	194.423.677

7	Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	15.160.709.440	12.799.329.006
8	Pembangunan Kantin Sekolah	Jumlah Kantin Sekolah yang Telah Dibangun	200.170.000	74.385.800
9	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	15.656.133.000	14.945.320.377
10	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	2.405.867.000	2.320.998.510
11	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Fisika	Jumlah Laboratorium Fisika yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	121.000.000	114.906.973
12	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Kimia	Jumlah Laboratorium Kimia yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	323.376.000	317.647.200
13	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Komputer	Jumlah Laboratorium Komputer yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	720.918.000	682.995.560

14	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Bahasa	Jumlah Laboratorium Bahasa yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	357.013.000	315.449.400
15	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium IPA	Jumlah Laboratorium IPA yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	947.007.000	911.915.810
16	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	417.602.000	392.809.630
17	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpusatakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1.005.419.000	983.245.780
18	Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia	9.034.000.000	6.511.319.817
19	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia	7.544.000.000	7.307.803.900
20	Pengadaaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik yang Tersedia	8.383.837.057	7.136.583.243

21	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Atas	Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Atas yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	5.760.000.000	4.481.642.515
22	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menen-gah Atas	Jumlah Sekolah Menengah Atas yang Mengelola Dana BOS	241.164.357.037	239.589.733.512
23	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menen-gah Atas	Jumlah Tenaga Pengelola yang Meningkat Kapa-sitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menen-gah Atas	250.000.000	218.525.754
24	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah yang Telah Dibangun	120.000.000	115.690.300
25	Rehabilitasi se-dang/berat Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasa-rana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi se-dang/berat	1.437.786.000	1.301.284.182
26	Rehabilitasi se-dang/berat Asrama Sekolah	Jumlah Asrama Sekolah yang Telah Direhabilitasi se-dang/berat	400.000.000	224.663.913

							27	Pembangunan Ruang Laboratorium	Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah Dibangun	17.150.602.985	14.254.699.504
							28	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	8.553.281.571	7.946.287.513
						2	1	Pembangunan USB (Unit Sekolah Baru)	Jumlah Sekolah Baru yang Telah Dibangun	6.844.534.139	1.371.329.450
							2	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun	35.530.200	35.530.200
							3	Pembangunan Ruang Praktik Siswa	Jumlah Ruang Praktik Siswa yang Telah Dibangun	14.012.439.000	11.848.766.470
							4	Pembangunan Ruang Laboratorium	Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah Dibangun	11.668.514.000	8.065.848.558
							5	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	1.564.966.000	1.128.377.521
							6	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun	831.497.000	528.377.256
							7	Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	5.256.274.575	3.964.732.432
							8	Pembangunan Kantin Sekolah	Jumlah Kantin Sekolah yang Telah Dibangun	13.306.400	10.139.000

9	Rehabilitasi Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi	2.295.593.500	2.125.636.281
10	Rehabilitasi Ruang Laboratorium	Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah Direhabilitasi	1.766.910.000	1.703.990.351
11	Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia	1.598.533.471	1.531.826.400
12	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia	5.750.000.000	5.107.060.600
13	Pengadaaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik yang Tersedia	59.803.177.990	39.170.114.478
14	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan	Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan yang Mengelola Dana BOS	142.298.469.784	140.843.373.144
15	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan	Jumlah Tenaga Pengelola yang Meningkat Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan	250.000.000	218.043.436

							16	Rehabilitasi sedang/berat Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	382.876.400	348.293.200
							17	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	1.643.312.000	1.247.418.067
							18	Rehabilitasi sedang/berat Ruang Serba Guna/Aula	Jumlah Ruang Serba Guna/Aula yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	200.000.000	189.712.249
							19	Rehabilitasi sedang/berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	6.094.866.000	5.696.269.434
							20	Rehabilitasi sedang/berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	512.846.000	339.630.294
						3	1	Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	Jumlah Sekolah Baru yang Telah Dibangun	2.600.000.000	1.808.892.650
							2	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun	1.959.987.314	1.843.161.900
							3	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	912.736.850	865.936.000

4	Pembangunan Per-pustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun	527.040.297	505.529.300
5	Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasa-rana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	365.242.298	151.810.000
6	Pembangunan Kantin Sekolah	Jumlah Kantin Sekolah yang Telah Dibangun	1.750.648.348	1.627.285.600
7	Pembangunan Ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama untuk Tunarungu (B)	Jumlah Ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama untuk Tunar-ungu (B) yang Telah Dibangun	558.322.698	530.268.000
8	Pembangunan Ruang Bina Diri untuk Tunagrahita (C)	Jumlah Ruang Bina Diri untuk Tunagrahita (C) yang Telah Dibangun	230.072.797	223.721.000
9	Rehabilitasi Ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama untuk Tunarungu (B)	Jumlah Ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama untuk Tunar-ungu (B) yang Telah Direhabilitasi	204.685.580	198.251.000
10	Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia	1.698.542.950	1.642.291.070
11	Pengadaan Per-lengkapan Peserta Didik	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia	400.000.000	384.395.000

12	Pengadaaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik yang Tersedia	3.009.597.000	2.772.839.009
13	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Pendidikan Khusus	Jumlah Sekolah Pendidikan Khusus yang Mengelola Dana BOS	42.190.543.179	41.908.636.760
14	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Pendidikan Khusus	Jumlah Tenaga Pengelola yang Meningkat Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Pendidikan Khusus	250.000.000	169.181.000
15	Rehabilitasi sedang/berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	192.412.280	189.027.000
16	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	2.347.830.505	2.285.091.000
17	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Bertambah	4.134.305.065	3.937.884.800

								18	Rehabilitasi sedang/berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	555.239.691	544.703.500
								19	Rehabilitasi sedang/berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi sedang berat	2.677.629.765	2.585.155.800
								20	Rehabilitasi sedang/berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	2.582.265.747	2.515.608.300
				2	PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	1	Penerbitan Izin Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	1	Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	50.000.000	20.425.000
								2	Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	50.000.000	33.875.000

						2	Penerbitan Izin Pendidikan Khusus yang Diselenggarakan oleh Masyara-kat	1	Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pen-didikan Khusus yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Penilaian Ke-layakan Usul Perizinan Pendidikan Khusus yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	50.000.000	23.840.000
								2	Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Khusus yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Khusus yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	50.000.000	35.815.900
										JUMLAH	**685.175.958.913**	**629.538.716.614**

SASARAN 2 :
Meningkatnya kualitas pendidikan menengah dan pendidikan khusus

Sasaran strategis kedua yaitu Meningkatnya Kualitas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus. Sasaran strategis ini didukung oleh Program Pengelolaan Pendidikan. Meningkatnya kualitas pendidikan menengah dan pendidikan khusus juga didukung oleh kegiatan Pengelolaan pendidikan sekolah menengah atas, Pengelolaan pendidikan sekolah menengah kejuruan dan Pengelolaan pendidikan khusus.

Pada sasaran strategis Meningkatnya kualitas pendidikan menengah dan pendidikan khusus terdapat 3 indikator kinerja untuk mengukur sasaran ini, yaitu:

1. Persentase SMA Negeri Terakreditasi

a. Dasar Penetapan Target Indikator Kinerja

Sasaran strategis 2 Meningkatnya Kualitas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus diukur dengan menggunakan indikator kinerja pertama yaitu Persentase SMA Negeri terakreditasi. Persentase SMA Negeri terakreditasi pada tahun 2024 targetnya ditetapkan sebesar 94,92%. Target pada indikator diatas ditetapkan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No.6 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2021-2026 dan tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026.

b. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 3.17

Realisasi Sasaran Strategis 2 Indikator Kinerja 1 Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	2024			Kategori
		Target	Realisasi	Capaian	
1	Persentase SMA Negeri Terakreditasi	94,92	99,58	104,91	Sangat Tinggi

Pada Sasaran strategis kedua Indikator kinerja pertama yaitu Persentase SMA Negeri terakreditasi dengan target 94,92% terealisasi 99,58% dengan tingkat capaian 104,91% termasuk kedalam kategori keberhasilan "sangat tinggi".

c. Cara Menghitung/Mengukur Realisasi serta Data Dukung Penjelasan Realisasi

Realisasi kinerja tahun 2024 dari indikator kinerja Persentase SMA Negeri terakreditasi, yaitu sebesar 99,58%. Berikut cara perhitungan realisasi indikatornya:

$$\frac{Jumlah\ SMA\ terakreditasi}{Jumlah\ SMA\ secara\ total} x100\% = \frac{237}{238} x100\%$$

= 99,58%

Sasaran strategis kedua Meningkatnya kualitas pendidikan menengah dan pendidikan khusus, indikator yang pertama yaitu persentase SMA Negeri Terakreditasi. Persentase SMA Negeri Terakreditasi dihitung menggunakan rumus Jumlah SMA terakreditasi yaitu 237 dibagi dengan Jumlah SMA secara total sebesar 238 dikali 100% maka didapatlah persentase sebesar 99,58%. Adapun angka jumlah SMA terakreditasi dan Jumlah SMA secara total didapat melalui system BAN-PDM.

d. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Capaian Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Capaian sasaran strategis kedua Indikator kinerja pertama Persentase SMA Negeri Terakreditasi tahun 2024 dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.18 berikut :

Tabel 3.18

Realisasi Sasaran Strategis 2 Indikator Kinerja 1

dari Tahun 2022 s.d Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja								
			2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	%Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Persentase SMA Negeri Terakreditasi	87,46	95,34	109,01	89,47	94,92	106,09	94,92	99,58	104,91

Capaian Indikator kinerja Persentase SMA Negeri Terakreditasi tahun 2024 yaitu 104,91% dengan kategori sangat tinggi. Pada tahun 2022 dan tahun 2023 capaian indikator kinerja ini juga sudah melebihi target yang ditetapkan. Dimana persentase capaian indikatornya sudah melebihi 100% dengan kategori keberhasilan sangat tinggi.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Tabel 3.19

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Realisasi Tahun 2024	%Capaian s.d Akhir Renstra
1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Persentase SMA Negeri Terakreditasi	95,50	99,58	104,27

Dari hasil perhitungan Tabel 3.19 diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja Persentase SMA Negeri Terakreditasi persentase realisasi tahun 2024 yaitu sebesar 99,58% sedangkan target akhir tahun 2026 yaitu sebesar 95,50%.

f. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Untuk Sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, indikator kinerja Persentase SMA negeri terakreditasi tidak ada Standar Nasional sebagai pembanding.

g. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Dalam pencapaian Sasaran strategis 2 Indikator kinerja Persentase SMA negeri terakreditasi di pengaruhi oleh faktor di antaranya :

- Untuk akreditasi sekolah ini memiliki jangka waktu, yaitu 5 tahun
- Pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan mengoptimalisasi penggunaan dana yang bersumber dari APBD Provinsi serta mendorong peran serta masyarakat agar peduli terhadap kondisi sekolah
- Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus serta Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus. Guna mengatasi masalah dalam peningkatan kompetensi dan kualifikasi guru dan tenaga kependidikan serta pemerataan sebaran guru antara perkotaan dan pedesaan
- Sudah tersalurkannya Pembinaan Minat Bakat dan Kreativitas Siswa dengan didukung oleh kegiatan Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik

h. Analisis atas Efisiensi penggunaan Sumber Daya, Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam rangka pencapaian Sasaran strategis kedua (2) Meningkatnya Kualitas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, didukung oleh indikator kinerja Persentase SMA negeri terakreditasi, berikut efisiensi kinerja dari sasaran tersebut:

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Kinerja	Efesiensi Kinerja	Nilai Efesiensi (Konversi Nilai efesiensi skala 0-100%)
						(((Pagu Anggaran x Capaian Kinerja) - Realisasi Anggaran) : Pagu Anggaran) x100%	NE= 50% + (Efesiensi Kinerja/20 * 50
	Meningkatnya kualitas pendidi-kan menengah dan pendidikan khusus	1) Persentase SMA Negeri terakreditasi	46.321.134.159	41.834.983.684	104,91%	0,15	86,49%

Berikut Sub Kegiatan yang mendukung Sasaran strategis kedua (2) Meningkatnya Kualitas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, pada indikator kinerja pertama (1) Persentase SMA negeri terakreditasi:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Program		Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
2	Meningkatnya kualitas pendidikan menengah dan pendidikan khusus	1	Persentase SMA Negeri terakreditasi	1	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	**DINAS PENDIDIKAN**			**11.585.775.000**	**11.030.981.111**
								1.	Pembinaan Minat Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	10.520.000.000	10.028.399.667
								2.	Koordinasi Perencanaan Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	1.065.775.000	1.002.581.444
								CABDIN 1			**10.522.954.789**	**9.844.070.948**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	10.522.954.789	9.844.070.948
								CABDIN 2			**7.718.250.062**	**6.809.056.409**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	7.718.250.062	6.809.056.409

								CABDIN 5			**6.912.834.354**	**5.432.975.199**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	6.912.834.354	5.432.975.199
								CABDIN 6			**9.581.319.954**	**8.717.900.017**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	9.581.319.954	8.717.900.017
										JUMLAH	**46.321.134.159**	**41.834.983.684**

2. Persentase SMK Negeri Terakreditasi

a. Dasar Penetapan Target Indikator Kinerja

Sasaran strategis 2 Meningkatnya Kualitas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus diukur dengan menggunakan indikator kinerja kedua yaitu Persentase SMK Negeri terakreditasi. Persentase SMK Negeri terakreditasi pada tahun 2024 targetnya ditetapkan sebesar 88,38%. Target pada indikator diatas ditetapkan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No.6 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2021-2026 dan tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026.

b. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 3.20

Realisasi Sasaran Strategis 2 Indikator Kinerja 2 Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	2024			Kategori
		Target	Realisasi	Capaian	
1	Persentase SMK Negeri Terakreditasi	88,38	99,14	112,17	Sangat Tinggi

Indikator kinerja kedua Persentase SMK Negeri terakreditasi dengan target 88,38% terealisasi 99,14% dengan tingkat capaian 112,17% termasuk kedalam kategori keberhasilan “sangat tinggi”.

c. Cara Menghitung/Mengukur Realisasi serta Data Dukung Penjelasan Realisasi

Realisasi kinerja tahun 2024 dari indikator kinerja Persentase SMK Negeri terakreditasi, yaitu sebesar 99,14%. Berikut cara perhitungan realisasi indikatornya:

$$\frac{Jumlah\ SMK\ terakreditasi}{Jumlah\ SMK\ secara\ total} x100\% = \frac{115}{116} x100\%$$

$$= 99{,}14\%$$

Sasaran strategis kedua Meningkatnya kualitas pendidikan menengah dan pendidikan khusus, indikator yang kedua yaitu persentase SMK Negeri Terakreditasi. Persentase SMK Negeri Terakreditasi dihitung menggunakan rumus Jumlah SMK terakreditasi yaitu 115 dibagi dengan Jumlah SMK secara total sebesar 116 dikali 100% maka didapatlah persentase realisasi sebesar 99,14%. Adapun angka jumlah SMK terakreditasi dan Jumlah SMK secara total didapat melalui system BAN-PDM.

d. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Capaian Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Capaian Indikator kinerja kedua persentase SMK Negeri Terakreditasi tahun 2024 dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.21 berikut :

Tabel 3.21

Realisasi Sasaran Strategis 2 Indikator Kinerja 2

dari Tahun 2022 s.d Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja								
			2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Persentase SMK Negeri Terakreditasi	85,02	83,47	98,18	86,7	83,48	96,28	88,38	99,14	112,17

Capaian Indikator kinerja kedua persentase SMK Negeri Terakreditasi tahun 2024 yaitu 112,17% dengan kategori sangat tinggi. Pada tahun 2022 dan tahun 2023 capaian indikator kinerja ini sudah hampir melebihi target yang ditetapkan. Dimana persentase capaian indikatornya sudah melebihi 95% ke atas, dan masih masuk ke dalam kategori keberhasilan sangat tinggi.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Tabel 3.22

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Realisasi Tahun 2024	%Capaian s.d Akhir Renstra
1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Persentase SMK Negeri Terakreditasi	91,75	99,14	108,05

Dari hasil perhitungan Tabel 3.22 diatas dapat dilihat bahwa persentase SMK Negeri Terakreditasi persentase realisasinya tahun 2024 yaitu sebesar 99,14% sedangkan target akhir tahun 2026 yaitu sebesar 91,75%.

f. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Untuk Sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, indikator kinerja Persentase SMA negeri terakreditasi tidak ada Standar Nasional sebagai pembanding.

g. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Dalam pencapaian Sasaran strategis 2 Indikator kinerja kedua yaitu Persentase SMK negeri terakreditasi di pengaruhi oleh faktor di antaranya :

- Untuk akreditasi sekolah ini memiliki jangka waktu, yaitu 5 tahun
- Pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan mengoptimalisasi penggunaan dana yang bersumber dari APBD Provinsi serta mendorong peran serta masyarakat agar peduli terhadap kondisi sekolah
- Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus serta Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus. Guna mengatasi masalah dalam peningkatan kompetensi dan kualifikasi guru dan tenaga kependidikan serta pemerataan sebaran guru antara perkotaan dan pedesaan
- Sudah tersalurkannya Pembinaan Minat Bakat dan Kreativitas Siswa dengan didukung oleh kegiatan Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik

h. Analisis atas Efisiensi penggunaan Sumber Daya, Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam rangka pencapaian Sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, didukung oleh indikator kinerja pendukung yaitu Persentase SMK negeri terakreditasi, berikut efisiensi kinerja dari sasaran tersebut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Kinerja	Efesiensi Kinerja	Nilai Efesiensi (Konversi Nilai efesiensi skala 0-100%)
						(((Pagu Anggaran x Capaian Kinerja) - Realisasi Anggaran) : Pagu Anggaran) x100%	NE= 50% + (Efesiensi Kinerja/20 * 50
	Meningkatnya kualitas pendidi-kan menengah dan pendidikan khusus	2) Persentase SMK Negeri terakreditasi	32.525.771.283	29.742.074.461	112,17%	0,21	101,82%

Berikut Sub Kegiatan yang mendukung Sasaran strategis kedua (2) Meningkatnya Kualitas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, pada indikator kinerja kedua (2) Persentase SMK negeri terakreditasi:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Program		Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
	Meningkatnya kualitas pendidikan menengah dan pendidikan khusus	2	Persentase SMK Negeri terakreditasi			2	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	**DINAS PENDIDIKAN**			**14.005.867.100**	**12.851.725.604**
								1.	Pembinaan Minat Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	3.195.867.100	2.909.688.316
								2.	Koordinasi Perencanaan Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	10.810.000.000	9.942.037.288
								CABDIN 1			**4.857.144.936**	**4.680.066.315**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	4.857.144.936	4.680.066.315
								CABDIN 2			**3.642.459.278**	**3.016.326.363**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	3.642.459.278	3.016.326.363
								CABDIN 5			**4.326.854.860**	**3.779.332.119**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	4.326.854.860	3.779.332.119
								CABDIN 6			**5.693.445.109**	**5.414.624.060**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	5.693.445.109	5.414.624.060
										JUMLAH	**32.525.771.283**	**29.742.074.461**

3. Persentase SLB Negeri Terakreditasi

a. Dasar Penetapan Target Indikator Kinerja

Sasaran strategis 2 Meningkatnya Kualitas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus diukur dengan menggunakan indikator kinerja ketiga yaitu Persentase SLB Negeri terakreditasi. Persentase SLB Negeri terakreditasi pada tahun 2024 targetnya ditetapkan sebesar 62,07%. Target pada indikator diatas ditetapkan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No.6 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2021-2026 dan tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026.

b. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 3.23

Realisasi Sasaran Strategis 2 Indikator Kinerja 3 Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	2024			Kategori
		Target	Realisasi	Capaian	
1	Persentase SLB Negeri Terakreditasi	62,07	93,33	150,36	Sangat Tinggi

Indikator kinerja ketiga Persentase SLB Negeri terakreditasi dengan target 62,07% terealisasi 93,33% dengan tingkat capaian 150,36% termasuk kedalam kategori keberhasilan “sangat tinggi”.

c. Cara Menghitung/Mengukur Realisasi serta Data Dukung Penjelasan Realisasi

Realisasi kinerja tahun 2024 dari indikator kinerja Persentase SLB Negeri terakreditasi, yaitu sebesar 93,33%. Berikut cara perhitungan realisasi indikatornya:

$$\frac{Jumlah\ SLB\ terakreditasi}{Jumlah\ SLB\ secara\ total} x100\% = \frac{28}{30} x100\%$$

=93,33%

Sasaran strategis kedua Meningkatnya kualitas pendidikan menengah dan pendidikan khusus, indikator yang ketiga yaitu persentase SLB Negeri Terakreditasi. Persentase SLB Negeri Terakreditasi dihitung menggunakan rumus Jumlah SLB terakreditasi yaitu 28 dibagi dengan Jumlah SLB secara total sebesar 30 dikali 100% maka didapatlah persentase realisasi sebesar 93,33%. Adapun angka jumlah SLB terakreditasi dan Jumlah SLB secara total didapat melalui system BAN-PDM.

d. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Capaian Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Capaian Indikator kinerja kedua persentase SLB Negeri Terakreditasi tahun 2024 dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.24 berikut :

Tabel 3.24

Realisasi Sasaran Strategis 2 Indikator Kinerja 3

dari Tahun 2022 s.d Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja								
			2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Pendidi-kan Menengah dan Pendidikan Khusus	Persentase SLB Negeri Terakreditasi	53,38	79,31	148,58	55,03	62,07	112,79	62,07	93,33	150,36

Capaian Indikator kinerja ketiga persentase SLB Negeri Terakreditasi tahun 2024 yaitu 150,36% dengan kategori sangat tinggi. Pada tahun 2022 dan

tahun 2023 capaian indikator kinerja ini juga sudah melebihi target yang ditetapkan. Dimana persentase capaian indikatornya sudah melebihi 100% dan masuk ke dalam kategori keberhasilan sangat tinggi.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Tabel 3.25

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Realisasi Tahun 2024	%Capaian s.d Akhir Renstra
1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Persentase SLB Negeri Terakreditasi	60,00	93,33	155,55

Dari hasil perhitungan Tabel 3.25 diatas dapat dilihat bahwa persentase SLB Negeri Terakreditasi persentase realisasinya tahun 2024 yaitu sebesar 93,33% sedangkan target akhir tahun 2026 yaitu sebesar 60,00%.

f. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Untuk Sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, indikator kinerja Persentase SLB Negeri terakreditasi tidak ada Standar Nasional sebagai pembanding.

g. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Dalam pencapaian Sasaran strategis 2 Indikator kinerja ketiga yaitu Persentase SLB negeri terakreditasi di pengaruhi oleh faktor di antaranya :

- Untuk akreditasi sekolah ini memiliki jangka waktu, yaitu 5 tahun
- Pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan dengan mengoptimalisasi penggunaan dana yang bersumber dari APBD Provinsi serta mendorong peran serta masyarakat agar peduli terhadap kondisi sekolah
- Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan

Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus serta Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus. Guna mengatasi masalah dalam peningkatan kompetensi dan kualifikasi guru dan tenaga kependidikan serta pemerataan sebaran guru antara perkotaan dan pedesaan

- Sudah tersalurkannya Pembinaan Minat Bakat dan Kreativitas Siswa dengan didukung oleh kegiatan Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik

h. Analisis atas Efisiensi penggunaan Sumber Daya, Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam rangka pencapaian Sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, didukung oleh indikator kinerja pendukung yaitu Persentase SLB Negeri terakreditasi, berikut efisiensi kinerja dari sasaran tersebut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Kinerja	Efesiensi Kinerja	Nilai Efesiensi (Konversi Nilai efesiensi skala 0-100%)
						(((Pagu Anggaran x Capaian Kinerja) - Realisasi Anggaran) : Pagu Anggaran) x100%	NE= 50% + (Efesiensi Kinerja/20 * 50
	Meningkatnya kualitas pendidi-kan menengah dan pendidikan khusus	3) Persentase SLB Negeri terakreditasi	3.589.112.046	3.418.215.274	150,36%	0,55	187,80%

Berikut Sub Kegiatan yang mendukung Sasaran strategis kedua (2) Meningkatnya Kualitas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, pada indikator kinerja ketiga (3) Persentase SLB Negeri terakreditasi:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Program		Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
	Meningkatnya kualitas pendidikan menengah dan pendidikan khusus	3	Persentase SLB Negeri terakreditasi			3	Pengelolaan Pendidikan Khusus	**DINAS PENDIDIKAN**			**1.833.950.696**	**1.763.540.092**
								1.	Pembinaan Minat Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	533.950.696	504.410.092
								2.	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Pendidikan Khusus	Jumlah Sekolah Pendidikan Khusus yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	300.000.000	295.678.000
								3.	Koordinasi Perencanaan Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	1.000.000.000	963.452.000
								CABDIN 1			**508.201.600**	**499.882.482**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	508.201.600	499.882.482

								CABDIN 2			**336.274.900**	**303.968.300**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	336.274.900	303.968.300
								CABDIN 5			**578.245.850**	**529.345.400**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	578.245.850	529.345.400
								CABDIN 6			**332.439.000**	**321.479.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	332.439.000	321.479.000
										JUMLAH	**3.589.112.046**	**3.418.215.274**

SASARAN 3 :
Meningkatnya kompetensi dan karakter peserta didik

Meningkatnya kompetensi dan karakter peserta didik yang berpusat pada perkembangan literasi dan numerasi peserta didik. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan meningkatnya kompetensi dan karakter peserta didik yang berpusat pada indikator kinerja persentase siswa dengan nilai kompetensi literasi yang memenuhi kompetensi minimum dan persentase siswa dengan nilai kompetensi numerasi yang memenuhi kompetensi minimum. Untuk mencapai indikator-indikator kinerja ini, dibantu dengan program dan kegiatan yaitu program pengembangan kurikulum dan program pengembangan bahasa dan sastra.

Pada sasaran Meningkatnya kompetensi dan karakter peserta didik, terdapat 2 indikator kinerja untuk mengukur sasaran ini, yaitu Persentase siswa dengan nilai kompetensi literasi yang memenuhi kompetensi minimum dan persentase siswa dengan nilai kompetensi numerasi yang memenuhi kompetensi minimum.

1. Persentase Siswa dengan Nilai Kompetensi Literasi yang Memenuhi Kompetensi Minimum

a. Dasar Penetapan Target Indikator Kinerja

Sasaran strategis 3 Meningkatnya kompetensi dan karakter peserta didik diukur dengan menggunakan indikator kinerja pertama yaitu Persentase siswa dengan nilai kompetensi literasi yang memenuhi kompetensi minimum. Persentase siswa dengan nilai kompetensi literasi yang memenuhi kompetensi minimum pada tahun 2024 targetnya ditetapkan sebesar 71,08%. Target pada indikator diatas ditetapkan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No.6 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2021-2026 dan tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026.

b. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 3.26

Realisasi Sasaran Strategis 3 Indikator Kinerja 1 Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian	
1	Persentase Siswa dengan Nilai Kompetensi Literasi yang Memenuhi Kompetensi Minimum	71,08	69,99	98,47	Sangat Tinggi

Indikator kinerja pertama dari sasaran ketiga yaitu Persentase siswa dengan nilai kompetensi literasi yang memenuhi kompetensi minimum dengan target 71,08% terealisasi 69,99% dengan tingkat capaian 98,47% termasuk kedalam kategori keberhasilan "sangat tinggi".

c. Cara Menghitung/Mengukur Realisasi serta Data Dukung Penjelasan Realisasi

Realisasi kinerja tahun 2024 dari indikator kinerja Persentase siswa dengan nilai kompetensi literasi yang memenuhi kompetensi minimum, yaitu sebesar 69,99%. Cara perhitungan sasaran ketiga yang mana indikatornya Persentase Siswa dengan Nilai Kompetensi Literasi yang Memenuhi Kompetensi Minimum capaian realisasinya didapat berdasarkan **Rapor Pendidikan**.

Jenjang	Capaian 2024
SMA	74,4
SMK	67,92
SDLB	62,51
SMPLB	75,62
SMALB	69,49
Rata-Rata	**69,99**

d. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Capaian Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Capaian Indikator kinerja pertama Persentase siswa dengan nilai kompetensi literasi yang memenuhi kompetensi minimum tahun 2024 dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.27 berikut :

Tabel 3.27

Realisasi Sasaran Strategis 3 Indikator Kinerja 1

dari Tahun 2022 s.d Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja								
			2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya kompetensi dan karakter peserta didik	Persentase Siswa dengan Nilai Kompetensi Literasi yang Memenuhi Kompetensi Minimum	58,2	43,52	74,78	58,51	71,08	121,48	71,08	69,99	98,47

Capaian Indikator kinerja pertama Persentase siswa dengan nilai kompetensi literasi yang memenuhi kompetensi minimum tahun 2024 yaitu 98,47% dengan kategori sangat tinggi. Pada tahun 2023 capaian indikator kinerja ini juga sudah melebihi target yang ditetapkan. Dimana persentase capaian indikatornya sudah melebihi 100% dengan kategori keberhasilan sangat tinggi.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Tabel 3.28

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Realisasi Tahun 2024	%Capaian s.d Akhir Renstra
1	Meningkatnya kompetensi dan karakter peserta	Persentase Siswa dengan Nilai Kompetensi Literasi yang Memenuhi Kompetensi Minimum	59,45	69,99	117,73

Dari hasil perhitungan Tabel 3.28 diatas dapat dilihat bahwa Persentase siswa dengan nilai kompetensi literasi yang memenuhi kompetensi minimum persentase realisasinya tahun 2024 yaitu sebesar 69,99% sedangkan target akhir tahun 2026 yaitu sebesar 59,45%.

f. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Untuk Sasaran strategis ketiga Meningkatnya kompetensi dan karakter peserta didik, indikator kinerja Persentase siswa dengan nilai kompetensi literasi yang memenuhi kompetensi minimum tidak ada Standar Nasional sebagai pembanding.

g. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Dalam pencapaian Sasaran strategis 3 Indikator kinerja Persentase siswa dengan nilai kompetensi literasi yang memenuhi kompetensi minimum di pengaruhi oleh faktor di antaranya :

- Masih belum terpenuhi/kurangnya penyediaan buku teks pelajaran muatan local pendidikan menengah
- Kurangnya minat peserta didik dalam hal literasi
- Kurangnya Pengenalan dan pemahaman platform digital, pemanfaatan media sosial untuk pembelajaran, pelatihan mengenai etika digital, serta pembinaan keterampilan dan kepekaan informasi digital

h. Analisis atas Efisiensi penggunaan Sumber Daya, Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam rangka pencapaian Sasaran strategis 3 Meningkatnya kompetensi dan karakter peserta didik, didukung oleh indikator kinerja Persentase siswa dengan nilai kompetensi literasi yang memenuhi kompetensi minimum, berikut efisiensi kinerja dari sasaran tersebut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Kinerja	Efesiensi Kinerja	Nilai Efesiensi (Konversi Nilai efesiensi skala 0-100%)
						(((Pagu Anggaran x Capaian Kinerja) - Realisasi Anggaran) : Pagu Anggaran) x100%	NE= 50% + (Efesiensi Kinerja/20 * 50
	Meningkatnya kompetensi dan karakter peserta didik	1) Persentase siswa dengan nilai kompetensi literasi yang memenuhi kompetensi minimum	200.000.000	90.828.000	98,46%	0,53	182,62%

Berikut Sub Kegiatan yang mendukung Sasaran strategis 3 Meningkatnya kompetensi dan karakter peserta didik, pada indikator kinerja Persentase siswa dengan nilai kompetensi literasi yang memenuhi kompetensi minimum :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Program		Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
	Meningkatnya kompetensi dan karakter peserta didik	1	Persentase siswa dengan nilai kompetensi literasi yang memenuhi kompetensi minimum	1	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	1	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Menengah	1.	Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Menengah yang Tersedia	Jumlah Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Menengah yang Tersedia	100.000.000	-
				2	PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA	1	Pembinaan Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	1	Penghargaan Tokoh Kebahasaan dan Kesastraan Daerah Kewenangan Provinsi	Jumlah Tokoh Kebahasaan dan Kesastraan Daerah Kewenangan Provinsi yang Mendapat Penghargaan	50.000.000	44.201.000
								2	Peningkatan Apresiasi Siswa Terhadap Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi	Jumlah Siswa Pengapresiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi	50.000.000	46.627.000
				JUMLAH							**200.000.000**	**90.828.000**

2. Persentase Siswa dengan Nilai Kompetensi Numerasi yang Memenuhi Kompetensi Minimum

a. Dasar Penetapan Target Indikator Kinerja

Sasaran strategis 3 Meningkatnya kompetensi dan karakter peserta didik diukur dengan menggunakan indikator kinerja kedua yaitu Persentase siswa dengan nilai kompetensi numerasi yang memenuhi kompetensi minimum. Persentase siswa dengan nilai kompetensi numerasi yang memenuhi kompetensi minimum pada tahun 2024 targetnya ditetapkan sebesar 59,77%. Target pada indikator diatas ditetapkan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No.6 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2021-2026 dan tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026.

b. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 3.29

Realisasi Sasaran Strategis 3 Indikator Kinerja 1 Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian	
1	Persentase Siswa dengan Nilai Kompetensi Numerasi yang Memenuhi Kompe-tensi Minimum	59,77	62,48	104,53	Sangat Tinggi

Indikator kinerja kedua dari sasaran ketiga yaitu Persentase siswa dengan nilai kompetensi numerasi yang memenuhi kompetensi minimum dengan target 59,77% terealisasi 62,48% dengan tingkat capaian 104,53% termasuk kedalam kategori keberhasilan “sangat tinggi”.

c. Cara Menghitung/Mengukur Realisasi serta Data Dukung Penjelasan Realisasi

Realisasi kinerja tahun 2024 dari indikator kinerja Persentase siswa dengan nilai kompetensi numerasi yang memenuhi kompetensi minimum, yaitu sebesar 62,48%. Cara perhitungan sasaran ketiga yang mana indikatornya Persentase Siswa dengan Nilai Kompetensi Numerasi yang Memenuhi Kompetensi Minimum capaian realisasinya didapat berdasarkan **Rapor Pendidikan**.

Jenjang	Capaian 2024
SMA	62,72
SMK	57,98
SDLB	62,68
SMPLB	67,03
SMALB	61,97
Rata-Rata	**62,48**

d. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Capaian Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Capaian Indikator kinerja kedua Persentase siswa dengan nilai kompetensi numerasi yang memenuhi kompetensi minimum tahun 2024 dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.30 berikut :

Tabel 3.30

Realisasi Sasaran Strategis 3 Indikator Kinerja 2

dari Tahun 2022 s.d Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja								
			2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya kompetensi dan karakter peserta didik	Persentase Siswa dengan Nilai Kompetensi Numerasi yang Memenuhi Kompetensi Minimum	27,4	60,48	220,73	27,7	59,77	215,78	59,77	62,48	104,53

Capaian Indikator kinerja kedua Persentase siswa dengan nilai kompetensi numerasi yang memenuhi kompetensi minimum tahun 2024 yaitu 104,53% dengan kategori sangat tinggi. Pada tahun 2022 dan tahun 2023 capaian indikator kinerja ini juga sudah melebihi target yang ditetapkan. Dimana persentase capaian indikatornya sudah melebihi 100% dengan kategori keberhasilan sangat tinggi.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Tabel 3.31

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Realisasi Tahun 2024	%Capaian s.d Akhir Renstra
1	Meningkatnya kompetensi dan karakter peserta	Persentase Siswa dengan Nilai Kompetensi Numerasi yang Memenuhi Kompetensi Minimum	28,63	62,48	218,23

Dari hasil perhitungan Tabel 3.31 diatas dapat dilihat bahwa Persentase siswa dengan nilai kompetensi numerasi yang memenuhi kompetensi minimum persentase realisasinya tahun 2024 yaitu sebesar 62,48% sedangkan target akhir tahun 2026 yaitu sebesar 28,63%.

f. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Untuk Sasaran strategis ketiga Meningkatnya kompetensi dan karakter peserta didik, indikator kinerja Persentase siswa dengan nilai kompetensi numerasi yang memenuhi kompetensi minimum tidak ada Standar Nasional sebagai pembanding.

g. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Dalam pencapaian Sasaran strategis 3 Indikator kinerja Persentase siswa dengan nilai kompetensi numerasi yang memenuhi kompetensi minimum di pengaruhi oleh faktor di antaranya :

- Masih belum terpenuhi/kurangnya penyediaan buku teks pelajaran muatan local pendidikan menengah
- Sudah mulai adanya minat peserta didik dalam hal numerasi
- Pengenalan dan pemahaman platform digital, pemanfaatan media sosial untuk pembelajaran, pelatihan mengenai etika digital, serta pembinaan keterampilan dan kepekaan informasi digital

h. Analisis atas Efisiensi penggunaan Sumber Daya, Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam rangka pencapaian Sasaran strategis 3 Meningkatnya kompetensi dan karakter peserta didik, didukung oleh indikator kinerja Persentase siswa dengan nilai kompetensi numerasi yang memenuhi kompetensi minimum, berikut efisiensi kinerja dari sasaran tersebut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Kinerja	Efesiensi Kinerja	Nilai Efesiensi (Konversi Nilai efesiensi skala 0-100%)
						(((Pagu Anggaran x Capaian Kinerja) - Realisasi Anggaran) : Pagu Anggaran) x100%	NE= 50% + (Efesiensi Kiner-ja/20 * 50
	Meningkatnya kompetensi dan karakter peserta didik	2) Persentase Siswa dengan nilai kompetensi numerasi yang memenuhi kom-petensi mini-mum	200.000.000	90.828.000	104,53%	0,59	197,79%

Berikut Sub Kegiatan yang mendukung Sasaran strategis 3 Meningkatnya kompetensi dan karakter peserta didik, pada indikator kinerja Persentase siswa dengan nilai kompetensi Numerasi yang memenuhi kompetensi minimum :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Program		Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
	Meningkatnya kompetensi dan karakter peserta didik	2	Persentase Siswa dengan nilai kompetensi numerasi yang memenuhi kompetensi minimum	1	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	1	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Menengah	1.	Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Menengah	Jumlah Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Menengah yang Tersedia	100.000.000	-
				2	PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA	1	Pembinaan Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	1	Penghargaan Tokoh Kebahasaan dan Kesastraan Daerah Kewenangan Provinsi	Jumlah Tokoh Kebahasaan dan Kesastraan Daerah Kewenangan Provinsi yang Mendapat Penghargaan	50.000.000	44.201.000
								2	Peningkatan Apresiasi Siswa Terhadap Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi	Jumlah Siswa Pengapresiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi	50.000.000	46.627.000
										JUMLAH	**200.000.000**	**90.828.000**

SASARAN 4 :
Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus

Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik adalah meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus. Pada sasaran Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus di dukung oleh program penunjang urusan dan program pengelolaan pendidikan.

Pada sasaran Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus, terdapat 4 indikator kinerja untuk mengukur sasaran ini, yaitu:

1. Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi yang Mendapatkan Pekerjaan Dalam Satu Tahun Setelah Lulus Sekolah

a. Dasar Penetapan Target Indikator Kinerja

Sasaran strategis 4 Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus diukur dengan menggunakan indikator kinerja pertama yaitu Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan Pekerjaan dalam satu tahun setelah lulus sekolah. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan Pekerjaan dalam satu tahun setelah lulus sekolah pada tahun 2024 targetnya ditetapkan sebesar 81,48%. Target pada indikator diatas ditetapkan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No.6 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2021-2026 dan tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026.

b. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 3.32

Realisasi Sasaran Strategis 4 Indikator Kinerja 1 Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian	
1	Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi yang Mendapatkan Pekerjaan Dalam Satu Tahun Setelah Lulus Sekolah	81,48	80,2	98,43	Sangat Tinggi

Indikator kinerja pertama Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan Pekerjaan dalam satu tahun setelah lulus sekolah dengan target 81,48% terealisasi 80,20% dengan tingkat capaian 98,43% termasuk kedalam kategori keberhasilan "sangat tinggi".

c. Cara Menghitung/Mengukur Realisasi serta Data Dukung Penjelasan Realisasi

Realisasi kinerja tahun 2024 dari indikator kinerja Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan Pekerjaan dalam satu tahun setelah lulus sekolah, yaitu sebesar 80,20%. Cara perhitungan indikator di sasaran strategis ini, berbeda dengan cara perhitungan sasaran indikator yang lainnya. Dimana dalam sasaran ini, cara perhitungannya tidak di dapat menggunakan rumus perhitungan, akan tetapi didapat dari **Hasil Capaian Rapor Pendidikan**.

Indikator	Jenjang	Capaian 2024
Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	SMK	80,2

d. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Capaian Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Capaian Indikator kinerja pertama Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan Pekerjaan dalam satu tahun setelah lulus sekolah tahun 2024 dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.33 berikut :

Tabel 3.33

Realisasi Sasaran Strategis 4 Indikator Kinerja 1

dari Tahun 2022 s.d Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja								
			2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya relevansi pendidi-kan menengah dan pendidikan khusus	Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi yang Mendapatkan Pekerjaan Dalam Satu Tahun Setelah Lulus Sekolah	31,5	33,02	104,83	32	81,48	254,63	81,48	80,2	98,43

Capaian Indikator kinerja Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan Pekerjaan dalam satu tahun setelah lulus sekolah tahun 2024 yaitu 98,43% dengan kategori sangat tinggi. Pada tahun 2022 dan tahun 2023 capaian indikator kinerja ini juga sudah melebihi target yang ditetapkan. Dimana persentase capaian indikatornya sudah melebihi 100% dengan kategori keberhasilan sangat tinggi.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Tabel 3.34

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Realisasi Tahun 2024	%Capaian s.d Akhir Renstra
1	Meningkatnya Relevansi Pendidi-kan Menengah dan Pendidikan Khusus	Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi yang Mendapatkan Pekerjaan Dalam Satu Tahun Setelah Lulus Sekolah	40	80,20	200,50

Dari hasil perhitungan Tabel 3.34 diatas dapat dilihat bahwa Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan Pekerjaan dalam satu tahun setelah lulus sekolah persentase realisasinya tahun 2024 yaitu sebesar 80,20% sedangkan target akhir tahun 2026 yaitu sebesar 40%.

f. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Untuk Sasaran strategis keempat Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus, indikator kinerja Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan Pekerjaan dalam satu tahun setelah lulus sekolah tidak ada Standar Nasional sebagai pembanding.

g. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Dalam pencapaian Sasaran strategis 4 Indikator kinerja Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan Pekerjaan dalam satu tahun setelah lulus sekolah di pengaruhi oleh faktor di antaranya :

- Penurunan capaian indikator pada sasaran ini desebabkan karena pada tahun ini tidak lagi memakai hitungan secara manual dimana sumber data primer

yang dihitung secara manual, namun menggunakan hasil capaian Rapor Pendidikan

- Sekolah Menengah Kejuruan masih belum bisa menghasilkan tamatan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan Industri dan dunia kerja.
- Masih kurang maksimalnya peningkatan pelayanan BLUD
- Masih kurang maksimalnya pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah menengah kejuruan
- Adapun cara yang dilakukan yaitu bisa dengan Meningkatkan kemampuan tamatan Sekolah menengah kejuruan sesuai kebutuhan dan tuntutan Industri dan dunia kerja

h. Analisis atas Efisiensi penggunaan Sumber Daya, Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam rangka pencapaian Sasaran strategis 4 Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus, didukung oleh indikator kinerja Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan Pekerjaan dalam satu tahun setelah lulus sekolah, berikut efisiensi kinerja dari sasaran tersebut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Kinerja	Efesiensi Kinerja	Nilai Efesiensi (Konversi Nilai efesiensi skala 0-100%)
						(((Pagu Anggaran x Capaian Kinerja) - Realisasi Anggaran) : Pagu Anggaran) x100%	NE= 50% + (Efesiensi Kiner-ja/20 * 50
	Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus	1) Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam satu tahun setelah lulus sekolah	37.117.508.078	18.921.684.076	98,43%	0,47	168,63%

Berikut Sub Kegiatan yang mendukung Sasaran strategis 4 Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus, pada indikator kinerja Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan Pekerjaan dalam satu tahun setelah lulus sekolah:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Program		Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
4	Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus	1	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam satu tahun setelah lulus sekolah	1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	1	Peningkatan Pelayanan BLUD	1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	36.867.508.078	18.684.539.076
				2	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	1	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan	Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	250.000.000	237.145.000
										JUMLAH	**37.117.508.078**	**18.921.684.076**

2. Persentase Lulusan Pendidikan Menengah yang Melanjutkan pada Pendidikan Tinggi

a. Dasar Penetapan Target Indikator Kinerja

Sasaran strategis 4 Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus diukur dengan menggunakan indikator kinerja kedua yaitu Persentase Lulusan Pendidikan Menengah yang Melanjutkan pada Pendidikan Tinggi. Persentase Lulusan Pendidikan Menengah yang Melanjutkan pada Pendidikan Tinggi pada tahun 2024 targetnya ditetapkan sebesar 67,43%. Target pada indikator diatas ditetapkan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No.6 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2021-2026 dan tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026.

b. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 3.35

Realisasi Sasaran Strategis 4 Indikator Kinerja 2 Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian	
1	Persentase Lulusan Pendidikan Menengah yang Melanjutkan pada Pendidikan Tinggi	67,43	28,43	42,16	Sangat Rendah

Indikator kinerja kedua Persentase Lulusan Pendidikan Menengah yang Melanjutkan pada Pendidikan Tinggi dengan target 67,43% terealisasi 28,43% dengan tingkat capaian 42,16% termasuk kedalam kategori "sangat rendah". Persentase realisasi indikator ini mengalami penurunan yaitu hanya mencapai angka persentase 28,43%. Hal ini disebabkan masih banyaknya siswa yang telah lulus namun belum mengisi survey pada aplikasi E-Ijazah.

c. Cara Menghitung/Mengukur Realisasi serta Data Dukung Penjelasan Realisasi

Realisasi kinerja tahun 2024 dari indikator kinerja kedua Persentase Lulusan Pendidikan Menengah yang Melanjutkan pada Pendidikan Tinggi, yaitu sebesar 28,43%.

No	Kab/Kota	Jumlah Lu-lusan SMA dan SMK	Jumlah Lulusan SMA dan SMK yang sudah Mengisi Survey	Lulusan SMA dan SMK yg Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri dan swasta	Persentase lulusan SMA dan SMK yg melanjutkan ke Perguruan Tinggi
	1	*2*	*3*	*4*	*4:2*
1	KAB. AGAM	5.428	4.672	1.661	30,60%
2	KAB. PASAMAN	3.788	2.986	1.087	28,70%
3	KAB. LIMA PULUH KOTA	3.793	3.529	1.481	39,05%
4	KAB. SOLOK	3.410	2.186	848	24,87%
5	KAB. PADANG PARIAMAN	4.705	4.639	1.141	24,25%
6	KAB. TANAH DATAR	4.091	2.994	1.471	35,96%
7	KAB. PESISIR SELATAN	7.044	4.184	1.546	21,95%
8	KAB. SIJUNJUNG	2.862	2.812	785	27,43%
9	KAB. KEP. MENTAWAI	1.329	860	340	25,58%
10	KAB. PASAMAN BARAT	5.052	4.474	1.240	24,54%
11	KAB. SOLOK SELATAN	1.853	1.646	641	34,59%
12	KAB. DHARMASRAYA	2.797	2.625	876	31,32%
13	KOTA PADANG	13.428	6.769	3.389	25,24%
14	KOTA BUKITTINGGI	3.851	3.666	1.430	37,13%
15	KOTA PADANG PANJANG	1.564	781	608	38,87%
16	KOTA SOLOK	2.169	751	411	18,95%
17	KOTA SAWAHLUNTO	802	666	211	26,31%
18	KOTA PAYAKUMBUH	3.986	2.749	1.397	35,05%
19	KOTA PARIAMAN	2.588	2.588	630	24,34%
	PROVINSI	**74.540**	**55.577**	**21.193**	**28,43%**

Data diatas merupakan hasil dari survey yang telah dilakukan pada **aplikasi E-Ijazah**. Dimana masih banyaknya Jumlah lulusan sekolah menengah yang belum mengisis survey tersebut. Berikut cara perhitungan realisasi indikator ini :

$$\frac{Jumlah\ lulusan\ pendidikan\ menengah\ yang\ diterima\ di\ Perguruan\ Tinggi}{Jumlah\ siswa\ lulusan\ pendidikan\ menengah\ keseluruhan} x100\% = \frac{21.193}{74.540} x100\%$$

$$=28,43\%$$

d. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Capaian Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Capaian Indikator kinerja kedua Persentase Lulusan Pendidikan Menengah yang Melanjutkan pada Pendidikan Tinggi tahun 2024 dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.36 berikut :

Tabel 3.36

Realisasi Sasaran Strategis 4 Indikator Kinerja 2

dari Tahun 2022 s.d Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja								
			2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya relevansi pendidi-kan menengah dan pendidikan khusus	Persentase Lulusan Pendidikan Menengah yang Melanjutkan pada Pendidikan Tinggi	37	0	0,00	37,5	67,43	179,81	67,43	28,43	42,16

Capaian Indikator kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Menengah yang Melanjutkan pada Pendidikan Tinggi tahun 2024 yaitu 42,16% dengan kategori sangat rendah. Pada tahun 2023 capaian indikator kinerja ini sudah melebihi target yang ditetapkan. Dimana persentase capaian indikatornya sudah melebihi 100% dengan kategori keberhasilan sangat tinggi. Hal ini disebabkan sudah banyaknya jumlah lulusan sekolah menengah yang mengisi survey pada aplikasi E-Ijazah sebelum Laporan ini dibuat.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Tabel 3.37

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Realisasi Tahun 2024	%Capaian s.d Akhir Renstra
1	Meningkatnya Relevansi Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Persentase Lulusan Pendidikan Menengah yang Melanjutkan pada Pendidikan Tinggi	40	28,43	71,08

Dari hasil perhitungan Tabel 3.37 diatas dapat dilihat bahwa Persentase Lulusan Pendidikan Menengah yang Melanjutkan pada Pendidikan Tinggi persentase realisasinya tahun 2024 yaitu sebesar 28,43% sedangkan target akhir tahun 2026 yaitu sebesar 40%.

f. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Untuk Sasaran strategis keempat Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus, indikator kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Menengah yang Melanjutkan pada Pendidikan Tinggi tidak ada Standar Nasional sebagai pembanding.

g. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Dalam pencapaian Sasaran strategis 4 Indikator kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Menengah yang Melanjutkan pada Pendidikan Tinggi di pengaruhi oleh faktor di antaranya :

- Persentase realisasi indikator ini mengalami penurunan karena masih banyaknya siswa yang telah lulus namun belum mengisi survey pada aplikasi E-Ijazah.
- Masih kurang maksimalnya peningkatan pelayanan BLUD
- Masih kurang maksimalnya pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah menengah kejuruan

h. Analisis atas Efisiensi penggunaan Sumber Daya, Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam rangka pencapaian Sasaran strategis 4 Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus, didukung oleh indikator kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Menengah yang Melanjutkan pada Pendidikan Tinggi, berikut efisiensi kinerja dari sasaran tersebut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Kinerja	Efesiensi Kinerja	Nilai Efesiensi (Konversi Nilai efesiensi skala 0-100%)
						(((Pagu Anggaran x Capaian Kinerja) - Realisasi Anggaran) : Pagu Anggaran) x100%	NE= 50% + (Efesiensi Kiner-ja/20 * 50
	Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus	2) Persentase lulusan pendidikan menengah yang melanjutkan pada pendidikan tinggi	37.117.508.078	18.921.684.076	42,16%	-0,09	27,96%

Berikut Sub Kegiatan yang mendukung Sasaran strategis 4 Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus, pada indikator kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Menengah yang Melanjutkan pada Pendidikan Tinggi:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Program		Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
	Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus	2	Persentase lulusan pendidikan menengah yang melanjutkan pada pendidikan tinggi	1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	1	Peningkatan Pelayanan BLUD	1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	36.867.508.078	18.684.539.076
				2	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	1	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan	Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	250.000.000	237.145.000
										JUMLAH	**37.117.508.078**	**18.921.684.076**

3. Persentase Lulusan Pendidikan SMA yang diterima pada Perguruan Tinggi Negeri

a. Dasar Penetapan Target Indikator Kinerja

Sasaran strategis 4 Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus diukur dengan menggunakan indikator kinerja ketiga (3) yaitu Persentase Lulusan Pendidikan SMA yang diterima pada Perguruan Tinggi Negeri. Persentase Lulusan Pendidikan SMA yang diterima pada Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2024 targetnya ditetapkan sebesar 53,64%. Target pada indikator diatas ditetapkan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No.6 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2021-2026 dan tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026.

b. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 3.38

Realisasi Sasaran Strategis 4 Indikator Kinerja 3 Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian	
1	Persentase Lulusan Pendidikan SMA yang Diterima pada PTN	53,64	32,73	61,02	Rendah

Indikator kinerja ketiga (3) Persentase Lulusan Pendidikan SMA yang diterima pada Perguruan Tinggi Negeri dengan target 53,64% terealisasi 32,73% dengan tingkat capaian 61,02% termasuk kedalam kategori "rendah". Persentase realisasi indikator ini mengalami penurunan yaitu hanya mencapai angka persentase 32,73%. Hal ini disebabkan masih banyaknya siswa yang telah lulus namun belum mengisi survey pada aplikasi E-Ijazah dan juga disebabkan kurangnya minat atau usaha belajar lulusan Sekolah Menengah Atas dalam melanjutkan ke perguruan tinggi negeri.

c. Cara Menghitung/Mengukur Realisasi serta Data Dukung Penjelasan Realisasi

Realisasi kinerja tahun 2024 dari indikator kinerja ketiga Persentase Lulusan Pendidikan SMA yang diterima pada Perguruan Tinggi Negeri, yaitu sebesar 32,73%.

No	Kab/Kota	Jumlah Lulusan SMA	Jumlah Lulusan SMA Mengisi Survey	Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri	Persentase lulusan SMA yg diterima pada PTN
	1	*2*	*3*	*4*	*=4:2*
1	KAB. AGAM	3.544	3.430	1.298	36,63%
2	KAB. PASAMAN	2.469	1.667	710	28,76%
3	KAB. LIMA PULUH KOTA	2.472	2.302	1.116	45,15%
4	KAB. SOLOK	2.519	1.297	646	25,65%
5	KAB. PADANG PARIAMAN	3.651	3.650	966	26,46%
6	KAB. TANAH DATAR	3.009	2.562	1.264	42,01%
7	KAB. PESISIR SELATAN	5.169	3.707	1.172	22,67%
8	KAB. SIJUNJUNG	1.593	1.592	538	33,77%
9	KAB. KEP. MENTAWAI	1.187	792	165	13,90%
10	KAB. PASAMAN BARAT	3.063	2.702	870	28,40%
11	KAB. SOLOK SELATAN	1.331	1.124	500	37,57%
12	KAB. DHARMASRAYA	1.685	1.685	513	30,45%
13	KOTA PADANG	8.245	5.433	2.542	30,83%
14	KOTA BUKITTINGGI	1.994	1.982	850	42,63%
15	KOTA PADANG PANJANG	929	616	506	54,47%
16	KOTA SOLOK	1.254	399	346	27,59%
17	KOTA SAWAHLUNTO	445	319	179	40,22%
18	KOTA PAYAKUMBUH	2.030	1.952	1.020	50,25%
19	KOTA PARIAMAN	1.307	1.307	470	35,96%
	PROVINSI	**47.898**	**38.521**	**15.675**	**32,73%**

Data diatas merupakan hasil dari survey yang telah dilakukan pada **aplikasi E-Ijazah**. Dimana masih terdapat jumlah lulusan Sekolah Menengah Atas yang belum mengisi survey tersebut. Berikut cara perhitungan realisasi indikator ini :

$$\frac{Jumlah\ lulusan\ SMA\ yang\ diterima\ di\ PTN}{Jumlah\ siswa\ lulusan\ SMA\ keseluruhan} x100\% = \frac{15.675}{47.898} x100\%$$

=32,73%

d. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Capaian Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Capaian Indikator kinerja ketiga Persentase Lulusan Pendidikan SMA yang diterima pada Perguruan Tinggi Negeri tahun 2024 dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.39 berikut :

Tabel 3.39

Realisasi Sasaran Strategis 4 Indikator Kinerja 3

dari Tahun 2022 s.d Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja								
			2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya relevansi pendidi-kan menengah dan pendidikan khusus	Persentase Lulusan Pendidikan SMA yang Diterima pada PTN	49,33	77,90	157,92	52,17	53,64	102,82	53,64	32,73	61,02

Capaian Indikator kinerja Persentase Lulusan Pendidikan SMA yang diterima pada Perguruan Tinggi Negeri tahun 2024 yaitu 61,02% dengan kategori rendah. Pada tahun 2022 dan tahun 2023 capaian indikator kinerja ini sudah melebihi target yang ditetapkan. Dimana persentase capaian indikatornya sudah melebihi 100% dengan kategori keberhasilan sangat tinggi. Hal ini disebabkan sudah banyaknya jumlah lulusan sekolah menengah yang mengisi survey pada aplikasi E-Ijazah sebelum Laporan ini dibuat.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Tabel 3.40

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Realisasi Tahun 2024	%Capaian s.d Akhir Renstra
1	Meningkatnya Relevansi Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Persentase Lulusan Pendidikan SMA yang Diterima pada PTN	56	32,73	58,45

Dari hasil perhitungan Tabel 3.40 diatas dapat dilihat bahwa Persentase Lulusan Pendidikan SMA yang diterima pada Perguruan Tinggi Negeri persentase realisasinya tahun 2024 yaitu sebesar 32,73% sedangkan target akhir tahun 2026 yaitu sebesar 56%.

f. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Untuk Sasaran strategis keempat Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus, indikator kinerja Persentase Lulusan Pendidikan SMA yang diterima pada Perguruan Tinggi Negeri tidak ada Standar Nasional sebagai pembanding.

g. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Dalam pencapaian Sasaran strategis 4 Indikator kinerja Persentase Lulusan Pendidikan SMA yang diterima pada Perguruan Tinggi Negeri di pengaruhi oleh faktor di antaranya :

- Persentase realisasi indikator ini mengalami penurunan karena masih banyaknya siswa yang telah lulus namun belum mengisi survey pada aplikasi E-Ijazah.
- Penyebab penurunan kinerja indikator ini yaitu karena kurangnya minat atau usaha belajar lulusan Sekolah Menengah Atas dalam melanjutkan ke perguruan tinggi negeri
- Masih kurang maksimalnya peningkatan pelayanan BLUD
- Masih kurang maksimalnya pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah menengah

h. Analisis atas Efisiensi penggunaan Sumber Daya, Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam rangka pencapaian Sasaran strategis 4 Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus, didukung oleh indikator kinerja Persentase Lulusan Pendidikan SMA yang diterima pada Perguruan Tinggi Negeri, berikut efisiensi kinerja dari sasaran tersebut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Kinerja	Efesiensi Kinerja	Nilai Efesiensi (Konversi Nilai efesiensi skala 0-100%)
						(((Pagu Anggaran x Capaian Kinerja) - Realisasi Anggaran) : Pagu Anggaran) x100%	NE= 50% + (Efesiensi Kiner-ja/20 * 50
	Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus	3) Persentase lulusan pendidikan SMA yang diterima pada Perguruan Tinggi Negeri	533.950.696	504.410.092	61,02%	-0,33	-33,62%

Berikut Sub Kegiatan yang mendukung Sasaran strategis 4 Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus, pada indikator kinerja Persentase Lulusan Pendidikan SMA yang diterima pada Perguruan Tinggi Negeri:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Program		Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
	Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus	3	Persentase lulusan pendidikan SMA yang diterima pada Perguruan Tinggi Negeri	1	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	1.	Pembinaan Minat Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	533.950.696	504.410.092
										JUMLAH	**533.950.696**	**504.410.092**

4. Jumlah SMK yang Terevitalisasi

a. Dasar Penetapan Target Indikator Kinerja

Sasaran strategis 4 Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus diukur dengan menggunakan indikator kinerja keempat (4) yaitu Jumlah SMK yang Terevitalisasi. Jumlah SMK yang Terevitalisasi pada tahun 2024 targetnya ditetapkan sebesar 47 unit. Target pada indikator diatas ditetapkan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No.6 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2021-2026 dan tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026.

b. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 3.41

Realisasi Sasaran Strategis 4 Indikator Kinerja 4 Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian	
1	Jumlah SMK yang Terevitalisasi	47	51	108,51	Sangat Tinggi

Indikator kinerja keempat (4) Jumlah SMK yang Terevitalisasi dengan target 47 unit terealisasi 51 unit dengan tingkat capaian 108,51% termasuk kedalam kategori "sangat tinggi".

c. Cara Menghitung/Mengukur Realisasi serta Data Dukung Penjelasan Realisasi

Realisasi kinerja tahun 2024 dari indikator kinerja keempat Jumlah SMK yang Terevitalisasi, yaitu sebesar 51 unit. Cara perhitungan indikator di sasaran strategis ini, berbeda dengan cara perhitungan sasaran indikator yang lainnya. Dimana dalam sasaran ini, cara perhitungannya tidak di dapat menggunakan rumus

perhitungan, akan tetapi didapat melalui hasil seleksi Direktorat SMK pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

Dibawah ini dapat dilihat, daftar nama-nama sekolah SMK yang terevitalisasi pada tahun 2024, sebagai berikut:

NO	NAMA SEKOLAH	BIDANG	KETERANGAN
1	SMK N 1 LUBUK BASUNG	Seni dan Ekonomi Kreatif	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA PEMADANAN DUKUNGAN BARU TAHAP I TAHUN 2024
2	SMKN 1 LEMBAH MELINTANG	Energi dan Pertambangan	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA PEMADANAN DUKUNGAN BARU TAHAP I TAHUN 2024
3	SMKN 1 SASAK RANAH PASISIE	Kemaritiman	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA PEMADANAN DUKUNGAN BARU TAHAP I TAHUN 2024
4	SMKN 5 SOLOK SELATAN	Energi dan Pertambangan	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA PEMADANAN DUKUNGAN BARU TAHAP I TAHUN 2024
5	SMKN 1 LINTAU BUO	Teknologi Manufaktur dan Rekayasa	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA PEMADANAN DUKUNGAN BARU TAHAP I TAHUN 2024
6	SMKN 1 ENAM LINGKUNG	Agribisnis dan Agriteknologi	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER BARU TAHAP I TAHUN 2024
7	SMKN 1 RAO SELATAN	Energi dan Pertambangan	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER BARU TAHAP I TAHUN 2024
8	SMKN 1 KOTO XI TARUSAN	Teknologi Manufaktur dan Rekayasa	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER BARU TAHAP I TAHUN 2024
9	SMKN 4 SIJUNJUNG	Seni dan Ekonomi Kreatif	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER BARU TAHAP I TAHUN 2024
10	SMKN 1 GUNUNG TALANG	Agribisnis dan Agriteknologi	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER BARU TAHAP I TAHUN 2024
11	SMKN 1 BATUSANGKAR	Pariwisata	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER BARU TAHAP I TAHUN 2024
12	SMKN 1 SOLOK	Bisnis dan Manajemen	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER BARU TAHAP I TAHUN 2024
13	SMKN 2 PAINAN	Kemaritiman	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA PEMADANAN DUKUNGAN LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
14	SMKN 5 SIJUNJUNG	Seni dan Ekonomi Kreatif	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA PEMADANAN DUKUNGAN LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
15	SMKN 2 BUKITTINGGI	Pariwisata	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA PEMADANAN DUKUNGAN LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
16	SMKN 4 PADANG	Seni dan Ekonomi Kreatif	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA PEMADANAN DUKUNGAN LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
17	SMKN 8 PADANG	Seni dan Ekonomi Kreatif	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA PEMADANAN DUKUNGAN LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
18	SMKS SEMEN PADANG	Teknologi Manufaktur dan Rekayasa	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA PEMADANAN DUKUNGAN LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
19	SMKN 1 SUMATERA BARAT	Teknologi Manufaktur dan Rekayasa	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA PEMADANAN DUKUNGAN LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
20	SMKN 3 PARIAMAN	Kemaritiman	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA PEMADANAN DUKUNGAN LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
21	SMKN 3 PAYAKUMBUH	Seni dan Ekonomi Kreatif	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA PEMADANAN DUKUNGAN LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
22	SMKN 1 AMPEK ANGKEK	Seni dan Ekonomi Kreatif	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
23	SMKN 1 TANJUNG RAYA	Seni dan Ekonomi Kreatif	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
24	SMKN 1 TILATANG KAMANG	Energi dan Pertambangan	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024

NO	NAMA SEKOLAH	BIDANG	KETERANGAN
25	SMKN 1 KOTO BARU	Agribisnis dan Agriteknologi	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
26	SMKN1 GUGUK	Teknologi Manufaktur dan Rekayasa	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
27	SMKN PP PADANG MENGATAS	Agribisnis dan Agriteknologi	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
28	SMKN 1 SINTUK TOBOH GADANG	Pariwisata	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
29	SMKN 1 PAINAN	Pariwisata	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
30	SMKN 2 PAINAN	Kemaritiman	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
31	SMKS E ADI KARYA LINGGOSARI BAGANTI	Seni dan Ekonomi Kreatif	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
32	SMKN 5 SIJUNJUNG	Seni dan Ekonomi Kreatif	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
33	SMKN 1 BATIPUH	Teknologi Manufaktur dan Rekayasa	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
34	SMKS PEMBANGUNAN BUKITTINGGI	Teknologi Manufaktur dan Rekayasa	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
35	SMKN 1 SUMATERA BARAT	Teknologi Manufaktur dan Rekayasa	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
36	SMKN 10 PADANG	Kemaritiman	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
37	SMKN 4 PADANG	Seni dan Ekonomi Kreatif	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
38	SMKN 5 PADANG	Energi dan Pertambangan	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
39	SMKN 8 PADANG	Seni dan Ekonomi Kreatif	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
40	SMKS TEKNOLOGI PLUS PADANG	Seni dan Ekonomi Kreatif	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
41	SMKN 1 PADANG PANJANG	Pariwisata	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
42	SMKN 2 PADANG PANJANG	Teknologi Informasi	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
43	SMKN 3 PARIAMAN	Kemaritiman	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
44	SMKN 3 PAYAKUMBUH	Seni dan Ekonomi Kreatif	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
45	SMKN 4 PAYAKUMBUH	Teknologi Informasi	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
46	SMKN 1 SAWAHLUNTO	Pariwisata	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
47	SMKN 2 SAWAHLUNTO	Energi dan Pertambangan	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
48	SMKN 3 KOTA SOLOK	Pariwisata	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
49	SMKN 2 BUKITTINGGI	Pariwisata	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
50	SMKN 2 BATUSANGKAR	Agribisnis dan Agriteknologi	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024
51	SMKS SEMEN PADANG	Teknologi Manufaktur dan Rekayasa	SMK PUSAT KEUNGGULAN SKEMA REGULER LANJUTAN TAHAP I TAHUN 2024

d. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Capaian Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Capaian Indikator kinerja keempat Jumlah SMK yang Terevitalisasi tahun 2024 dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.42 berikut :

Tabel 3.42

Realisasi Sasaran Strategis 4 Indikator Kinerja 4

dari Tahun 2022 s.d Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja								
			2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya relevansi pendidi-kan menengah dan pendidikan khusus	Jumlah SMK yang Terevitalisasi	3	32	1066,67	6	47	783,33	47	51	108,51

Capaian Indikator kinerja Jumlah SMK yang Terevitalisasi tahun 2024 yaitu 108,51% dengan kategori sangat tinggi. Pada tahun 2022 dan tahun 2023 capaian indikator kinerja ini juga sudah melebihi target yang ditetapkan. Dimana persentase capaian indikatornya sudah melebihi 100% dengan kategori keberhasilan sangat tinggi.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Tabel 3.43

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Realisasi Tahun 2024	%Capaian s.d Akhir Renstra
1	Meningkatnya Relevan-si Pendidikan Menen-gah dan Pendidikan Khusus	Jumlah SMK yang Terevital-isasi	16	51	318,75

Dari hasil perhitungan Tabel 3.43 diatas dapat dilihat bahwa Jumlah SMK yang Terevitalisasi persentase realisasinya tahun 2024 yaitu sebanyak 51 unit SMK sedangkan target akhir tahun 2026 yaitu sebesar 16 Unit.

f. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Untuk Sasaran strategis keempat Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus, indikator kinerja Jumlah SMK yang Terevitalisasi tidak ada Standar Nasional sebagai pembanding.

g. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Dalam pencapaian Sasaran strategis 4 Indikator kinerja Jumlah SMK yang Terevitalisasi di pengaruhi oleh faktor di antaranya :

- Penyebab keberhasilan indikator kinerja Jumlah SMK yang Terevitalisasi karena sudahnya dilakukan kurikulum berbasis industry, teaching factory, pemenuhan sarana dan prasarana, dan lain-lain.
- Sudah di manfaatkannya pelayanan BLUD, akan tetapi Masih kurang maksimal, bisa dilihat pada tabel efisiensi anggaran belum terlaksana 100%.
- Sudah dilakukannya pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah menengah akan tetapi belum maksimal, dilihat dari tabel efisiensi anggaran belum mencapai 100%.

h. Analisis atas Efisiensi penggunaan Sumber Daya, Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam rangka pencapaian Sasaran strategis 4 Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus, didukung oleh indikator kinerja Jumlah SMK yang Terevitalisasi, berikut efisiensi kinerja dari sasaran tersebut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Kinerja	Efesiensi Kinerja	Nilai Efesiensi (Konversi Nilai efesiensi skala 0-100%)
						(((Pagu Anggaran x Capaian Kinerja) - Realisasi Anggaran) : Pagu Anggaran) x100%	NE= 50% + (Efesiensi Kiner-ja/20 * 50
	Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus	4) Jumlah SMK yang terevitalisasi	37.117.508.078	18.921.684.076	108,51%	0,58	193,83%

Berikut Sub Kegiatan yang mendukung Sasaran strategis 4 Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus, pada indikator kinerja Jumlah SMK yang Terevitalisasi:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Program		Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
	Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus	4	Jumlah SMK yang terevitalisasi	1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	1	Peningkatan Pelayanan BLUD	1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	36.867.508.078	18.684.539.076
				2	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	1	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan	Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	250.000.000	237.145.000
										JUMLAH	**37.117.508.078**	**18.921.684.076**

SASARAN 5 :
Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Pendidikan yang berkualitas tentu dimulai dari tenaga pendidik yang berkualitas pula. Beberapa peningkatan kualitas guru dapat dilakukan dengan berbagai cara. Adapun untuk menjadi guru yang berkualitas tentu membutuhkan ketelitian yang tepat dalam memilih calon guru tersebut, atau meningkatkan kualitas guru yang sudah mengabdi sebagai guru, berikut cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas yang lebih profesional, di antaranya:

a. Melanjutkan jenjang pendidikan lebih tinggi
b. Mengikuti pelatihan yang menunjang kualitas guru
c. Aktif melakukan penelitian
d. Menciptakan budaya organisasi pembelajaran
e. Gerakan Guru Membaca (G2M)

Sasaran Strategis kelima (5) Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan didukung oleh Program Pendidik dan Tenaga kependidikan dan Program Pengelolaan pendidikan. Kedua program tersebut bisa terlaksana karena dibantu oleh kegiatan Pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan lintas kabupaten/kota dalam 1 (satu) provinsi, kegiatan Pengelolaan pendidikan sekolah menengah atas, Pengelolaan pendidikan sekolah menengah kejuruan, dan Pengelolaan pendidikan khusus. Sasaran Strategis kelima (5) Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan terdapat 4 indikator kinerja untuk mengukur sasaran ini, yaitu Persentase Kualifikasi Guru yang Berpendidikan Minimal S1/D4, Persentase Guru Kejuruan SMK yang Mempunyai Pengalaman kerja di Industri, Persentase Guru yang Bersertifikasi, dan Persentase Kualifikasi Tenaga Kependidikan yang Berpendidikan Minimal S1/D4.

1. Persentase Kualifikasi Guru yang Berpendidikan Minimal S1/D4

a. Dasar Penetapan Target Indikator Kinerja

Sasaran strategis 5 Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan diukur dengan menggunakan indikator kinerja pertama yaitu Persentase Kualifikasi Guru yang Berpendidikan Minimal S1/D4. Persentase Kualifikasi Guru yang Berpendidikan Minimal S1/D4 pada tahun 2024 targetnya ditetapkan sebesar 98,72%. Target pada indikator diatas ditetapkan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No.6 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2021-2026 dan tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026.

b. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 3.43

Realisasi Sasaran Strategis 5 Indikator Kinerja 1 Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian	
1	Persentase Kualifikasi Guru yang Berpendidikan Minimal S1/D4	98,72	99,64	100,93	Sangat Tinggi

Indikator kinerja pertama Persentase Kualifikasi Guru yang Berpendidikan Minimal S1/D4 dengan target 98,72% terealisasi 99,64% dengan tingkat capaian 100,93% termasuk kedalam kategori "sangat tinggi".

c. Cara Menghitung/Mengukur Realisasi serta Data Dukung Penjelasan Realisasi

Realisasi kinerja tahun 2024 dari indikator kinerja pertama Persentase Kualifikasi Guru yang Berpendidikan Minimal S1/D4, yaitu sebesar 99,64%. Berikut cara perhitungan realisasi indikatornya :

$$\frac{Jumlah\ guru\ yang\ berpendidikan\ S\,1/D\,4}{Jumlah\ seluruh\ guru} x100\% = \frac{15.726}{15.783} x100\%$$
$$= 99{,}64\%$$

Sasaran strategis 5 Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan Indikator kinerja 1 yaitu Persentase Kualifikasi Guru yang Berpendidikan Minimal S1/D4 dihitung menggunakan rumus Jumlah guru yang berpendidikan S1/D4 (15.726).

Adapun rumus untuk pembaginya yaitu Jumlah seluruh guru (15.783). Dapat dilihat pada Tabel dibawah. Dari hasil perhitungan tersebut, didapatlah angka realisasi persentase kualifikasi guru yang berpendidikan minimal S1/D4 sebesar 99,64%.

Jenjang	Jenis PTK	Jumlah Seluruh Guru	Jumlah Guru (Pendidikan Min. S1/D4)	Persentase
SLB	Guru	585	569	97,26%
SMA	Guru	9.430	9.433	100,03%
SMK	Guru	5.768	5.724	99,24%
Total		**15.783**	**15.726**	**99,64%**

d. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Capaian Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Capaian Indikator kinerja pertama Persentase Kualifikasi Guru yang Berpendidikan Minimal S1/D4 tahun 2024 dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.44 berikut :

Tabel 3.44

Realisasi Sasaran Strategis 4 Indikator Kinerja 1

dari Tahun 2022 s.d Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja								
			2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Kualifikasi Guru yang Berpendidikan Minimal S1/D4	97,36	98,95	101,63	98,04	98,07	100,03	98,72	99,64	100,93

Capaian Indikator kinerja Persentase Kualifikasi Guru yang Berpendidikan Minimal S1/D4 tahun 2024 yaitu 100,93% dengan kategori sangat tinggi. Pada tahun 2022 dan tahun 2023 capaian indikator kinerja ini sudah melebihi target yang ditetapkan. Dimana persentase capaian indikatornya sudah melebihi 95% dan 100% dengan kategori keberhasilan sangat tinggi.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Tabel 3.45

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Realisasi Tahun 2024	%Capaian s.d Akhir Renstra
1	Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Kualifikasi Guru yang Berpendidikan Minimal S1/D4	100	99,64	99,64

Dari hasil perhitungan Tabel 3.45 diatas dapat dilihat bahwa Persentase Kualifikasi Guru yang Berpendidikan Minimal S1/D4 persentase realisasinya tahun 2024 yaitu sebesar 99,64% sedangkan target akhir tahun 2026 yaitu sebesar 98,72%.

f. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Untuk Sasaran strategis kelima (5) Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan, indikator kinerja Persentase Kualifikasi Guru yang Berpendidikan Minimal S1/D4 tidak ada Standar Nasional sebagai pembanding.

g. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Dalam pencapaian Sasaran strategis kelima (5) Indikator kinerja Persentase Kualifikasi Guru yang Berpendidikan Minimal S1/D4 di pengaruhi oleh faktor di antaranya :

- Untuk guru dan tenaga kependidikan yang masih berijazah di bawah S1/D4 diharuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang minimal setingkat S1/D4.
- Sudah dilakukannya Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus
- Sudah dilakukannya Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus

h. Analisis atas Efisiensi penggunaan Sumber Daya, Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam rangka pencapaian Sasaran strategis kelima (5) Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan, didukung oleh indikator kinerja Persentase Kualifikasi Guru yang Berpendidikan Minimal S1/D4, berikut efisiensi kinerja dari sasaran tersebut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Kinerja	Efesiensi Kinerja	Nilai Efesiensi (Konversi Nilai efesiensi skala 0-100%)
						(((Pagu Anggaran x Capaian Kinerja) - Realisasi Anggaran) : Pagu Anggaran) x100%	NE= 50% + (Efesiensi Kiner-ja/20 * 50
	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1) Persentase Kualifikasi guru yang berpendidikan minimal S1/D4	39.560.411.433	37.907.534.339	100,93%	0,05	62,77%

Berikut Sub Kegiatan yang mendukung Sasaran strategis 5 Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan, pada indikator kinerja Persentase Kualifikasi Guru yang Berpendidikan Minimal S1/D4:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1 Persentase Kualifikasi guru yang berpendidikan minimal S1/D4	1 PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	1 Pemindahan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Provinsi	1 Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	304.391.950	294.691.950
					2 Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	2.316.733.250	2.151.279.205
			2 PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	1 Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	**DINAS PENDIDIKAN**		**5.196.704.221**	**5.168.114.221**
					1 Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	5.196.704.221	5.168.114.221
					CABDIN 3		**1.815.710.000**	**1.772.520.000**

								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	1.815.710.000	1.772.520.000
								CABDIN 4			**1.839.920.000**	**1.817.030.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	1.839.920.000	1.817.030.000
								CABDIN 7			**7.633.148.908**	**7.269.650.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	7.633.148.908	7.269.650.000
								CABDIN 8			**4.682.021.646**	**4.628.280.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	4.682.021.646	4.628.280.000
							2	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	**DINAS PENDIDIKAN**			**7.230.080.120**	**6.956.398.963**
								1	Penyelengaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	7.230.080.120	6.956.398.963
								CABDIN 3			**1.596.790.000**	**1.290.240.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	1.596.790.000	1.290.240.000

								CABDIN 4			**143.390.000**	**143.390.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	143.390.000	143.390.000
								CABDIN 7			**3.509.870.000**	**3.381.140.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	3.509.870.000	3.381.140.000
								CABDIN 8			**1.818.661.338**	**1.587.590.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	1.818.661.338	1.587.590.000
						3	Pengelolaan Pendidikan Khusus	**DINAS PENDIDIKAN**			**446.710.000**	**441.710.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	446.710.000	441.710.000
								CABDIN 3			**284.050.000**	**263.760.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	284.050.000	263.760.000
								CABDIN 4			**344.300.000**	**343.810.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	344.300.000	343.810.000
								CABDIN 7			**397.930.000**	**397.930.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	397.930.000	397.930.000
										JUMLAH	**39.560.411.433**	**37.907.534.339**

2. Persentase Guru Kejuruan SMK yang Mempunyai Pengalaman kerja di Industri

a. Dasar Penetapan Target Indikator Kinerja

Sasaran strategis 5 Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan diukur dengan menggunakan indikator kinerja kedua (2) yaitu Persentase guru kejuruan SMK yang mempunyai pengalaman kerja di Industri. Persentase guru kejuruan SMK yang mempunyai pengalaman kerja di Industri pada tahun 2024 targetnya ditetapkan sebesar 56%. Target pada indikator diatas ditetapkan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No.6 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2021-2026 dan tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026.

b. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 3.46

Realisasi Sasaran Strategis 5 Indikator Kinerja 2 Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian	
1	Persentase Guru Kejuruan SMK yang Mempunyai Pengalaman kerja di Industri	56	60,93	108,80	Sangat Tinggi

Indikator kinerja kedua Persentase guru kejuruan SMK yang mempunyai pengalaman kerja di Industri dengan target 56% terealisasi 60,93% dengan tingkat capaian 108,80% termasuk kedalam kategori "sangat tinggi".

c. Cara Menghitung/Mengukur Realisasi serta Data Dukung Penjelasan Realisasi

Realisasi kinerja tahun 2024 dari indikator kinerja kedua (2) Persentase guru kejuruan SMK yang mempunyai pengalaman kerja di Industri, yaitu sebesar 60,93%. Berikut cara perhitungan realisasi indikatornya :

$$\frac{Jumlah\ guru\ yang\ mengikuti\ magang\ kerja\ di\ industri}{Jumlah\ seluruh\ guru\ SMK} x100\% = \frac{315}{517} x100\%$$
$$= 60{,}93\%$$

Sasaran strategis 5 Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan Indikator kinerja kedua (2) yaitu Persentase guru kejuruan SMK yang mempunyai pengalaman kerja di Industri dihitung menggunakan rumus Jumlah guru yang mengikuti magang kerja di industri (315).

Adapun rumus untuk pembaginya yaitu Jumlah seluruh guru SMK yang bersertifikasi industri (517). Angka Jumlah guru yang mengikuti magang kerja di industri dan Jumlah seluruh guru SMK yang bersertifikasi industri dapat dilihat pada Tabel dibawah. Dari hasil perhitungan diatas, didapatlah angka realisasi Persentase guru kejuruan SMK yang mempunyai pengalaman kerja di Industri sebesar 60,93%.

Keterangan	Jumlah
Jumlah Guru SMK yang Mengikuti Magang Diindustri	315
Jumlah guru SMK (yang Bersertifikasi Industri)	517
Persentase	**60,93%**

d. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Capaian Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Capaian Indikator kinerja kedua (2) Persentase guru kejuruan SMK yang mempunyai pengalaman kerja di Industri tahun 2024 dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.47 berikut :

Tabel 3.47

Realisasi Sasaran Strategis 4 Indikator Kinerja 2

dari Tahun 2022 s.d Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja								
			2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Guru Kejuruan SMK yang Mempunyai Pengalaman kerja di Industri	0	0	0,00	55	41,38	75,24	56	60,93	108,80

Capaian Indikator kinerja kedua (2) Persentase guru kejuruan SMK yang mempunyai pengalaman kerja di Industri tahun 2024 yaitu 108,80% dengan kategori sangat tinggi. Pada tahun 2022 indikator kinerja ini belum dilakukannya perhitungan karena belum terdapat di dapat Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat dan pada tahun 2023 capaian indikator kinerja ini belum melebihi target yang ditetapkan. Dimana persentase capaian indikatornya hanya mencapai 75,24% dengan kategori keberhasilan sedang.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Tabel 3.48

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Realisasi Tahun 2024	%Capaian s.d Akhir Renstra
1	Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Guru Kejuruan SMK yang Mempunyai Pengalama kerja di Industri	65	60,93	93,74

Dari hasil perhitungan Tabel 3.48 diatas dapat dilihat bahwa Persentase guru kejuruan SMK yang mempunyai pengalaman kerja di Industri persentase realisasinya tahun 2024 yaitu sebesar 60,93% sedangkan target akhir tahun 2026 yaitu sebesar 65%.

f. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Untuk Sasaran strategis kelima (5) Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan, indikator kinerja Persentase guru kejuruan SMK yang mempunyai pengalaman kerja di Industri tidak ada Standar Nasional sebagai pembanding.

g. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Dalam pencapaian Sasaran strategis kelima (5) Indikator kinerja Persentase Persentase guru kejuruan SMK yang mempunyai pengalaman kerja di Industri di pengaruhi oleh faktor di antaranya :

- Memperkuat minat guru dan tenaga kependidikan untuk mengikuti magang kerja di industri
- Sudah dilakukannya Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus
- Sudah dilakukannya Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus

h. Analisis atas Efisiensi penggunaan Sumber Daya, Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam rangka pencapaian Sasaran strategis kelima (5) Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan, didukung oleh indikator kinerja Persentase guru kejuruan SMK yang mempunyai pengalaman kerja di Industri, berikut efisiensi kinerja dari sasaran tersebut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Kinerja	Efesiensi Kinerja	Nilai Efesiensi (Konversi Nilai efesiensi skala 0-100%)
						(((Pagu Anggaran x Capaian Kinerja) - Realisasi Anggaran) : Pagu Anggaran) x100%	NE= 50% + (Efesiensi Kiner-ja/20 * 50
	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	2) Persentase Guru Kejuruan SMK yang mempunyai pengalaman kerja di Industri	16.919.916.658	15.804.730.118	108,80%	0,15	88,48%

Berikut Sub Kegiatan yang mendukung Sasaran strategis kelima (5) Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan, pada indikator kinerja kedua Persentase guru kejuruan SMK yang mempunyai pengalaman kerja di Industri:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Program		Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	2	Persentase Guru Kejuruan SMK yang mempunyai pengalaman kerja di Industri	1	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	1	Pemindahan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Provinsi	1	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	304.391.950	294.691.950
								2	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	2.316.733.250	2.151.279.205
				2	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	2	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	**DINAS PENDIDIKAN**			**7.230.080.120**	**6.956.398.963**
								1	Penyelengaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	7.230.080.120	6.956.398.963
								CABDIN 3			**1.596.790.000**	**1.290.240.000**

								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	1.596.790.000	1.290.240.000
								CABDIN 4			**143.390.000**	**143.390.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	143.390.000	143.390.000
								CABDIN 7			**3.509.870.000**	**3.381.140.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	3.509.870.000	3.381.140.000
								CABDIN 8			**1.818.661.338**	**1.587.590.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	1.818.661.338	1.587.590.000
										JUMLAH	**16.919.916.658**	**15.804.730.118**

3. Persentase Guru yang Bersertifikasi

a. Dasar Penetapan Target Indikator Kinerja

Sasaran strategis 5 Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan diukur dengan menggunakan indikator kinerja ketiga (3) yaitu Persentase Guru yang Bersertifikasi. Persentase Guru yang Bersertifikasi pada tahun 2024 targetnya ditetapkan sebesar 63,90%. Target pada indikator diatas ditetapkan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No.6 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2021-2026 dan tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026.

b. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 3.49

Realisasi Sasaran Strategis 5 Indikator Kinerja 3 Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian	
1	Persentase Guru yang Bersertifikasi	63,9	64,65	101,17	Sangat Tinggi

Indikator kinerja ketiga Persentase Guru yang Bersertifikasi dengan target 63,9% terealisasi 64,65% dengan tingkat capaian 101,17% termasuk kedalam kategori "sangat tinggi".

c. Cara Menghitung/Mengukur Realisasi serta Data Dukung Penjelasan Realisasi

Realisasi kinerja tahun 2024 dari indikator kinerja ketiga Persentase Guru yang Bersertifikasi, yaitu sebesar 64,65%. Berikut cara perhitungan realisasi indikatornya :

$$\frac{Jumlah\ guru\ yang\ Bersertifikasi}{Jumlah\ seluruh\ guru} x100\% = \frac{10.203}{15.783} x100\%$$
$$= 64{,}65\%$$

Sasaran strategis 5 Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan Indikator kinerja ketiga (3) yaitu Persentase Guru yang Bersertifikasi dihitung menggunakan rumus Jumlah guru yang bersertifikasi (10.203).

Adapun rumus untuk pembaginya yaitu Jumlah seluruh guru (15.783). Angka Jumlah guru yang bersertifikasi dan Jumlah seluruh guru dapat dilihat pada Tabel dibawah. Dari hasil perhitungan tersebut, didapatlah angka realisasi Persentase Guru yang Bersertifikasi sebesar 64,65%.

Jenjang	Jenis PTK	Jumlah Seluruh Guru	Jumlah Guru Bersertifikasi	Persentase
SLB	Guru	585	347	97,26%
SMA	Guru	9.430	6.011	100,03%
SMK	Guru	5.768	3.845	99,24%
Total		**15.783**	**10.203**	**64,65%**

d. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Capaian Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Capaian Indikator kinerja ketiga Persentase Guru yang Bersertifikasi tahun 2024 dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.50 berikut :

Tabel 3.50

Realisasi Sasaran Strategis 4 Indikator Kinerja 3

dari Tahun 2022 s.d Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja								
			2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Guru yang Bersertifikasi	78,85	54,1	68,61	60	63,90	106,50	63,9	64,65	101,17

Capaian Indikator kinerja Persentase Guru yang Bersertifikasi tahun 2024 yaitu 101,17% dengan kategori sangat tinggi. Pada tahun 2023 capaian indikator kinerja ini sudah melebihi target yang ditetapkan. Dimana persentase capaian indikatornya sudah melebihi 100% dengan kategori keberhasilan sangat tinggi.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Tabel 3.51

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Realisasi Tahun 2024	%Capaian s.d Akhir Renstra
1	Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Guru yang Bersertifikasi	100	64,65	64,65

Dari hasil perhitungan Tabel 3.51 diatas dapat dilihat bahwa Persentase Guru yang Bersertifikasi persentase realisasinya tahun 2024 yaitu sebesar 64,65% sedangkan target akhir tahun 2026 yaitu sebesar 100%.

f. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Untuk Sasaran strategis kelima (5) Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan, indikator kinerja Persentase Guru yang Bersertifikasi tidak ada Standar Nasional sebagai pembanding.

g. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Dalam pencapaian Sasaran strategis kelima (5) Indikator kinerja Persentase Guru yang Bersertifikasi di pengaruhi oleh faktor di antaranya :

- Meningkatkan kualitas guru untuk dapat memiliki sertifikasi
- Sudah dilakukannya Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus
- Sudah dilakukannya Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus

h. Analisis atas Efisiensi penggunaan Sumber Daya, Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam rangka pencapaian Sasaran strategis kelima (5) Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan, didukung oleh indikator kinerja ketiga Persentase Guru yang Bersertifikasi, berikut efisiensi kinerja dari sasaran tersebut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Kinerja	Efesiensi Kinerja	Nilai Efesiensi (Konversi Nilai efesiensi skala 0-100%)
						(((Pagu Anggaran x Capaian Kinerja) - Realisasi Anggaran) : Pagu Anggaran) x100%	NE= 50% + (Efesiensi Kiner-ja/20 * 50
	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	3) Persentase Guru yang bersertifikasi	39.560.411.433	37.907.534.339	101,17%	0,05	63,37%

Berikut Sub Kegiatan yang mendukung Sasaran strategis kelima (5) Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan, pada indikator kinerja ketiga Persentase Guru yang Bersertifikasi:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Program		Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	3	Persentase Guru yang bersertifikasi	1	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	1	Pemindahan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Provinsi	1	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	304.391.950	294.691.950
								2	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	2.316.733.250	2.151.279.205
				2	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	**DINAS PENDIDIKAN**			**5.196.704.221**	**5.168.114.221**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	5.196.704.221	5.168.114.221
								CABDIN 3			**1.815.710.000**	**1.772.520.000**

								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	1.815.710.000	1.772.520.000
								CABDIN 4			**1.839.920.000**	**1.817.030.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	1.839.920.000	1.817.030.000
								CABDIN 7			**7.633.148.908**	**7.269.650.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	7.633.148.908	7.269.650.000
								CABDIN 8			**4.682.021.646**	**4.628.280.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	4.682.021.646	4.628.280.000
						2	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	**DINAS PENDIDIKAN**			**7.230.080.120**	**6.956.398.963**
								1	Penyelengaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	7.230.080.120	6.956.398.963
								CABDIN 3			**1.596.790.000**	**1.290.240.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	1.596.790.000	1.290.240.000
								CABDIN 4			**143.390.000**	**143.390.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	143.390.000	143.390.000
								CABDIN 7			**3.509.870.000**	**3.381.140.000**

								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	3.509.870.000	3.381.140.000
								CABDIN 8			**1.818.661.338**	**1.587.590.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	1.818.661.338	1.587.590.000
						3	Pengelolaan Pendidikan Khusus	**DINAS PENDIDIKAN**			**446.710.000**	**441.710.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	446.710.000	441.710.000
								CABDIN 3			**284.050.000**	**263.760.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	284.050.000	263.760.000
								CABDIN 4			**344.300.000**	**343.810.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	344.300.000	343.810.000
								CABDIN 7			**397.930.000**	**397.930.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	397.930.000	397.930.000
										JUMLAH	**39.560.411.433**	**37.907.534.339**

4. Persentase Kualifikasi Tenaga Kependidikan yang Berpendidikan Minimal S1/D4

a. Dasar Penetapan Target Indikator Kinerja

Sasaran strategis 5 Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan diukur dengan menggunakan indikator kinerja keempat (4) yaitu Persentase Kualifikasi Tenaga Kependidikan yang Berpendidikan Minimal S1/D4. Persentase Kualifikasi Tenaga Kependidikan yang Berpendidikan Minimal S1/D4 pada tahun 2024 targetnya ditetapkan sebesar 92,48%. Target pada indikator diatas ditetapkan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No.6 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2021-2026 dan tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026.

b. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 3.52

Realisasi Sasaran Strategis 5 Indikator Kinerja 4 Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian	
1	Persentase Kualifikasi Tenaga Kependidikan yang Berpen-didikan Minimal S1/D4	92,48	93,08	100,65	Sangat Tinggi

Indikator kinerja keempat Persentase Kualifikasi Tenaga Kependidikan yang Berpendidikan Minimal S1/D4 dengan target 92,48% terealisasi 93,08% dengan tingkat capaian 100,65% termasuk kedalam kategori "sangat tinggi".

c. Cara Menghitung/Mengukur Realisasi serta Data Dukung Penjelasan Realisasi

Realisasi kinerja tahun 2024 dari indikator kinerja keempat Persentase Kualifikasi Tenaga Kependidikan yang Berpendidikan Minimal S1/D4, yaitu sebesar 93,08%. Berikut cara perhitungan realisasi indikatornya :

$$\frac{Jumlah\ tenaga\ kependidikan\ yang\ berpendidikan\ S1/D4}{Jumlah\ seluruh\ tenaga\ kependidikan} x100\% = \frac{3.873}{4.161} x100\%$$
$$= 93{,}08\%$$

Sasaran strategis 5 Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan Indikator kinerja keempat (4) yaitu Persentase Kualifikasi Tenaga Kependidikan yang Berpendidikan Minimal S1/D4 dihitung menggunakan rumus Jumlah tenaga kependidikan yang berpendidikan S1/D4 (3.873).

Adapun rumus untuk pembaginya yaitu Jumlah seluruh tenaga kependidikan (4.161). Angka Jumlah tenaga kependidikan yang berpendidikan S1/D4 dan Jumlah seluruh tenaga kependidikan dapat dilihat pada Tabel dibawah. Dari hasil perhitungan tersebut, didapatlah angka realisasi Persentase Kualifikasi Tenaga Kependidikan yang Berpendidikan Minimal S1/D4 sebesar 93,08%.

Jenjang	Jenis PTK	Jumlah Seluruh Tendik	Jumlah Tendik (Pendidikan Min. S1/D4)	Persentase
SLB	Tendik	269	251	97,26%
SMA	Tendik	2.405	2.240	100,03%
SMK	Tendik	1.487	1.382	99,24%
Total		**4.161**	**3.873**	**93,08%**

d. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Capaian Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Capaian Indikator kinerja keempat Persentase Kualifikasi Tenaga Kependidikan yang Berpendidikan Minimal S1/D4 tahun 2024 dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.53 berikut :

Tabel 3.53

Realisasi Sasaran Strategis 4 Indikator Kinerja 4

dari Tahun 2022 s.d Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja								
			2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Kualifikasi Tenaga Kependidikan yang Berpendidikan Minimal S1/D4	82,45	74,98	90,94	87,17	92,48	106,09	92,48	93,08	100,65

Capaian Indikator kinerja keempat Persentase Kualifikasi Tenaga Kependidikan yang Berpendidikan Minimal S1/D4 tahun 2024 yaitu 100,65% dengan kategori sangat tinggi. Pada tahun 2023 capaian indikator kinerja ini sudah melebihi target yang ditetapkan. Dimana persentase capaian indikatornya sudah melebihi 100% dengan kategori keberhasilan sangat tinggi.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Tabel 3.54

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Realisasi Tahun 2024	%Capaian s.d Akhir Renstra
1	Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Kualifikasi Tenaga Kependidikan yang Berpendidikan Minimal S1/D4	100	93,08	93,08

Dari hasil perhitungan Tabel 3.54 diatas dapat dilihat bahwa Persentase Kualifikasi Tenaga Kependidikan yang Berpendidikan Minimal S1/D4 persentase realisasinya tahun 2024 yaitu sebesar 93,08% sedangkan target akhir tahun 2026 yaitu sebesar 100%.

f. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Untuk Sasaran strategis kelima (5) Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan, indikator kinerja keempat Persentase Kualifikasi Tenaga Kependidikan yang Berpendidikan Minimal S1/D4 tidak ada Standar Nasional sebagai pembanding.

g. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Dalam pencapaian Sasaran strategis kelima (5) Indikator kinerja Persentase Guru yang Bersertifikasi di pengaruhi oleh faktor di antaranya :

- Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan yang masih berijazah di bawah S1/D4 diharuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang minimal setingkat S1/D4.
- Sudah dilakukannya Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus
- Sudah dilakukannya Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus

h. Analisis atas Efisiensi penggunaan Sumber Daya, Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam rangka pencapaian Sasaran strategis kelima (5) Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan, didukung oleh indikator kinerja keempat Persentase Kualifikasi Tenaga Kependidikan yang Berpendidikan Minimal S1/D4, berikut efisiensi kinerja dari sasaran tersebut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Kinerja	Efesiensi Kinerja	Nilai Efesiensi (Konversi Nilai efesiensi skala 0-100%)
						(((Pagu Anggaran x Capaian Kinerja) - Realisasi Anggaran) : Pagu Anggaran) x100%	NE= 50% + (Efesiensi Kiner-ja/20 * 50
	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	4) Persentase Kualifikasi Tenaga Kependidikan yang berpendidi-kan minimal S1/D4	39.560.411.433	37.907.534.339	100,65%	0,05	62,07%

Berikut Sub Kegiatan yang mendukung Sasaran strategis kelima (5) Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan, pada indikator kinerja keempat Persentase Kualifikasi Tenaga Kependidikan yang Berpendidikan Minimal S1/D4:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Program		Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	4	Persentase Kualifikasi Tenaga Kependidikan yang berpendidikan minimal S1/D4	1	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	1	Pemindahan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Provinsi	1	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	304.391.950	294.691.950
								2	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	2.316.733.250	2.151.279.205
				2	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	**DINAS PENDIDIKAN**			**5.196.704.221**	**5.168.114.221**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	5.196.704.221	5.168.114.221
								CABDIN 3			**1.815.710.000**	**1.772.520.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	1.815.710.000	1.772.520.000
								CABDIN 4			**1.839.920.000**	**1.817.030.000**

								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	1.839.920.000	1.817.030.000
								CABDIN 7			**7.633.148.908**	**7.269.650.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	7.633.148.908	7.269.650.000
								CABDIN 8			**4.682.021.646**	**4.628.280.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	4.682.021.646	4.628.280.000
						2	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	**DINAS PENDIDIKAN**			**7.230.080.120**	**6.956.398.963**
								1	Penyelengaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	7.230.080.120	6.956.398.963
								CABDIN 3			**1.596.790.000**	**1.290.240.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	1.596.790.000	1.290.240.000
								CABDIN 4			**143.390.000**	**143.390.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	143.390.000	143.390.000
								CABDIN 7			**3.509.870.000**	**3.381.140.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	3.509.870.000	3.381.140.000
								CABDIN 8			**1.818.661.338**	**1.587.590.000**

								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	1.818.661.338	1.587.590.000
						3	Pengelolaan Pendidikan Khusus	**DINAS PENDIDIKAN**			**446.710.000**	**441.710.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	446.710.000	441.710.000
								CABDIN 3			**284.050.000**	**263.760.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	284.050.000	263.760.000
								CABDIN 4			**344.300.000**	**343.810.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	344.300.000	343.810.000
								CABDIN 7			**397.930.000**	**397.930.000**
								1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	397.930.000	397.930.000
										JUMLAH	**39.560.411.433**	**37.907.534.339**

SASARAN 6 :
Meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi

Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi didukung oleh Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dan dibantu dengan dengan dua kegiatan yang ada. Dimana kegiatan yg pertama yaitu Perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja dan kegiatan yang kedua yaitu administrasi keuangan perangkat daerah. Adapun jumlah pagu anggaran untuk kedua kegiatan tersebut yaitu sebesar Rp.1.630.471.847.485,- dan realisasinya sebesar Rp.1.595.442.242.614,- .

1. Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD

a. Dasar Penetapan Target Indikator Kinerja

Sasaran strategis keenam (6) Meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi diukur dengan menggunakan indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD. Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD pada tahun 2024 targetnya ditetapkan sebesar 80,35%. Target pada indikator diatas ditetapkan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No.6 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2021-2026 dan tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026.

b. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 3.55

Realisasi Sasaran Strategis 6 Indikator Kinerja Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian	
1	Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD	80,35	70,12	87,27	Tinggi

Indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD dengan target 80,35% terealisasi 70,12% dengan tingkat capaian 87,27% termasuk kedalam kategori "tinggi".

c. Cara Menghitung/Mengukur Realisasi serta Data Dukung Penjelasan Realisasi

Realisasi kinerja tahun 2024 dari indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD, yaitu sebesar 70,12%. Cara perhitungan indikator kinerja pada sasaran strategis ini yaitu di dapat dari Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD yang diberikan oleh tim Inspektorat melalui laporan kinerja yang telah dibuat oleh OPD Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

d. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Capaian Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Capaian Indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD tahun 2024 dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.56 berikut :

Tabel 3.56
Realisasi Sasaran Strategis 6 Indikator Kinerja
dari Tahun 2022 s.d Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja								
			2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya akuntabilitas kiner-ja organisasi	Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD	80,25	70,6	87,98	80,3	70,09	87,29	80,35	70,12	87,27

Capaian Indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD tahun 2024 yaitu 87,27% dengan kategori keberhasilan tinggi. Pada tahun 2022 dan tahun 2023 capaian indikator kinerja ini juga sama, masih di angka capaian 87%. Dimana persentase capaian indikatornya ini masuk ke dalam kategori keberhasilan tinggi.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Tabel 3.57

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Realisasi Tahun 2024	%Capaian s.d Akhir Renstra
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi	Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD	100 (A)	70,12	70,12

Dari hasil perhitungan Tabel 3.57 diatas dapat dilihat bahwa Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD persentase realisasinya tahun 2024 yaitu sebesar 70,12% sedangkan target akhir tahun 2026 yaitu sebesar 100%.

f. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Untuk Sasaran strategis keenam (6) Meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi, indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD tidak ada Standar Nasional sebagai pembanding.

g. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Dalam pencapaian Sasaran strategis keenam (6) Indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD di pengaruhi oleh faktor di antaranya :

- Dokumen Perencanaan telah tersedia, namun ada ketidakkeselarasan antara Renstra, Cascading, IKU dan PK
- Belum Semua target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja Tahun 2022 telah dicapai

- Belum Semua pegawai merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja (PK Individu)
- Perencanaan Kinerja belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan.
- Capaian target dalam rencana Aksi secara periodik (triwulan) belum sepenuhnya dipantau kemajuannya
- Belum semua pegawai memahami dan peduli serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan
- Dinas Pendidikan telah membuat pedoman teknis berupa SOP Pengukuran dan Pengumpulan Data Kinerja namun SOP tersebut belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan mekanismenya
- Pengukuran Kinerja belum sepenuhnya menjadi kebutuhan dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efesien.
- Pengukuran Capaian Kinerja yang seharusnya dilakukan secara Periodik (Realisai Rencana Aksi) belum dilaksanakan sampai dengan Staf
- Setiap level organisasi belum seluruhnya melakukan pemantauan atas pengukurun capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang
- Pengumpulan Data kinerja dan pengukuran capaian kinerja belum memanfaatkan teknologi Informasi (Aplikasi)
- Pengukuran Kinerja belum sepenuhnya dijadikan dasar pemberian reward dan punishment serta mempengaruhi penyesuain strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efesien
- Pengukuran kinerja belum seenuhnya mempengaruhi penyesuaian kebijakan dalam mencapai kinerja hanya sebatas mempengaruhi realisasi fisik dan keuangan
- Belum seluruh pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran Kinerja
- Dokumen laporan kinerja telah disusun, diformalkan, direviu, dipublikasikan dan disampaikan tepat waktu namun belum sepenuhnya menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja
- Dokumen laporan kinerja telah memenuhi standar, menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, namun belum sepenuhnya menginformasikan keberhasilan/ kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/ penyempurnaan
- Dokumen laporan kinerja juga belum menginformasikan analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level Nasional.

- Pelaporan Kinerja belum sepenunhya memberikan dampak besar dalam penyesuain strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya
- Evaluasi Akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan, namun bidang/unuit belum sepenuhnya melaksanakan pemantauan capaian kinerja internal dan pemantauan capaian kinerja internal yang dilaksankan belum sampai dengan staf
- Pemantauan capaian kinerja internal belum dilaksanakan menggunakan teknologi infromasi (Aplikasi)
- Belum seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi kinerja tahun sebelumnya ditindaklanjuti
- Hasil Evaluasi akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan sepenuhnya dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas PD
- Perbaikan dan peningkatan kinerja belums sepenuhnya dimanfaatkan asil evaluasi

Atas penurunan dan permasalahan di atas upaya yang telah dilakukan untuk Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi Dinas Pendidikan antara lain:

- Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP dari Inspektorat tahun sebelumnya
- Menetapkan tujuan yang jelas dan merinci indikator kinerja yang terukur dan dapat dipantau
- Menyusun dokumen SAKIP Dinas Pendidikan Tahun 2023
- Mempedomani dokumen Perencanaan Jangka Menengah dalam menyusun dokumen tahunan Dinas Pendidikan
- Menyampaikan Laporan Kinerja Tahun 2023 tepat waktu sesuai tanggal yang ditetapkan.
- Melakukan evaluasi internal secara berkala untuk melihat pencapaian kinerja, anggaran yang telah ditetapkan.
- Pemberian sertifikat penghargaan terhadap Pegawai dengan Kinerja Baik

h. Analisis atas Efisiensi penggunaan Sumber Daya, Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam rangka pencapaian Sasaran strategis keenam (6) Meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi, didukung oleh indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD, berikut efisiensi kinerja dari sasaran tersebut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Kinerja	Efesiensi Kinerja	Nilai Efesiensi (Konversi Nilai efesiensi skala 0-100%)
						(((Pagu Anggaran x Capaian Kinerja) - Real-isasi Anggaran) : Pagu Anggaran) x100%	NE= 50% + (Efesiensi Kiner-ja/20 * 50
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organ-isasi	Nilai Akunta-bilitas Kinerja OPD	1.630.471.847.485	1.595.442.242.614	87,27%	-0,11	23,55%

Berikut Sub Kegiatan yang mendukung Sasaran strategis keenam (6) Meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi, pada indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
6	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi	Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD	1 Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	1. Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	701.919.400	663.443.200
					2. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	50.000.200	39.645.000
					3. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	292.106.400	247.613.750
					4. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	212.898.100	115.982.400
					5. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	373.426.900	234.717.122
				2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	1.625.078.939.717	1.590.483.164.630

						2.	Penyediaan Administrasi Pelaksa-naan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	2.111.783.868	2.109.244.312
						3.	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	134.725.000	89.392.200
						4.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	203.000.000	150.386.000
						5.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bu-lanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bu-lanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1.313.047.900	1.308.654.000
								JUMLAH	**1.630.471.847.485**	**1.595.442.242.614**

SASARAN 7 :
Meningkatnya kualitas pelayanan organisasi

Saran strategis berikutnya yaitu Meningkatnya Kualitas Pelayanan Organisasi. Indikator kinerja untuk mengukur sasaran 7 ini, yaitu Tingkat Kepuasan Terhadap Pelayanan Organisasi. Indikator kinerja tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi didukung oleh program penunjang urusan pementahan daerah provinsi, dan dibantu dengan beberapa kegiatan yaitu Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah, Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, Administrasi Umum Perangkat Daerah, Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Adapun jumlah pagu anggaran dan realisasi anggarannya yang ada pada sasaran strategis 7 meningkatnya kualitas pelayanan organisasi dengan indikator kinerja Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi yaitu pagu anggaran sebesar Rp.48.065.693.690,- dan Realisasi anggaran Rp.43.047.216.395,-

1. Nilai Akuntabilitas Kinerja OPD

a. Dasar Penetapan Target Indikator Kinerja

Sasaran strategis ketujuh (7) Meningkatnya Kualitas Pelayanan Organisasi diukur dengan menggunakan indikator kinerja tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi. Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi pada tahun 2024 targetnya ditetapkan sebesar 87,14%. Target pada indikator diatas ditetapkan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No.6 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2021-2026 dan tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat tahun 2021-2026.

b. Perbandingan antara Target dengan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 3.58

Realisasi Sasaran Strategis 7 Indikator Kinerja Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Kategori
		Target	Realisasi	% Capaian	
1	Tingkat Kepuasan Terhadap Pelayanan Organisasi	87,14	88	100,99	Sangat Tinggi

Indikator kinerja Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi dengan target 87,14% terealisasi 88% dengan tingkat capaian 100,99% termasuk kedalam kategori "sangat tinggi".

c. Cara Menghitung/Mengukur Realisasi serta Data Dukung Penjelasan Realisasi

Realisasi kinerja tahun 2024 dari indikator kinerja Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi, yaitu sebesar 88%. Cara perhitungan indikator kinerja pada sasaran strategis ini yaitu di dapat dari Penilaian tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat yang diperoleh dari system SEPAKAT (Survey Kepuasan Masyarakat) yang di akses melalui link : https://sepakat.sumbarprov.go.id

Dari hasil survay yang dilakukan dari system SEPAKAT diatas, dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)
OPD DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI SUMATERA BARAT
TAHUN 2024

NILAI IKM	Nama Layanan		
88	Jumlah	:	313 Orang
	Jenis Kelamin	:	L = 85 orang / P = 228 orang
	Pendidikan	:	SD = 0 orang
			SMP = 0 orang
			SMA = 9 orang
			DIII = 7 orang
			S1 = 253 orang
			S2 = 33 orang
			S3 = 1 orang
	Periode	:	01-01-2025 s/d 30-01-2025

TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI AGAR TERUS MEMPERBAIKI DAN MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN BAGI MASYARAKAT

d. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Capaian Kinerja Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Capaian Indikator kinerja Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi tahun 2024 dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.59 berikut :

Tabel 3.59

Realisasi Sasaran Strategis 7 Indikator Kinerja

dari Tahun 2022 s.d Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja								
			2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Pela-yanan Organisasi	Tingkat Kepuasan Terhadap Pelayanan Organisasi	77	84,05	109,16	83	87,14	104,99	87,14	88	100,99

Capaian Indikator kinerja Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi tahun 2024 yaitu 100,99% dengan kategori keberhasilan sangat tinggi. Pada tahun 2022 dan tahun 2023 capaian indikator kinerja ini juga sudah melebihi target yang ditetapkan. Dimana persentase capaian indikatornya sudah melebihi 100% dengan kategori keberhasilan sangat tinggi.

e. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Tabel 3.60

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Jangka Menengah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra Tahun 2026	Realisasi Tahun 2024	%Capaian s.d Akhir Renstra
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Organisasi	Tingkat Kepuasan Terhadap Pelayanan Organisasi	100	88	88,00

Dari hasil perhitungan Tabel 3.60 diatas dapat dilihat bahwa Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi persentase realisasinya tahun 2024 yaitu sebesar 88% sedangkan target akhir tahun 2026 yaitu sebesar 100%.

f. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Untuk Sasaran strategis ketujuh (7) Meningkatnya Kualitas Pelayanan Organisasi, indikator kinerja Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi tidak ada Standar Nasional sebagai pembanding.

g. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Dalam pencapaian Sasaran strategis ketujuh (7) Indikator kinerja Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi di pengaruhi oleh faktor di antaranya :

- Memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana layanan
- Melaksanakan pelayanan sesuai SOP
- Meningkatkan kualitas SDM pemberi layanan melalui sosialisasi/Bimtek
- Monitoring dan evaluasi pelayanan pada Dinas Pendidikan.

Disamping upaya yang telah dilakukan, Dinas Pendidikan mengupayakan hal-hal sebagai berikut dalam menghadapi beberapa hambatan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, yaitu:

1. Terbatasnya Sarana dan Prasarana Pelayanan:
    - Sarana dan prasarana yang tersedia masih banyak yang tidak layak digunakan, mencakup peralatan dan fasilitas yang memerlukan perbaikan atau penggantian.
2. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Pendidikan:
    - Jumlah dan kualifikasi SDM yang memberikan layanan masih terbatas, menyebabkan keterbatasan dalam cakupan dan kualitas pelayanan yang dapat diberikan.

Untuk mengatasi tantangan ini, Dinas Pendidikan memiliki beberapa langkah perbaikan ke depan, yaitu:

1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelayanan:
    - Mengadakan pengadaan sarana dan prasarana secara bertahap untuk memperluas ruang rapat dan memperbaiki fasilitas yang tidak layak.
    - Melakukan pemeliharaan secara berkala agar sarana dan prasarana selalu berfungsi optimal.
2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia:
    - Melakukan upaya konsisten dalam meningkatkan kualifikasi dan keterampilan SDM yang memberikan layanan, seperti pelatihan dan pengembangan.
3. Respons Cepat terhadap Perubahan Peraturan:
    - Mengupayakan sistem yang responsif terhadap perubahan peraturan dan ketentuan di tingkat daerah yang berdampak pada jenis layanan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan.

h. Analisis atas Efisiensi penggunaan Sumber Daya, Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam rangka pencapaian Sasaran strategis ketujuh (7) Meningkatnya Kualitas Pelayanan Organisasi, didukung oleh indikator kinerja Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi, berikut efisiensi kinerja dari sasaran tersebut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Kinerja	Efesiensi Kinerja	Nilai Efesiensi (Konversi Nilai efesiensi skala 0-100%)
						(((Pagu Anggaran x Capaian Kinerja) - Realisasi Anggaran) : Pagu Anggaran) x100%	NE= 50% + (Efesiensi Kinerja/20 * 50
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Organisasi	Tingkat Kepuasan terhadap Pelayanan Organisasi	48.065.693.690	43.047.216.395	100,99%	0,11	78,58%

Berikut Sub Kegiatan yang mendukung Sasaran strategis ketujuh (7) Meningkatnya Kualitas Pelayanan Organisasi, pada indikator kinerja Tingkat kepuasan terhadap pelayanan organisasi:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program		Kegiatan		Sub Kegiatan		Indikator Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
7	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Organisasi	Tingkat Kepuasan terhadap Pelayanan Organisasi	1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	**DINAS PENDIDIKAN**					**24.183.249.360**	**20.535.440.793**
					1.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	1.	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	5.143.742.000	5.025.907.550
							2.	Pembinaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	403.405.700	340.392.929
							3.	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	106.575.000	65.005.100
					2.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	1.	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	2.094.868.950	268.185.300
							2.	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	67.500.000	60.694.999
							3.	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	1.475.984.800	1.296.828.540

			3.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	41.625.500	41.357.000
					2.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1.293.200.540	1.210.211.060
					3.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	248.517.500	245.870.000
					4.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	3.560.207.100	3.262.243.900
					5.	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	234.466.700	227.695.700
					6.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	76.018.400	75.624.000
					7.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1.272.038.019	1.081.596.721
			4.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Dae-	1.	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	3.239.000.000	2.801.313.355

				rah	2.	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	142.763.800	140.700.000
					3.	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	100.000.000	-
					4.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	253.352.000	144.347.200
					5.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	55.753.640	54.900.000
				5.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	56.049.300	55.534.000
						2.	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	844.620.000	776.081.687
						3.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1.447.991.490	1.420.466.840
				6.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	344.592.500	318.168.950
						2.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	181.052.981	177.338.000

		3.	Pemeliharaan/Rehabilitasi sedang/berat Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1.499.923.440	1.444.977.962
UPTD BALTEKKOMDIK					**1.147.622.020**	**1.112.079.590**
1.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	1.	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	13.500.000	13.410.000
2.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	101.891.800	101.188.200
		2	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	14.790.900	11.808.800
		3	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	665.412.951	647.357.321
3.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	112.200.000	112.166.150
		2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	221.975.369	208.342.869
4.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan		17.851.000	17.806.250

CABDIN 1					**4.845.516.600**	**4.674.439.641**
1	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	24.000.000	24.000.000
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	12.932.350	12.663.600
		2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	2.285.950.200	2.245.795.940
		3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	14.773.900	14.721.000
		4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	221.515.386	203.162.486
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	6.390.000	6.390.000
		2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	23.773.500	15.209.980
		3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	2.227.871.264	2.126.178.205

4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	16.950.000	14.958.430
		2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	11.360.000	11.360.000
CABDIN 2					**588.777.657**	**552.019.805**
1	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	21.000.000	20.944.000
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	22.812.300	22.781.000
		2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	121.757.400	121.515.000
		3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	21.520.000	21.518.000
		4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	187.598.500	168.315.262
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4.000.000	4.000.000
		2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	32.358.050	17.855.525

		3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	35.000.000	35.000.000
		4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	118.681.407	117.004.218
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	16.950.000	15.986.800
			Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	7.100.000	7.100.000
CABDIN 3					**3.577.308.014**	**3.417.933.736**
1	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	16.500.000	16.500.000
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	2.579.600	2.578.500
		2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1.647.389.285	1.515.932.650
		3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	16.996.300	12.476.300

		4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	189.618.000	173.473.000
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.000.000	2.000.000
		2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	13.700.000	7.540.450
		3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	35.000.000	35.000.000
		4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1.629.474.829	1.629.234.228
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	16.950.000	16.098.608
		2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	7.100.000	7.100.000
CABDIN 4					**5.745.281.110**	**5.619.748.860**
1	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	23.250.000	23.250.000
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	3.132.500	3.132.500

		2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	3.847.422.500	3.751.698.500
		3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	12.820.900	7.338.750
		4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	209.369.900	190.166.473
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000	5.000.000
		2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	29.760.000	25.612.154
		3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1.592.549.410	1.592.549.410
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	16.950.000	16.011.073
		2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	5.025.900	4.990.000
CABDIN 5					**2.024.588.671**	**1.886.988.930**
1	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	15.750.000	15.750.000

2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	3.200.350	3.191.000
		2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1.210.789.500	1.121.958.200
		3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	6.765.000	5.850.000
		4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	326.223.000	312.713.500
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000	2.000.000
		2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	23.835.000	17.718.450
		3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	35.000.000	35.000.000
		4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	375.965.821	351.699.430
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	16.950.000	16.118.350
		2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	5.110.000	4.990.000

CABDIN 6					**3.328.042.252**	**2.713.186.930**
1	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	22.500.000	22.500.000
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	27.259.500	27.232.500
		2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	2.103.834.826	1.545.917.500
		3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	7.247.000	6.967.500
		4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	291.586.753	267.912.825
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	7.020.000	7.020.000
		2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	19.215.062	12.549.500
		3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	35.000.000	35.000.000
		4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	788.869.111	770.644.111

4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	16.950.000	16.022.994
		2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	8.560.000	1.420.000
CABDIN 7					**1.905.976.886**	**1.886.983.056**
1	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	12.750.000	12.750.000
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	3.162.500	3.162.500
		2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1.150.259.340	1.135.637.400
		3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	19.329.000	19.329.000
		4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	277.736.550	277.709.000
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.030.000	1.030.000
		2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	17.660.000	14.187.310

		3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	399.960.196	399.960.196
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	16.950.000	16.078.350
		2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	7.139.300	7.139.300
CABDIN 8					**719.331.120**	**648.395.054**
1	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	7.050.000	7.050.000
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	2.993.500	2.983.500
		2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	147.056.890	145.627.190
		3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	9.605.000	9.605.000
		4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	303.182.154	236.621.154
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4.000.000	4.000.000
		2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	44.505.200	41.569.834

							3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengka-pan Kantor yang Disediakan	35.000.000	35.000.000
							4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	161.878.376	161.878.376
					4	Pemeliharaan Barang Milik Dae-rah Penunjang Urusan Pemerinta-han Daerah	1	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	4.060.000	4.060.000
									JUMLAH	**48.065.693.690**	**43.047.216.395**

3.4 REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024

Untuk mencapai sasaran meningkatnya kualitas pendidikan, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melaksanakan 6 Program dengan 17 Kegiatan dan 264 sub kegiatan. Anggaran untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan tersebut berasal dari APBD-P Provinsi Sumatera Barat tahun 2024 sebesar Rp. 2.523.027.437.087,-. Pelaksanaan program dan kegiatan tersebut sudah sesuai dan efektif mencapai sasaran meningkatnya kualitas pendidikan. Rincian anggaran dan realisasi anggaran pendukung sasaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 61
Ringkasan Anggaran dan Realisasi Tahun 2024

NO	SASARAN/PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI
Meningkatnya Kualitas Pendidikan		**2.523.027.437.087**	**2.399.943.495.457**
1	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu pada jenjang pendidikan menengah, dan pendidikan khusus	**685.175.958.913**	**629.538.716.614**
2	Meningkatnya kualitas pendidikan menengah dan pendidikan khusus	**82.436.017.488**	**74.995.273.419**
3	Meningkatnya kompetensi dan karakter peserta didik	**200.000.000**	**90.828.000**
4	Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus	**37.117.508.078**	**18.921.684.076**
5	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	**39.560.411.433**	**37.907.534.339**
6	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi	**1.678.537.541.175**	**1.638.489.459.009**
7	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Organisasi		

Dari jumlah anggaran sebesar Rp **2.523.027.437.087**,- terealisasi sebesar Rp. **2.399.943.495.457**,- atau 95,12%. Hal ini menunjukkan dalam pencapaian sasaran terdapat sisa penggunaan anggaran sebesar 4,88%.

Berikut rincian sub kegiatan yang mendukung sasaran Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat untuk Meningkatnya Kualitas Pendidikan :

3.4.1.1 Sasaran 1 : Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu pada jenjang pendidikan menengah, dan pendidikan khusus. Berikut ini program/kegiatan yang menunjang sasaran 1 :

Program		Kegiatan		Sub Kegiatan		Volume		Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
						Realisasi			
1	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	1	Pembangunan USB (Unit Sekolah Baru)	3	unit	6.000.000.000	5.673.108.180
				2	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	9	ruang	3.152.590.000	3.059.589.189
				3	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	15	ruang	2.520.192.000	2.340.251.271
				4	Pembangunan Per-pustakaan Sekolah	3	ruang	803.949.000	750.107.999
				5	Pembangunan Ruang Serba Guna/Aula	7	ruang	3.215.400.000	2.295.904.689
				6	Pembangunan Asrama Sekolah	1	unit	200.000.000	194.423.677
				7	Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah	72	unit	15.160.709.440	12.799.329.006
				8	Pembangunan Kantin Sekolah	2	unit	200.170.000	74.385.800

9	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	14	ruang	15.656.133.000	14.945.320.377
10	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	11	ruang	2.405.867.000	2.320.998.510
11	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Fisika	1	ruang	121.000.000	114.906.973
12	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Kimia	1	ruang	323.376.000	317.647.200
13	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Komputer	3	ruang	720.918.000	682.995.560
14	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Bahasa	2	ruang	357.013.000	315.449.400
15	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium IPA	3	ruang	947.007.000	911.915.810
16	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	5	ruang	417.602.000	392.809.630
17	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	4	ruang	1.005.419.000	983.245.780
18	Pengadaan Mebel Sekolah	12	paket	9.034.000.000	6.511.319.817

			19	Pengadaan Perlengka-pan Peserta Didik	137.974	paket	7.544.000.000	7.307.803.900
			20	Pengadaaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	8	paket	8.383.837.057	7.136.583.243
			21	Penyediaan Biaya Per-sonil Peserta Didik Sekolah Menengah Atas	2.008	peserta didik	5.760.000.000	4.481.642.515
			22	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Atas	236	satuan pendidi-kan	241.164.357.037	239.589.733.512
			23	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Atas	236	orang	250.000.000	218.525.754
			24	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah	1	unit	120.000.000	115.690.300
			25	Rehabilitasi se-dang/berat Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah	15	unit	1.437.786.000	1.301.284.182
			26	Rehabilitasi se-dang/berat Asrama Sekolah	2	unit	400.000.000	224.663.913
			27	Pembangunan Ruang Laboratorium	64	ruang	17.150.602.985	14.254.699.504
			28	Pembangunan Ruang Kelas Baru	26	ruang	8.553.281.571	7.946.287.513
		2	Pengelolaan Pendidikan Sekolah	1	Pembangunan USB (Unit Sekolah Baru)	2	unit	6.844.534.139	1.371.329.450

			Menengah Kejuruan	2	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	-	ruang	35.530.200	35.530.200
				3	Pembangunan Ruang Praktik Siswa	7	ruang	14.012.439.000	11.848.766.470
				4	Pembangunan Ruang Laboratorium	13	ruang	11.668.514.000	8.065.848.558
				5	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	11	ruang	1.564.966.000	1.128.377.521
				6	Pembangunan Per-pustakaan Sekolah	3	ruang	831.497.000	528.377.256
				7	Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah	17	unit	5.256.274.575	3.964.732.432
				8	Pembangunan Kantin Sekolah	-	unit	13.306.400	10.139.000
				9	Rehabilitasi Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	5	ruang	2.295.593.500	2.125.636.281
				10	Rehabilitasi Ruang La-boratorium	4	ruang	1.766.910.000	1.703.990.351
				11	Pengadaan Mebel Sekolah	1	paket	1.598.533.471	1.531.826.400
				12	Pengadaan Perlengka-pan Peserta Didik	6.308	paket	5.750.000.000	5.107.060.600
				13	Pengadaaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	31	paket	59.803.177.990	39.170.114.478
				14	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan	111	satuan pendidi-kan	142.298.469.784	140.843.373.144

				15	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan	240	orang	250.000.000	218.043.436
				16	Rehabilitasi se-dang/berat Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah	4	unit	382.876.400	348.293.200
				17	Pembangunan Ruang Kelas Baru	1	ruang	1.643.312.000	1.247.418.067
				18	Rehabilitasi se-dang/berat Ruang Serba Guna/Aula	1	ruang	200.000.000	189.712.249
				19	Rehabilitasi se-dang/berat Ruang Kelas Sekolah	9	ruang	6.094.866.000	5.696.269.434
				20	Rehabilitasi se-dang/berat Per-pustakaan Sekolah	2	ruang	512.846.000	339.630.294
		3	Pengelolaan Pendidikan Khusus	1	Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	1	unit	2.600.000.000	1.808.892.650
				2	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	6	ruang	1.959.987.314	1.843.161.900
				3	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	4	ruang	912.736.850	865.936.000
				4	Pembangunan Per-pustakaan Sekolah	2	ruang	527.040.297	505.529.300
				5	Pembangunan Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah	2	unit	365.242.298	151.810.000
				6	Pembangunan Kantin Sekolah	4	unit	1.750.648.348	1.627.285.600

7	Pembangunan Ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama untuk Tunarungu (B)	3	ruang	558.322.698	530.268.000
8	Pembangunan Ruang Bina Diri untuk Tunagra-hita (C)	1	ruang	230.072.797	223.721.000
9	Rehabilitasi Ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama untuk Tunarungu (B)	1	ruang	204.685.580	198.251.000
10	Pengadaan Mebel Sekolah	347	paket	1.698.542.950	1.642.291.070
11	Pengadaan Perlengka-pan Peserta Didik	443	paket	400.000.000	384.395.000
12	Pengadaaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	42	paket	3.009.597.000	2.772.839.009
13	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Pendidikan Khusus	29	satuan pendidi-kan	42.190.543.179	41.908.636.760
14	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Pendidikan Khusus	344	orang	250.000.000	169.181.000
15	Rehabilitasi se-dang/berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	2	ruang	192.412.280	189.027.000
16	Rehabilitasi Se-dang/Berat Sarana Prasarana dan Utilitas Sekolah	20	unit	2.347.830.505	2.285.091.000
17	Pembangunan Ruang Kelas Baru	18	ruang	4.134.305.065	3.937.884.800

				18	Rehabilitasi sedang/berat Perpustakaan Sekolah	1	ruang	555.239.691	544.703.500
				19	Rehabilitasi sedang/berat Ruang Kelas Sekolah	12	ruang	2.677.629.765	2.585.155.800
				20	Rehabilitasi sedang/berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	14	ruang	2.582.265.747	2.515.608.300
				JUMLAH				**684.975.958.913**	**629.424.760.714**
2	PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	1	Penerbitan Izin Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	1	Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	1	dokumen	50.000.000	20.425.000
				2	Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Menengah yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	1	dokumen	50.000.000	33.875.000
		2	Penerbitan Izin Pendidikan Khusus yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	1	Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Khusus yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	1	dokumen	50.000.000	23.840.000
				2	Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Khusus yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	1	dokumen	50.000.000	35.815.900
		JUMLAH						**200.000.000**	**113.955.900**
TOTAL								**685.175.958.913**	**629.538.716.614**

3.4.1.2 Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas pendidikan menengah dan pendidikan khusus

Program		Kegiatan		Sub Kegiatan		Volume		Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
						Realisasi			
1	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	**DINAS PENDIDIKAN**				**11.585.775.000**	**11.030.981.111**
				1.	Pembinaan Minat Bakat dan Kreativitas Siswa	24.468	peserta didik	10.520.000.000	10.028.399.667
				2.	Koordinasi Perencanaan Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	1	dokumen	1.065.775.000	1.002.581.444
				CABDIN 1				**10.522.954.789**	**9.844.070.948**
				1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	8	satuan pendidikan	10.522.954.789	9.844.070.948
				CABDIN 2				**7.718.250.062**	**6.809.056.409**
				1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	26	satuan pendidikan	7.718.250.062	6.809.056.409
				CABDIN 5				**6.912.834.354**	**5.432.975.199**
				1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	32	satuan pendidikan	6.912.834.354	5.432.975.199
				CABDIN 6				**9.581.319.954**	**8.717.900.017**
				1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	25	satuan pendidikan	9.581.319.954	8.717.900.017
		JUMLAH						**46.321.134.159**	**41.834.983.684**

		2	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	**DINAS PENDIDIKAN**				**14.005.867.100**	**12.851.725.604**
				1.	Pembinaan Minat Bakat dan Kreativitas Siswa	**5.384**	peserta didik	3.195.867.100	2.909.688.316
				2.	Koordinasi Perencanaan Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	**4**	dokumen	10.810.000.000	9.942.037.288
				CABDIN 1				**4.857.144.936**	**4.680.066.315**
				1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	**8**	satuan pendidikan	4.857.144.936	4.680.066.315
				CABDIN 2				**3.642.459.278**	**3.016.326.363**
				1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	**8**	satuan pendidikan	3.642.459.278	3.016.326.363
				CABDIN 5				**4.326.854.860**	**3.779.332.119**
				1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	32	satuan pendidikan	4.326.854.860	3.779.332.119
				CABDIN 6				**5.693.445.109**	**5.414.624.060**
				1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	15	satuan pendidikan	5.693.445.109	5.414.624.060
		JUMLAH						**32.525.771.283**	**29.742.074.461**
		3	Pengelolaan Pendidikan Khusus	**DINAS PENDIDIKAN**				**1.833.950.696**	**1.763.540.092**
				1.	Pembinaan Minat Bakat dan Kreativitas Siswa	346	peserta didik	533.950.696	504.410.092

				2.	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Pendidikan Khusus	29	satuan pendidikan	300.000.000	295.678.000
				3.	Koordinasi Perencanaan Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	29	dokumen	1.000.000.000	963.452.000
				CABDIN 1				**508.201.600**	**499.882.482**
				1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	8	satuan pendidikan	508.201.600	499.882.482
				CABDIN 2				**336.274.900**	**303.968.300**
				1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	2	satuan pendidikan	336.274.900	303.968.300
				CABDIN 5				**578.245.850**	**529.345.400**
				1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	5	satuan pendidikan	578.245.850	529.345.400
				CABDIN 6				**332.439.000**	**321.479.000**
				1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	3	satuan pendidikan	332.439.000	321.479.000
		JUMLAH						**3.589.112.046**	**3.418.215.274**
TOTAL								**82.436.017.488**	**74.995.273.419**

3.4.1.3 Sasaran 3 : Meningkatnya kompetensi dan karakter peserta didik

Berikut ini program/kegiatan yang menunjang sasaran 2 dan 3 :

Program		Kegiatan		Sub Kegiatan		Volume		Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
						Realisasi			
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	1	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Menengah	1.	Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Menengah		buku	100.000.000	-
2	PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA	1	Pembinaan Pengembangan dan Perlin-dungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya Lintas Daerah Kabupat-en/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	1	Penghargaan Tokoh Kebahasaan dan Kesastraan Daerah Kewenangan Provinsi	30	orang	50.000.000	44.201.000
				2	Peningkatan Apresiasi Siswa Terhadap Baha-sa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi	38	peserta didik	50.000.000	46.627.000
TOTAL								**200.000.000**	**90.828.000**

3.4.1.4 Sasaran 4 : Meningkatnya relevansi pendidikan menengah dan pendidikan khusus. Berikut ini program/kegiatan yang menunjang sasaran 4 :

Program		Kegiatan		Sub Kegiatan		Volume		Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
						Realisasi			
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	1	Peningkatan Pelayanan BLUD	1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	28	unit kerja	36.867.508.078	18.684.539.076
2	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	1	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan	28	satuan pendidikan	250.000.000	237.145.000
TOTAL								**37.117.508.078**	**18.921.684.076**

3.4.1.5 Sasaran 5 : Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan. Berikut ini program/kegiatan yang menunjang sasaran 5 :

Program		Kegiatan		Sub Kegiatan		Volume		Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
						Realisasi			
1	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	1	Pemindahan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Provinsi	1	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	1	dokumen	304.391.950	294.691.950
				2	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	1	laporan	2.316.733.250	2.151.279.205
		JUMLAH						**2.621.125.200**	**2.445.971.155**
2	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	**DINAS PENDIDIKAN**				**5.196.704.221**	**5.168.114.221**
				1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	236	satuan pendidikan	5.196.704.221	5.168.114.221
				CABDIN 3				**1.815.710.000**	**1.772.520.000**
				1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	34	satuan pendidikan	1.815.710.000	1.772.520.000
				CABDIN 4				**1.839.920.000**	**1.817.030.000**
				1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	36	satuan pendidikan	1.839.920.000	1.817.030.000
				CABDIN 7				**7.633.148.908**	**7.269.650.000**

		1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	25	satuan pendidikan	7.633.148.908	7.269.650.000
		CABDIN 8				**4.682.021.646**	**4.628.280.000**
		1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	11	satuan pendidikan	4.682.021.646	4.628.280.000
JUMLAH						**21.167.504.775**	**20.655.594.221**
2	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	**DINAS PENDIDIKAN**				**7.230.080.120**	**6.956.398.963**
		1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	12	satuan pendidikan	7.230.080.120	6.956.398.963
		CABDIN 3				**1.596.790.000**	**1.290.240.000**
		1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	17	satuan pendidikan	1.596.790.000	1.290.240.000
		CABDIN 4				**143.390.000**	**143.390.000**
		1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	15	satuan pendidikan	143.390.000	143.390.000
		CABDIN 7				**3.509.870.000**	**3.381.140.000**
		1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	9	satuan pendidikan	3.509.870.000	3.381.140.000
		CABDIN 8				**1.818.661.338**	**1.587.590.000**
		1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	3	satuan pendidikan	1.818.661.338	1.587.590.000
JUMLAH						**14.298.791.458**	**13.358.758.963**
3	Pengelolaan Pendidikan Khusus	**DINAS PENDIDIKAN**				**446.710.000**	**441.710.000**

				1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	29	satuan pendidikan	446.710.000	441.710.000
				CABDIN 3				**284.050.000**	**263.760.000**
				1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	5	satuan pendidikan	284.050.000	263.760.000
				CABDIN 4				**344.300.000**	**343.810.000**
				1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	4	satuan pendidikan	344.300.000	343.810.000
				CABDIN 7				**397.930.000**	**397.930.000**
				1	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	4	satuan pendidikan	397.930.000	397.930.000
		JUMLAH						**1.472.990.000**	**1.447.210.000**
TOTAL								**39.560.411.433**	**37.907.534.339**

3.4.1.6 Sasaran 6 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi. Berikut ini program/kegiatan yang menunjang sasaran 6 : dan

3.4.1.7 Sasaran 7 : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Organisasi. Berikut ini program/kegiatan yang menunjang sasaran 7 :

Program		Kegiatan		Sub Kegiatan		Volume		Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
						Realisasi			
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	**DINAS PENDIDIKAN**						**1.654.655.096.845**	**1.615.977.683.407**
		1.	Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2	dokumen	701.919.400	663.443.200
				2.	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	6	dokumen	50.000.200	39.645.000
				3.	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	1	dokumen	292.106.400	247.613.750
				4.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3	laporan	212.898.100	115.982.400
				5.	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4	laporan	373.426.900	234.717.122
		2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	13.426	orang/bulan	1.625.078.939.717	1.590.483.164.630

				2.	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1	dokumen	2.111.783.868	2.109.244.312
				3.	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1	dokumen	134.725.000	89.392.200
				4.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1	laporan	203.000.000	150.386.000
				5.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1	laporan	1.313.047.900	1.308.654.000
1	1	3.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	1.	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	1	dokumen	5.143.742.000	5.025.907.550
				2.	Pembinaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	1	laporan	403.405.700	340.392.929
				3.	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	1	laporan	106.575.000	65.005.100
		4.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	1.	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	2	paket	2.094.868.950	268.185.300
				2.	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	90	orang	67.500.000	60.694.999

			3.	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	3.316	orang	1.475.984.800	1.296.828.540
		5.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1	paket	41.625.500	41.357.000
				2.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1	paket	1.293.200.540	1.210.211.060
				3.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	1	paket	248.517.500	245.870.000
				4.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	4	paket	3.560.207.100	3.262.243.900
				5.	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	1	paket	234.466.700	227.695.700
				6.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1	dokumen	76.018.400	75.624.000
				7.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1	laporan	1.272.038.019	1.081.596.721
		6.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	9	unit	3.239.000.000	2.801.313.355
				2.	Pengadaan Mebel	2	paket	142.763.800	140.700.000
				3.	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	-	unit	100.000.000	-

		4.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	166	unit	253.352.000	144.347.200
		5.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1	unit	55.753.640	54.900.000
7.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1	laporan	56.049.300	55.534.000
		2.	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	1	laporan	844.620.000	776.081.687
		3.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1	laporan	1.447.991.490	1.420.466.840
8.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	8	unit	344.592.500	318.168.950
		2.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1	unit	181.052.981	177.338.000
		3.	Pemeliharaan/Rehabilitasi sedang/berat Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	2	unit	1.499.923.440	1.444.977.962
UPTD BALTEKKOMDIK						**1.147.622.020**	**1.112.079.590**
1.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	1.	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	15	paket	13.500.000	13.410.000
2.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	5	paket	101.891.800	101.188.200

		2	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	2	paket	14.790.900	11.808.800
		3	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	8	laporan	665.412.951	647.357.321
3.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	7	laporan	112.200.000	112.166.150
		2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12	laporan	221.975.369	208.342.869
4.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	1		17.851.000	17.806.250
CABDIN 1						**4.845.516.600**	**4.674.439.641**
1	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	43	paket	24.000.000	24.000.000
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12	paket	12.932.350	12.663.600
		2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12	paket	2.285.950.200	2.245.795.940
		3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	12	paket	14.773.900	14.721.000
		4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12	laporan	221.515.386	203.162.486

3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12	laporan	6.390.000	6.390.000
		2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12	laporan	23.773.500	15.209.980
		3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12	laporan	2.227.871.264	2.126.178.205
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penun-jang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Ken-daraan Dinas Operasional atau Lapangan	12	unit	16.950.000	14.958.430
		2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	12	unit	11.360.000	11.360.000
CABDIN 2						**588.777.657**	**552.019.805**
1	Administrasi Kepegawaian Perangkat Dae-rah	1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengka-pannya	30	paket	21.000.000	20.944.000
2	Administrasi Umum Perangkat Dae-rah	1	Penyediaan Kompo-nen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12	paket	22.812.300	22.781.000
		2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12	paket	121.757.400	121.515.000
		3	Penyediaan Barang Cetakan dan Peng-gandaan	12	paket	21.520.000	21.518.000
		4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12	laporan	187.598.500	168.315.262
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12	laporan	4.000.000	4.000.000

	Daerah	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12	laporan	32.358.050	17.855.525
		3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12	laporan	35.000.000	35.000.000
		4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12	laporan	118.681.407	117.004.218
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	12	unit	16.950.000	15.986.800
			Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	12	unit	7.100.000	7.100.000
CABDIN 3						**3.577.308.014**	**3.417.933.736**
1	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	28	paket	16.500.000	16.500.000
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12	paket	2.579.600	2.578.500
		2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12	paket	1.647.389.285	1.515.932.650
		3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	12	paket	16.996.300	12.476.300
		4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12	laporan	189.618.000	173.473.000

		3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12	laporan	2.000.000	2.000.000
				2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12	laporan	13.700.000	7.540.450
				3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Per-lengkapan Kantor	12	laporan	35.000.000	35.000.000
				4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12	laporan	1.629.474.829	1.629.234.228
		4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penun-jang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Ken-daraan Dinas Operasional atau Lapangan	12	unit	16.950.000	16.098.608
				2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	12	unit	7.100.000	7.100.000
		CABDIN 4						**5.745.281.110**	**5.619.748.860**
		1	Administrasi Kepegawaian Perangkat Dae-rah	1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengka-pannya	35	paket	23.250.000	23.250.000
		2	Administrasi Umum Perangkat Dae-rah	1	Penyediaan Kompo-nen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12	paket	3.132.500	3.132.500
				2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12	paket	3.847.422.500	3.751.698.500
				3	Penyediaan Barang Cetakan dan Peng-gandaan	12	paket	12.820.900	7.338.750

		4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12	laporan	209.369.900	190.166.473
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12	laporan	5.000.000	5.000.000
		2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12	laporan	29.760.000	25.612.154
		3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12	laporan	1.592.549.410	1.592.549.410
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penun-jang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Ken-daraan Dinas Operasional atau Lapangan	12	unit	16.950.000	16.011.073
		2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	12	unit	5.025.900	4.990.000
CABDIN 5						**2.024.588.671**	**1.886.988.930**
1	Administrasi Kepegawaian Perangkat Dae-rah	1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengka-pannya	30	paket	15.750.000	15.750.000
2	Administrasi Umum Perangkat Dae-rah	1	Penyediaan Kompo-nen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12	paket	3.200.350	3.191.000
		2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12	paket	1.210.789.500	1.121.958.200
		3	Penyediaan Barang Cetakan dan Peng-gandaan	12	paket	6.765.000	5.850.000

		4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12	laporan	326.223.000	312.713.500
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12	laporan	5.000.000	2.000.000
		2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12	laporan	23.835.000	17.718.450
		3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Per-lengkapan Kantor	12	laporan	35.000.000	35.000.000
		4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12	laporan	375.965.821	351.699.430
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penun-jang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Ken-daraan Dinas Operasional atau Lapangan	1	unit	16.950.000	16.118.350
		2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1	unit	5.110.000	4.990.000
CABDIN 6						**3.328.042.252**	**2.713.186.930**
1	Administrasi Kepegawaian Perangkat Dae-rah	1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengka-pannya	30	paket	22.500.000	22.500.000
2	Administrasi Umum Perangkat Dae-rah	1	Penyediaan Kompo-nen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1	paket	27.259.500	27.232.500
		2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	2	paket	2.103.834.826	1.545.917.500

		3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	12	paket	7.247.000	6.967.500
		4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1	laporan	291.586.753	267.912.825
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1	laporan	7.020.000	7.020.000
		2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1	laporan	19.215.062	12.549.500
		3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1	laporan	35.000.000	35.000.000
		4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1	laporan	788.869.111	770.644.111
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	1	unit	16.950.000	16.022.994
		2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1	unit	8.560.000	1.420.000
CABDIN 7						**1.905.976.886**	**1.886.983.056**
1	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	17	paket	12.750.000	12.750.000
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1	paket	3.162.500	3.162.500

		2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12	paket	1.150.259.340	1.135.637.400
		3	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	1	paket	19.329.000	19.329.000
		4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1	laporan	277.736.550	277.709.000
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1	laporan	1.030.000	1.030.000
		2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1	laporan	17.660.000	14.187.310
		3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1	laporan	399.960.196	399.960.196
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	1	unit	16.950.000	16.078.350
		2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1	unit	7.139.300	7.139.300
CABDIN 8						**719.331.120**	**648.395.054**
1	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	11	paket	7.050.000	7.050.000
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1	paket	2.993.500	2.983.500
		2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12	paket	147.056.890	145.627.190

				3	Penyediaan Barang Cetakan dan Peng-gandaan	1	paket	9.605.000	9.605.000
				4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1	laporan	303.182.154	236.621.154
		3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1	laporan	4.000.000	4.000.000
				2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1	laporan	44.505.200	41.569.834
				3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Per-lengkapan Kantor	1	laporan	35.000.000	35.000.000
				4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1	laporan	161.878.376	161.878.376
		4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penun-jang Urusan Pemerintahan Daerah	1	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1	unit	4.060.000	4.060.000
TOTAL								**1.678.537.541.175**	**1.638.489.459.009**

BAB IV
PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 ini merupakan laporan yang diharapkan menjadi sarana untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang pencapaian target kinerja. Untuk dapat mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian kinerja sesuai dengan amanat yang telah menjadi janji Dinas Pendidikan Provinsi yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 dengan Gubernur Sumatera Barat.

Untuk itu diharapkan agar laporan ini dapat menjadi bahan masukan dan mendorong Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat agar berusaha sungguh-sungguh sehingga dapat mewujudkan lembaga yang dikenal berkualitas baik dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia aparatur pendidikan. Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat memiliki 7 (tujuh) sasaran strategis dan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) beserta 18 (delapan belas) target kinerja yang mendukung berjalannya sasaran strategis tersebut.

Sasaran strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2024 relatif baik dan berhasil. Tingkat keberhasilan tersebut terbukti dari besarnya capaian kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan. Sesuai pengukuran kinerja, dari sebanyak 18 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran strategis, rata-rata capaian kinerjanya tinggi di tahun 2024. Namun demikian tetap diperlukan adanya evaluasi lebih lanjut terhadap proses perencanaan program dan penganggaran dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam matriks Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat 2021 – 2026.

Secara umum keseluruhan capaian kinerja tersebut di atas telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat untuk selalu meningkatkan kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang.

4.2 SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja LKjIP Tahun 2024, untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan kinerja dan anggaran dilakukan secara bertahap berdasarkan waktu yang telah ditentukan, revisi anggaran dan kegiatan dilakukan secara efektif sehingga dapat di realisasikan dengan baik.
2. Peningkatan dan pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia yang ada di lingkup Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat dapat dilakukan dengan lebih intensif lagi.

Akhir kata dengan segala keterbatasan yang ada, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat telah berupaya maksimal untuk dapat melaksanakan program dan kegiatan baik dalam rangka pemerataan dan perluasan akses, peningkatan kualitas dan relevansi, serta peningkatan tata kelola pendidikan.